

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2018



*Jateng*  
gayeng



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas semua limpahan Rahmat dan Karunia Nya sampai saat ini kita masih diberi kesehatan yang prima sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan di segala bidang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Atas Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa Pemerintah Daerah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Penyusunan LKjIP merupakan bentuk komitmen nyata Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Penerapan SAKIP dalam pelaksanaan pemerintahan merupakan wujud implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Kepemerintahan Yang Baik, yang bertujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Selanjutnya penyusunan LKjIP sebagai salah satu komponen SAKIP, bertujuan untuk melaporkan capaian kinerja pejabat publik atas komitmennya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Berbekal semangat dan kerja keras serta niat luhur untuk mensejahterakan masyarakat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada akhir tahun perencanaan jangka menengah berhasil mewujudkan capaian kinerja sasaran strategis pembangunan sebagaimana ditargetkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 - 2018.

Akhirnya kami berharap melalui penyusunan LKjIP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018, dapat menjadi media untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja pemerintahan, agar ke depan dapat berkinerja lebih produktif, efektif, efisien dan akuntabel baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**INSPEKTORAT**

Jl. PEMUDA 127-133 TELP. 3517283-3517284-3556230 FAX. 3514351  
SEMARANG 50132

Email: [inspektorat@jatengprov.go.id](mailto:inspektorat@jatengprov.go.id), Web: [inspektorat.jatengprov.go.id](http://inspektorat.jatengprov.go.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk tahun anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 26 Maret 2019

**INSPEKTUR PROVINSI JAWA TENGAH**



**HENDRI SANTOSA, SE, Ak, M.Si, CA.**

Pembina Utama Madya

NIP. 19611226 198303 1 001

## DAFTAR ISI

|                                                                                    | Hal |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                | i   |
| KATA PENGANTAR .....                                                               | ii  |
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU .....                                                     | iii |
| DAFTAR ISI .....                                                                   | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                 | vi  |
| DAFTAR GRAFIK .....                                                                | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                | x   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....                                                   | 1   |
| <b>A Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah</b> .....                                  | 1   |
| 1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....                                        | 1   |
| 2. Letak dan Kondisi Geografis.....                                                | 1   |
| 3. Topografi.....                                                                  | 1   |
| 4. Geologi.....                                                                    | 2   |
| 5. Hidrologi .....                                                                 | 3   |
| 6. Klimatologi.....                                                                | 4   |
| 7. Kondisi Demografi.....                                                          | 4   |
| 8. Sumber Daya Aparatur.....                                                       | 5   |
| 9. Permasalahan Daerah.....                                                        | 6   |
| <b>B Kedudukan, Tugas, Wewenang Gubernur dan Organisasi Perangkat Daerah</b> ..... | 10  |
| <b>C Maksud dan Tujuan</b> .....                                                   | 14  |
| <b>D Sistematika Penulisan</b> .....                                               | 15  |
| <b>BAB II : PERENCANAAN KINERJA</b> .....                                          | 17  |
| <b>A Instrumen Guna Mendukung Pengelolaan Kinerja..</b> .....                      | 17  |
| 1. GRMS.....                                                                       | 17  |
| 2. e-SAKIP.....                                                                    | 18  |
| 3. SIMPEG.....                                                                     | 19  |
| <b>B Perencanaan Strategis</b> .....                                               | 19  |
| 1. Visi dan Misi Provinsi Jawa Tengah.....                                         | 20  |
| 2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....                                             | 21  |
| 3. Indikator Kinerja Utama.....                                                    | 24  |
| 4. Strategi dan Arah Kebijakan.....                                                | 26  |
| <b>C Program Untuk Pencapaian Sasaran</b> .....                                    | 36  |
| <b>D Rencana Kinerja Tahunan 2018</b> .....                                        | 38  |
| <b>E Perjanjian Kinerja Tahun 2018</b> .....                                       | 38  |
| <b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....                                       | 39  |
| <b>A Pengukuran Kinerja Capaian Kinerja 2018</b> .....                             | 39  |
| <b>B Capaian Indikator Kinerja Utama</b> .....                                     | 40  |
| <b>C Analisis Capaian Kinerja</b> .....                                            | 44  |
| <b>D Akuntabilitas Anggaran</b> .....                                              | 101 |
| 1. Anggaran Daerah Provinsi Jawa Tengah 2018 .....                                 | 101 |

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
|                                                                 | Hal |
| <b>BAB IV : PENUTUP .....</b>                                   | 117 |
| A Kesimpulan Umum Capaian Kinerja.....                          | 117 |
| B Progres Penyelesaian Isu Strategis .....                      | 119 |
| C Langkah di Masa Mendatang untuk Meningkatkan<br>Kinerja ..... | 121 |

**LAMPIRAN :**

1. Pencapaian Indikator Kinerja Utama
2. Pencapaian Sasaran Strategis
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018
4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

## DAFTAR TABEL

Hal

|            |                                                                                              |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | : Karakteristik Wilayah Jawa Tengah.....                                                     | 4  |
| Tabel 2.1  | : Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama Perubahan, 2013 – 2018.....                      | 24 |
| Tabel 2.2  | : Program yang dilaksanakan Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2018.....                         | 36 |
| Tabel 3.1  | : Pengukuran Skala Ordinal .....                                                             | 40 |
| Tabel 3.2  | : Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 ..... | 40 |
| Tabel 3.3  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.1.....                                               | 45 |
| Tabel 3.4  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.2.....                                               | 47 |
| Tabel 3.5  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.3.....                                               | 48 |
| Tabel 3.6  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.4.....                                               | 50 |
| Tabel 3.7  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.1.1.....                                               | 52 |
| Tabel 3.8  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.2.1.....                                               | 53 |
| Tabel 3.9  | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.3.1.....                                               | 57 |
| Tabel 3.10 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.4.1.....                                               | 58 |
| Tabel 3.11 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.6.1.....                                               | 60 |
| Tabel 3.12 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.7.1.....                                               | 64 |
| Tabel 3.13 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.1.....                                               | 65 |
| Tabel 3.14 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.2.....                                               | 66 |
| Tabel 3.15 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.3.....                                               | 68 |
| Tabel 3.16 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.4.....                                               | 69 |
| Tabel 3.17 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.9.1.....                                               | 70 |
| Tabel 3.18 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.1.5.....                                               | 72 |
| Tabel 3.19 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2.2.....                                               | 73 |
| Tabel 3.21 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2.4.....                                               | 74 |
| Tabel 3.22 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.3.1.....                                               | 75 |
| Tabel 3.23 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.1.1.....                                               | 77 |
| Tabel 3.24 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.3.1.....                                               | 78 |
| Tabel 3.25 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.3.2.....                                               | 79 |
| Tabel 3.26 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.4.2.....                                               | 80 |
| Tabel 3.27 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.1.1.....                                               | 81 |
| Tabel 3.28 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2.1.....                                               | 83 |

|            |                                                                       |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.29 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2.2.....                        | 84  |
| Tabel 3.30 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1.1.....                        | 85  |
| Tabel 3.31 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1.2.....                        | 86  |
| Tabel 3.32 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2.1.....                        | 87  |
| Tabel 3.33 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2.2.....                        | 89  |
| Tabel 3.34 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.3.1.....                        | 90  |
| Tabel 3.35 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.4.1.....                        | 91  |
| Tabel 3.36 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.5.1.....                        | 92  |
| Tabel 3.37 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1.1.....                        | 94  |
| Tabel 3.38 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1.2.....                        | 96  |
| Tabel 3.39 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.3.1.....                        | 97  |
| Tabel 3.40 | : Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.4.1.....                        | 99  |
| Tabel 3.41 | : Realisasi Anggaran Daerah .....                                     | 100 |
| Tabel 3.42 | : Total Pagu Anggaran Dekonsentrasi .....                             | 103 |
| Tabel 3.43 | : Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan .....                     | 104 |
| Tabel 3.44 | : Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Tugas<br>Pembantuan ..... | 105 |
| Tabel 3.45 | : Penyerapan Anggaran per Program.....                                | 107 |
| Tabel 3.46 | : Penyerapan Anggaran per Sasaran.....                                | 112 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                              | Hal |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 1.1 : Komposisi PNS di Lingkungan Pemprov.Jateng..... | 6   |
| Grafik 3.1 Perbandingan Pencapaian sasaran 1.1.1.....        | 46  |
| Grafik 3.2 : Perbandingan Pencapaian sasaran 1.1.2.....      | 47  |
| Grafik 3.3 : Perbandingan Pencapaian sasaran 1.1.3.....      | 49  |
| Grafik 3.4 : Perbandingan Pencapaian sasaran 1.1.4.....      | 51  |
| Grafik 3.5 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.1.1.....      | 52  |
| Grafik 3.6 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.2.1.....      | 54  |
| Grafik 3.7 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.3.1.....      | 58  |
| Grafik 3.8 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.4.1.....      | 59  |
| Grafik 3.9 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.6.1.....      | 61  |
| Grafik 3.10 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.7.1.....     | 65  |
| Grafik 3.11 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.8.1.....     | 66  |
| Grafik 3.12 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.8.2.....     | 67  |
| Grafik 3.13 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.8.3.....     | 68  |
| Grafik 3.14 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.8.4.....     | 70  |
| Grafik 3.15 : Perbandingan Pencapaian sasaran 2.9.1.....     | 71  |
| Grafik 3.16 : Perbandingan Pencapaian sasaran 3.1.5.....     | 72  |
| Grafik 3.17 : Perbandingan Pencapaian sasaran 3.2.2.....     | 74  |
| Grafik 3.18 : Perbandingan Pencapaian sasaran 3.2.4.....     | 75  |
| Grafik 3.19 : Perbandingan Pencapaian sasaran 3.3.1.....     | 76  |
| Grafik 3.20 : Perbandingan Pencapaian sasaran 4.1.1.....     | 78  |
| Grafik 3.21 : Perbandingan Pencapaian sasaran 4.3.1.....     | 79  |
| Grafik 3.22 : Perbandingan Pencapaian sasaran 4.4.2.....     | 81  |
| Grafik 3.23 : Perbandingan Pencapaian sasaran 5.1.1.....     | 82  |
| Grafik 3.24 : Perbandingan Pencapaian sasaran 5.2.1.....     | 83  |
| Grafik 3.25 : Perbandingan Pencapaian sasaran 5.2.1.....     | 84  |
| Grafik 3.26 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.1.1.....     | 86  |
| Grafik 3.27 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.1.2.....     | 87  |
| Grafik 3.28 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.2.1.....     | 88  |
| Grafik 3.29 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.2.2.....     | 89  |
| Grafik 3.30 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.3.1.....     | 90  |
| Grafik 3.31 : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.4.1.....     | 92  |

|             |                                              |     |
|-------------|----------------------------------------------|-----|
| Grafik 3.32 | : Perbandingan Pencapaian sasaran 6.5.1..... | 93  |
| Grafik 3.33 | : Perbandingan Pencapaian sasaran 7.1.1..... | 95  |
| Grafik 3.34 | : Perbandingan Pencapaian sasaran 7.1.2..... | 97  |
| Grafik 3.35 | : Perbandingan Pencapaian sasaran 7.3.1..... | 98  |
| Grafik 3.36 | : Perbandingan Pencapaian sasaran 7.4.1..... | 99  |
| Grafik 4.1  | : Progres Capaian Kinerja RPJMD.....         | 116 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             | Hal |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1 : Peta Administrasi Provinsi Jawa Tengah.....    | 1   |
| Gambar 1.2 : Peta Topografi Jawa Tengah.....                | 2   |
| Gambar 1.3 : Peta Daerah Aliran Sungai .....                | 3   |
| Gambar 1.4 : Jumlah Penduduk Kab/Kota.....                  | 5   |
| Gambar 2.1 : Pengintegrasian e-SAKIP ke dalam GRMS.....     | 18  |
| Gambar 2.2 : Aplikasi SIMPEG.....                           | 19  |
| Gambar 2.3 : Keterkaitan,Visi,Misi, Tujuan dan Sasaran..... | 21  |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM PROVINSI JAWA TENGAH

### 1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah Provinsi Jawa Tengah adalah 3.254.412 Ha atau 25,04% dari luas Pulau Jawa. Secara administratif, letak wilayah Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan Samudera Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah Selatan; Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat; Provinsi Jawa Timur di sebelah Timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota, 573 Kecamatan yang meliputi 7.809 Desa dan 769 Kelurahan. Batas wilayah administrasi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada Gambar 1.1

**Gambar 1.1**  
**Peta Administrasi Provinsi Jawa Tengah**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

### 2. Letak dan Kondisi Geografis

Secara geografis, letak wilayah Provinsi Jawa Tengah berada pada 5040' - 8030' Lintang Selatan dan 108030' - 111030' Bujur Timur.

### 3. Topografi

Kondisi topografi wilayah Jawa Tengah beraneka ragam, meliputi daerah pegunungan dan dataran tinggi yang membujur sejajar dengan panjang pulau Jawa di bagian tengah; dataran rendah yang hampir tersebar di seluruh Jawa Tengah; dan pantai yaitu pantai Utara dan Selatan. Kemiringan lahan di Jawa Tengah bervariasi, meliputi lahan dengan kemiringan 0-2% sebesar 38%; lahan dengan

kemiringan 2-15% sebesar 31%; lahan dengan kemiringan 15-40% sebesar 19%; dan lahan dengan kemiringan lebih dari 40% sebesar 12%. Kemiringan lahan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk kesesuaian pemanfaatan dan fungsi penggunaan lahan, Wilayah Provinsi Jawa Tengah memiliki ketinggian yang beraneka ragam, yaitu pegunungan dan dataran tinggi yang membujur di bagian tengah dan dataran rendah yang tersebar di hampir seluruh wilayah yang umumnya adalah wilayah pantai. Sekitar 53% wilayah Provinsi Jawa Tengah berada pada ketinggian 0-99 m dpl, Peta Topografi dapat dilihat pada Gambar 1.2.

**Gambar 1.2**  
**Peta Topografi Jawa Tengah**



Sumber : RTRW Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029

#### 4. Geologi

Kondisi fisiografis Jawa Tengah terbagi menjadi 7 (tujuh) klasifikasi fisiografis, yaitu Perbukitan Rembang, Zone Randublatung, Pegunungan Kendeng, Pegunungan Selatan Jawa Tengah bagian Timur, Pegunungan Serayu Utara, Pegunungan Serayu Selatan, dan Pegunungan Progo Barat. Jenis tanah yang ada di wilayah Jawa Tengah meliputi organosol, alluvial, planosol, litosol, regosol, andosol, grumosol, mediteran, latosol, dan podsolik, dan didominasi jenis tanah latosol, aluvial, dan gromosol, yang tersebar di seluruh wilayah. Jenis tanah ini merupakan jenis tanah yang tingkat kesuburannya cukup tinggi.

Jumlah gunung di Jawa Tengah relatif banyak, beberapa diantaranya masih aktif sehingga sewaktu-waktu masih mengeluarkan lava/gas beracun. Terdapat 6 (enam) gunung berapi yang aktif di Jawa Tengah, yaitu Gunung Merapi (di Boyolali), Gunung Slamet (di Pemalang), Gunung Sindoro (di Temanggung-Wonosobo), Gunung Sumbing (di Temanggung-Wonosobo), Gunung Dieng (di Banjarnegara) dan Gunung Merbabu (di Salatiga-Boyolali).

Gunung berapi di sepanjang wilayah Jawa Tengah rata-rata mempunyai tingkat kerentanan terhadap bahaya bencana vulkanik tinggi, sehingga memerlukan pengawasan terus menerus.

## 5. Hidrologi

Daerah Aliran Sungai (DAS) di wilayah Jawa Tengah cukup banyak. Beberapa DAS yang menjadi DAS Prioritas di wilayah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 18 DAS Prioritas di Jawa Tengah, yaitu DAS Garang (Babon), DAS Serang, DAS Bodri, DAS Cacaban, DAS Juwana, DAS Tuntang, DAS Pemali, DAS Comal, DAS Babakan, DAS Gangsa, DAS Kupang, DAS Serayu, DAS Luk Ulo, DAS Citanduy (Segara Anakan; Jabar, Jateng), DAS Bengawan Solo (Jateng, Jatim, DIY), DAS Bogowonto (Jateng, DIY), DAS Progo (Jateng, DIY), dan DAS Wawar Medono. Jumlah sungai di wilayah Jawa Tengah cukup banyak dan tersebar hampir di seluruh wilayah Jawa Tengah. Sungai-sungai tersebut antara lain Sungai II – 4 Serayu, Bengawan Solo, Juwana, Progo, Pemali, Tuntang, Klawing, Lusi, Bogowonto, Kaligung, Kali Comal, Kali Bodri, dan lain-lain. Bengawan Solo merupakan sungai terpanjang di Pulau Jawa, memiliki mata air di Pegunungan Sewu (Kabupaten Wonogiri), sungai ini mengalir ke utara, melintasi Kota Surakarta, dan akhirnya menuju ke Jawa Timur dan bermuara di daerah Gresik (dekat Surabaya). Sungai lainnya yang cukup besar adalah Sungai Serayu, yang melintasi 6 (enam) Kabupaten yaitu Wonosobo, Banjarnegara, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, dan Cilacap. Sungai ini berhulu di Kabupaten Banyumas dan bermuara di Kabupaten Cilacap, dengan panjang sekitar 30 km dan lebar sekitar 12-25 m, peta daerah aliran sungai dapat dilihat pada Gambar 1.3.

**Gambar 1.3**  
**Peta Daerah Aliran Sungai**



Sumber : Badan Informasi Geospasial, 2018

## 6. Klimatologi

Iklim di Jawa Tengah termasuk dalam kategori iklim tropis basah. Pada tahun 2016, suhu udara di Jawa Tengah berkisar 24,4°C–28,0°C dengan kelembaban udara berada pada kisaran 70% -85%. Curah hujan tertinggi yang tercatat di Stasiun Meteorologi Sempor, Kebumen yaitu sebesar 1.320 mm. Sedangkan hari hujan terbanyak tercatat di Stasiun SMPK, Borobudur Magelang 64 hari.

**Tabel 1.1**  
**Karakteristik Wilayah Jawa Tengah, 2018**

| <b>Letak Astronomis</b>      | <b>5°40' - 8°30' LS<br/>108°30' - 111° 30' BT</b> |
|------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Letak Geografis</b>       |                                                   |
| • <b>Batas Timur</b>         | Provinsi Jawa Timur                               |
| • <b>Batas Barat</b>         | Provinsi Jawa Barat                               |
| • <b>Batas Utara</b>         | Laut Jawa                                         |
| • <b>Batas Selatan</b>       | Provinsi DI Yogyakarta                            |
| <b>Luas Wilayah</b>          | 32.544,12 Km <sup>2</sup>                         |
| <b>Suhu Udara</b>            |                                                   |
| • <b>Rata-rata</b>           | 24,4° C – 28,0° C                                 |
| • <b>Minimum</b>             | 20° C                                             |
| • <b>Maximum</b>             | 36° C                                             |
| <b>Kelembaban Udara</b>      |                                                   |
| <b>Banyaknya hari hujan</b>  |                                                   |
| <b>Banyaknya curah hujan</b> |                                                   |

*Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah 2018*

## 7. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Jawa Tengah berdasarkan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2025 pada tahun 2017 sebanyak 34.257.865 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 16.988.093 jiwa (49,59%) dan perempuan sebanyak 17.269.772 jiwa (50,41%), dengan *sex ratio* sebesar 98,37. Sedangkan jumlah rumah tangga hasil update 2017 BPS sebanyak 9.009.084 dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 3,72 jiwa. Jumlah Penduduk masing-masing Kabupaten/Kota sebagaimana Gambar 1.4

**Gambar 1.4**  
**Jumlah Penduduk masing-masing Kab./Kota di Jawa Tengah**



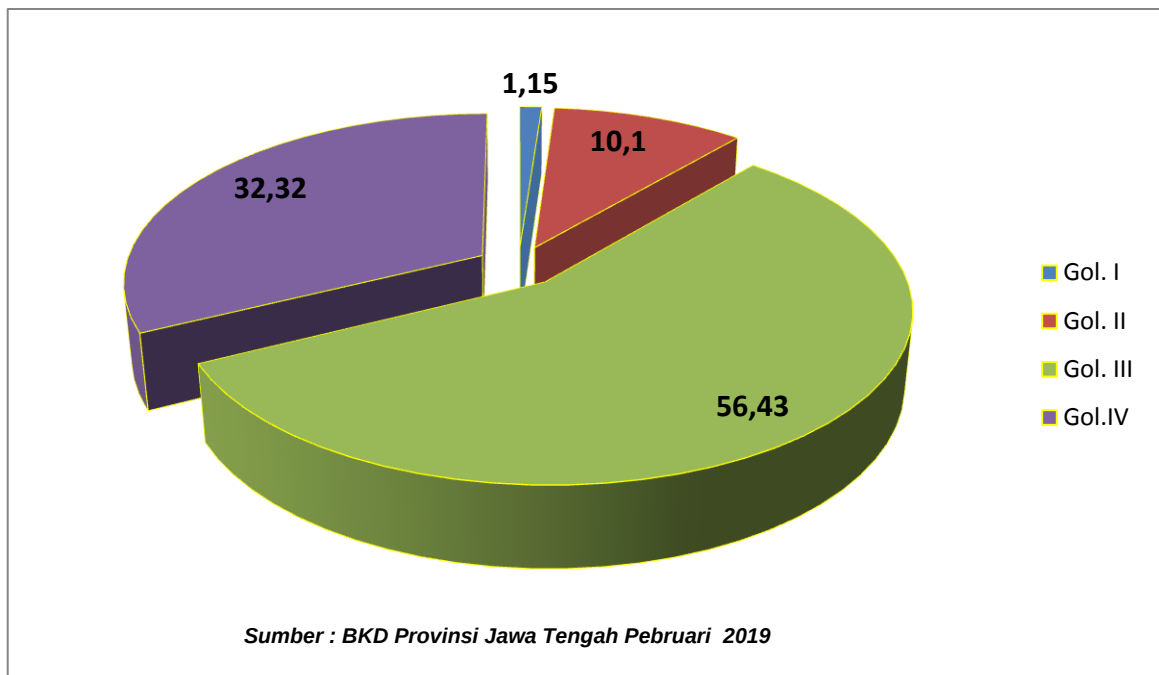
Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah 2018

Dilihat dari distribusi penduduk per Kabupaten/Kota, dapat dilihat bahwa kabupaten dengan penduduk paling banyak yaitu Kabupaten Brebes sejumlah 1.796.004 jiwa, selanjutnya Kota Semarang 1.757.686 jiwa, dan Kabupaten Cilacap 1.711.627 jiwa.

## 8. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, seiring dengan adanya perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan PP No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melakukan penataan Organisasi Perangkat Daerah semula 59 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menjadi 49 OPD. Jumlah pegawai yang berstatus PNS semula 43.607 orang per Januari tahun 2018, menjadi 41.318 orang pada Pebruari 2019. Dari jumlah tersebut 1,15% atau 474 orang merupakan PNS golongan I, sebanyak 10,10% atau 4174 orang PNS golongan II, 56,43% atau 23317 orang merupakan PNS golongan III dan 32,32% atau 13353 orang PNS golongan IV. Secara jelas dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

**Grafik 1.1**  
**Komposisi PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah**  
**menurut Golongan per 1 Pebruari 2019**



## 9. PERMASALAHAN DAERAH

Pelaksanaan pembangunan di Jawa Tengah sebagaimana dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018, pada tahun 2018 merupakan tahun terakhir perencanaan jangka menengah daerah Provinsi Jawa Tengah masih menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan, yang berpengaruh strategis bagi keberhasilan pembangunan daerah, yakni :

### 1) **Kemiskinan**

Masih Tingginya Angka Kemiskinan di Jawa Tengah pada periode Maret 2018 sebesar 11,32%.

### 2) **Pengangguran**

Masih tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah periode Agustus 2018 sebesar 4,51%

### 3) **Kesejahteraan Pekerja**

Masih Rendahnya Rasio Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Jawa Tengah.

### 4) **Pendidikan**

Belum optimalnya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan muatan lokal yang penting bagi sarana untuk mengolah kekhasan “identitas” sebagai bagian tidak terpisahkan dari watak.

## **5) Kesehatan**

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dari 111,16/100.000 Kelahiran Hidup (tahun 2015) menjadi 88,58/100.000 Kelahiran Hidup (tahun 2017).

Selanjutnya berkenaan dengan Angka Kematian Bayi (AKB) juga masih cukup tinggi, yaitu dari 10,00/1.000 Kelahiran Hidup (tahun 2017) menjadi 8,93/1.000 Kelahiran Hidup (tahun 2018).

Selain itu terdapat kecenderungan peningkatan kasus penyakit tidak menular (PTM) seperti kanker, jantung, *diabetes mellitus*, gagal ginjal dan lainnya yang disebabkan perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat (kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, dan diet yang tidak seimbang).

Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya peningkatan akses pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan dan penyediaan pelayanan rawat inap kelas III khususnya untuk masyarakat miskin (Jamkesmas dan Jamkesda).

## **6) Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

Belum optimalnya penanganan PMKS dikarenakan peningkatan jumlah PMKS yang tidak sebanding dengan sasaran penanganan, serta tingginya jumlah penduduk miskin.

## **7) Keadilan Gender dan Perlindungan Anak**

Belum Terintegrasikanya perspektif gender (aspirasi, pengalaman, masalah dan kebutuhan) perempuan serta laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan, serta program pembangunan.

## **8) Pelestarian Budaya**

Semakin mudarnya nilai adiluhung jawa sebagai karakter dalam pembentukan kepribadian, belum terinternalisasikannya ajaran Ki Hajar Dewantoro yaitu “*ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*” dalam kehidupan sehari-hari, semakin rendahnya intensitas dan kualitas penggunaan bahasa jawa, belum optimalnya upaya untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian jawa, serta kurangnya pembelajaran budaya. Selain itu masih rendahnya upaya untuk melakukan perlindungan situs, bangunan, budaya, benda dan karya seni yang bernilai sejarah tinggi.

## **9) Ketimpangan Pendapatan Masyarakat dan Antar Wilayah**

Masih banyaknya kabupaten yang berada pada kelompok relatif tertinggal (pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita di

bawah rata-rata) yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Temanggung, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Blora, Rembang, Grobogan, Demak, Batang, Pekalongan, Pemalang, dan Brebes. Oleh karena itu perlu upaya lebih intensif untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan memprioritaskan pembangunan pada wilayah-wilayah tertinggal tersebut.

#### **10) Energi**

Masih terbatasnya pelayanan energi (listrik dan migas) dan belum merata, serta belum optimalnya pemanfaatan energi baru terbarukan dari potensi energi lokal setempat. Belum optimalnya pelayanan listrik bagi masyarakat terlihat masih adanya 972.236 KK yang belum menikmati listrik, walaupun rasio elektrifikasi Jawa Tengah sampai dengan tahun 2015 sudah mencapai 89,29%, di atas rata-rata rasio elektrifikasi nasional sebesar 84,12%. Hal tersebut terjadi terutama di wilayah pedesaan yang belum terlayani oleh pasokan listrik PLN.

#### **11) Pangan**

Belum adanya kebijakan dan strategi peningkatan produksi, distribusi dan konsumsi pangan yang lebih baik serta sehat sesuai sumber daya lokal untuk mewujudkan kedaulatan pangan yang ramah lingkungan, berkeadilan dan berkelanjutan.

#### **12) Iklim Investasi**

Masih kurangnya informasi dan promosi investasi (penyediaan *website*, *booklet* dan profil investasi); kepastian dan kemudahan pengurusan perijinan, regulasi dan waktu pengurusan; terbatasnya tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki kompetensi; belum optimalnya dukungan infrastruktur (jalan, pelabuhan, bandar udara dan energi); serta sinergitas pemangku kepentingan terkait.

#### **13) Koperasi dan UKM**

Masih rendahnya kualitas SDM dan berdampak pada belum optimalnya kinerja manajemen pengelolaan, lemahnya penguasaan akses teknologi tepat guna maupun modern, kualitas produk belum memenuhi standar, lemahnya akses pasar dan jejaring pemasaran, kurangnya informasi perbankan dan akses permodalan, masih lemahnya pengembangan pola kemitraan dan jejaring usaha maupun jasa, terbatasnya dukungan prasarana dan sarana usaha, lemahnya kemampuan berinovasi, dan kurangnya informasi serta daya saing yang rendah. Selain itu, permasalahan yang dihadapi adalah masih kurang kondusifnya iklim usaha, serta belum terpadunya upaya pemberdayaan koperasi dan UKM.

#### **14) Pariwisata**

Belum optimalnya pengembangan potensi *event* dan kegiatan wisata berbasis wilayah, dan kurangnya promosi wisata Jawa Tengah secara nasional maupun internasional. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya keterkaitan lintas destinasi wisata unggulan (Dieng-Borobudur, Solo-Sangiran, Nusakambangan, Karimunjawa, Tegal-Pekalongan dan Rembang-Blora); masih rendahnya kualitas SDM pelaku wisata; infrastruktur dan prasarana sarana yang mendukung aksesibilitas; dan belum optimalnya kerja sama para pemangku kepentingan dalam mengembangkan wisata di Jawa Tengah.

#### **15) Aset Daerah**

Belum terselesaikannya kejelasan status tanah, kondisi bangunan dan letak bidang kurang strategis atau kurang kompetitif.

#### **16) Reformasi Birokrasi**

- Penataan struktur kelembagaan belum dapat dilakukan secara komprehensif, karena belum terbitnya regulasi baru yang mengatur organisasi perangkat daerah;
- Disharmonisasi peraturan perundang-undangan baik peraturan yang sederajat, peraturan yang lebih tinggi dengan peraturan di atasnya atau peraturan pusat dengan daerah;
- Manajemen SDM, peningkatan profesionalitas, transparansi dan akuntabilitas kinerja aparatur;
- Pelayanan publik yang belum sepenuhnya mengakomodasi kepentingan dan dinamika masyarakat;
- Pola pikir dan budaya kerja aparatur yang belum sepenuhnya mendukung birokrasi yang efektif, efisien dan profesional.

#### **17) Politik**

Dalam aspek pembangunan politik, masyarakat Jawa Tengah masih perlu didorong untuk menggunakan hak pilih dalam pelaksanaan demokrasi. Disamping itu peran partai politik dalam melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat terutama pemilih pemula masih perlu ditingkatkan.

#### **18) Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)**

Terbatasnya jumlah personil aparat keamanan dibandingkan jumlah penduduk, sehingga masih diperlukan dukungan dan peran aktif masyarakat untuk mewujudkan kondusivitas daerah.

#### **19) Infrastruktur dan Perhubungan**

Belum optimalnya kualitas pelayanan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan dinamika aktivitas kehidupan masyarakat.

## **B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN WEWENANG GUBERNUR DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

### **1. Kedudukan, Tugas dan Wewenang Gubernur**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Gubernur berkedudukan sebagai Wakil Pemerintah Pusat di Daerah, sedangkan dalam rangka pelaksanaan tugas dan wewenang dan kewajiban pelaksanaan otonomi daerah Gubernur memiliki Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Hak sebagai berikut :

#### **a. Tugas Gubernur sebagai Kepala Daerah :**

- 1) memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD;
- 2) memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat;
- 3) menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang RPJPD dan rancangan Perda tentang RPJMD kepada DPRD untuk dibahas bersama DPRD, serta menyusun dan menetapkan RKPD;
- 4) menyusun dan mengajukan rancangan Perda tentang APBD, rancangan Perda tentang perubahan APBD, dan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD untuk dibahas bersama;
- 5) mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 6) mengusulkan pengangkatan Wakil Kepala Daerah; dan
- 7) melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **b. Wewenang Gubernur sebagai Kepala Daerah :**

- 1) mengajukan rancangan Perda;
- 2) menetapkan Perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD;
- 3) menetapkan Perkada dan Keputusan Kepala Daerah;
- 4) mengambil tindakan tertentu dalam keadaan mendesak yang sangat dibutuhkan oleh Daerah dan/atau masyarakat;
- 5) melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**c. Tugas Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat**

- 1) mengkoordinasikan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Tugas Pembantuan di daerah Kabupaten/Kota;
- 2) melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi terhadap penyelenggaraan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota yang ada di wilayahnya;
- 3) memberdayakan dan memfasilitasi daerah Kabupaten/Kota di wilayahnya;
- 4) melakukan evaluasi terhadap rancangan Perda Kabupaten/Kota tentang RPJPD, RPJMD, APBD, perubahan APBD, pertanggung jawaban pelaksanaan APBD, tata ruang daerah, pajak daerah, dan retribusi daerah;
- 5) melakukan pengawasan terhadap Perda Kabupaten/Kota; dan
- 6) melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.

**d. Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat**

- 1) membatalkan Perda Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota;
- 2) memberikan penghargaan atau sanksi kepada Bupati/Walikota terkait dengan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 3) menyelesaikan perselisihan dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan antar daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) daerah Provinsi;
- 4) memberikan persetujuan terhadap rancangan Perda Kabupaten/Kota tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota; dan
- 5) melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain tugas dan wewenang Gubernur sebagaimana tersebut di atas, Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat mempunyai tugas sekaligus kewenangan yang harus dilaksanakan , yaitu :

- a) menyelaraskan perencanaan pembangunan antar daerah Kabupaten/Kota dan antara daerah Provinsi dan daerah Kabupaten/Kota di wilayahnya;
- b) mengkoordinasikan kegiatan pemerintahan dan pembangunan antara daerah Provinsi dan daerah Kabupaten/Kota dan antar daerah Kabupaten/Kota yang ada di wilayahnya;

- c) memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Pusat atas usulan DAK pada daerah Kabupaten/Kota di wilayahnya;
- d) melantik Bupati/Walikota;
- e) memberikan persetujuan pembentukan Instansi Vertikal di wilayah daerah Provinsi kecuali pembentukan Instansi Vertikal untuk melaksanakan urusan pemerintahan absolut dan pembentukan Instansi Vertikal oleh kementerian yang nomenklaturanya secara tegas disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- f) melantik kepala Instansi Vertikal dari kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian yang ditugaskan di wilayah daerah Provinsi yang bersangkutan kecuali untuk kepala Instansi Vertikal yang melaksanakan urusan pemerintahan absolut dan kepala Instansi Vertikal yang dibentuk oleh kementerian yang nomenklaturanya secara tegas disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; dan
- g) melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **e. Organisasi Perangkat Daerah Provinsi**

Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tentang penataan Organisasi Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Berdasarkan peraturan tersebut, pada Tahun 2016 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan ditindaklanjuti dengan beberapa Peraturan Gubernur, antara lain:

- a) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 70 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sesuai dengan Pergub tersebut, Sekretariat Daerah terdiri dari 3 (tiga) Asisten dan 9 (sembilan) Biro, yaitu :
  - 1) Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, mengkoordinasikan :
    - Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerjasama;
    - Biro Hukum;
    - Biro Kesejahteraan Rakyat.

- 2) Asisten Ekonomi Dan Pembangunan, mengkoordinasikan :
    - Biro Perekonomian;
    - Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam;
    - Biro Pengadaan Barang/Jasa.
  - 3) Asisten Administrasi, mengkoordinasikan :
    - Biro Administrasi Pembangunan Daerah
    - Biro Organisasi;
    - Biro Umum
- b) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 s.d 79 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari :
- 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
  - 2) Dinas Kesehatan;
  - 3) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya;
  - 4) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang;
  - 5) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
  - 6) Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Tengah.
  - 7) Dinas Sosial;
  - 8) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
  - 9) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
  - 10) Dinas Ketahanan Pangan;
  - 11) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
  - 12) Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
  - 13) Dinas Perhubungan;
  - 14) Dinas Komunikasi dan Informatika;
  - 15) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
  - 16) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu;
  - 17) Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata;
  - 18) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
  - 19) Dinas Kelautan dan Perikanan;
  - 20) Dinas Pertanian dan Perkebunan;
  - 21) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
  - 22) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
  - 23) Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- c) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 80 s.d 93 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Daerah Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari :

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan;
  - 2) Badan Pengelola Pendapatan Daerah;
  - 3) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
  - 4) Badan Kepegawaian Daerah;
  - 5) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
  - 6) Badan Penghubung.
- d) Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 56 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Jawa Tengah.
- e) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- f) Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah. Sesuai Peraturan Daerah tersebut, Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari:
- RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)**, terdiri :
- 1) RSUD Dr. Moewardi ;
  - 2) RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo;
  - 3) RSUD Tugurejo;
  - 4) RSUD Kelet.
- RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD)**, terdiri :
- 1) RSJD Dr. Amino Gondohutomo;
  - 2) RSJD Surakarta;
  - 3) RSJD Dr. RM Soedjarwadi.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKjIP Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan wewenang Gubernur sebagai Kepala Daerah, selama kurun waktu satu tahun dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Daerah, sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD dan perjanjian kinerja.

Tujuan Penyusunan LKjIP Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 sebagai alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, identifikasi keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKjIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan yang akan datang.

Dengan pendekatan ini, LKjIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

## **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan LKjIP Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

### **BAB I    Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

### **BAB II   Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018.

### **BAB III   Akuntabilitas Kinerja.**

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- 6) Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

#### **BAB IV Penutup.**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **Lampiran :**

Pada lampiran berisi Perjanjian Kinerja dan data lain yang dianggap perlu.

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

---

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, revidi dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan daerah dalam kerangka sistem pembangunan nasional, maka seluruh Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) wajib menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah yang merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun. Selain itu, Pemerintah Daerah juga harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk setiap jangka waktu 5 tahunan. Terkait dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan RPJPD Provinsi Jawa Tengah 2005-2025 dengan Perda Nomor 23 Tahun 2008 dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014.

## A. INSTRUMEN GUNA Mendukung PENGELOLAAN KINERJA

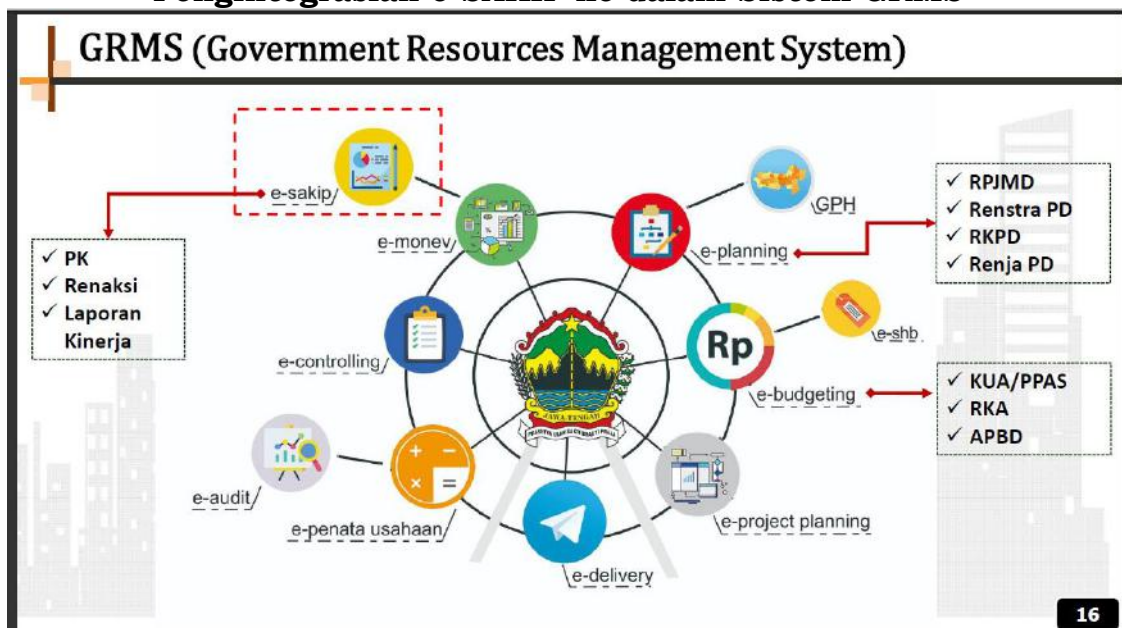
Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian bagi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Beberapa inovasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada fase perencanaan maupun pengendalian pembangunan antara lain adalah :

**1. Government Resources Management System (GRMS)** Government Resources Management System Provinsi Jawa Tengah, (GRMS) adalah bangunan sistem aplikasi terintegrasi Pemerintah provinsi Jawa Tengah. Sistem aplikasi yang terdiri atas; sistem e-budgeting, e-project planning, e-HSB, e-penatausahaan, e-delivery, e-controlling, e-monev dan gph, serta aplikasi networking terdiri atas; sistem cloud server, video/audio streaming, DNSX filter, voip gateway server, nms,

ap controller, the dude dan inventarisasi pun mulai diterapkan di Provinsi Jawa Tengah. Muara dalam system ini adalah integrasi antar data didalam proses bisnis internal birokrasi yang notabene merupakan system pengelolaan keuangan pemerintah dalam menyokong pelayanan publik dan pembangunan sehingga tercipta monitoring dan evaluasi kinerja birokrasi secara real-time, sedangkan untuk data kinerja GRMS terintegrasi dengan **e-SAKIP** yaitu aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah (**E-SAKIP**) yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja.

Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan, komponen dari e-SAKIP Provinsi Jawa Tengah meliputi perencanaan jangka menengah Pemerintah Daerah (RPJMD), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) pimpinan SKPD sampai dengan pejabat struktural eselon IV, Monitoring dan Evaluasi Capaian kinerja per Triwulan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah per tahun sejak tahun 2013. Manfaat dibangunnya e-SAKIP adalah untuk memudahkan dalam pengumpulan data capaian kinerja dari masing-masing perangkat daerah.

**Gambar 2.1**  
**Pengintegrasian e-SAKIP ke dalam Sistem GRMS**



## 2. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

**Gambar 2.2. Aplikasi SIM Kepegawaian**



Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menerapkan Manajemen Informasi Kepegawaian (SIMPEG) secara komprehensif.

Aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah aplikasi

berbasis web yang digunakan untuk menunjang proses administrasi kepegawaian di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. SIMPEG bertujuan untuk membuat manajemen sumber daya manusia di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menjadi terintegrasi, terpadu dan *reliable* dengan cara memberikan potret kondisi kepegawaian terakhir

Fungsi SIMPEG antara lain untuk menunjang dan mempercepat proses promosi pegawai, mutasi, rotasi, kenaikan pangkat/golongan, dan informasi kepegawaian lainnya. Selain itu SIMPEG juga membantu PNS dalam penyebaran berita kegiatan kepegawaian kepada masyarakat. SIMPEG juga memfasilitasi pegawai yang ingin bertanya mengenai proses kepegawaian kepada Badan Kepegawaian Daerah.

Manfaat SIMPEG antara lain menyimpan data PNS secara lengkap, riwayat jabatan, pangkat dan golongan, pendidikan, jenis kelamin, alamat pekerjaan, selain itu SIMPEG juga mempermudah pegawai untuk melihat unsur-unsur apa saja yang harus dipenuhi agar dapat segera melakukan promosinya.

Pengguna SIMPEG adalah PNS Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai Nomor Identitas Pegawai dan mempunyai *account* SKPD yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### B. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, karena dengan adanya rencana strategis akan membantu para Kepala Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Pemerintah Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep organisasi Pemerintah Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan

yang ada secara integral komprehensif. Rencana strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dimanifestasikan dalam bentuk dokumen RPJMD Tahun 2013-2018 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014, mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan diuraikan dalam bab ini, sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2018 beserta program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan tersendiri dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

## **1. VISI DAN MISI PROVINSI JAWA TENGAH**

Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah terpilih periode tahun 2013-2018 adalah :

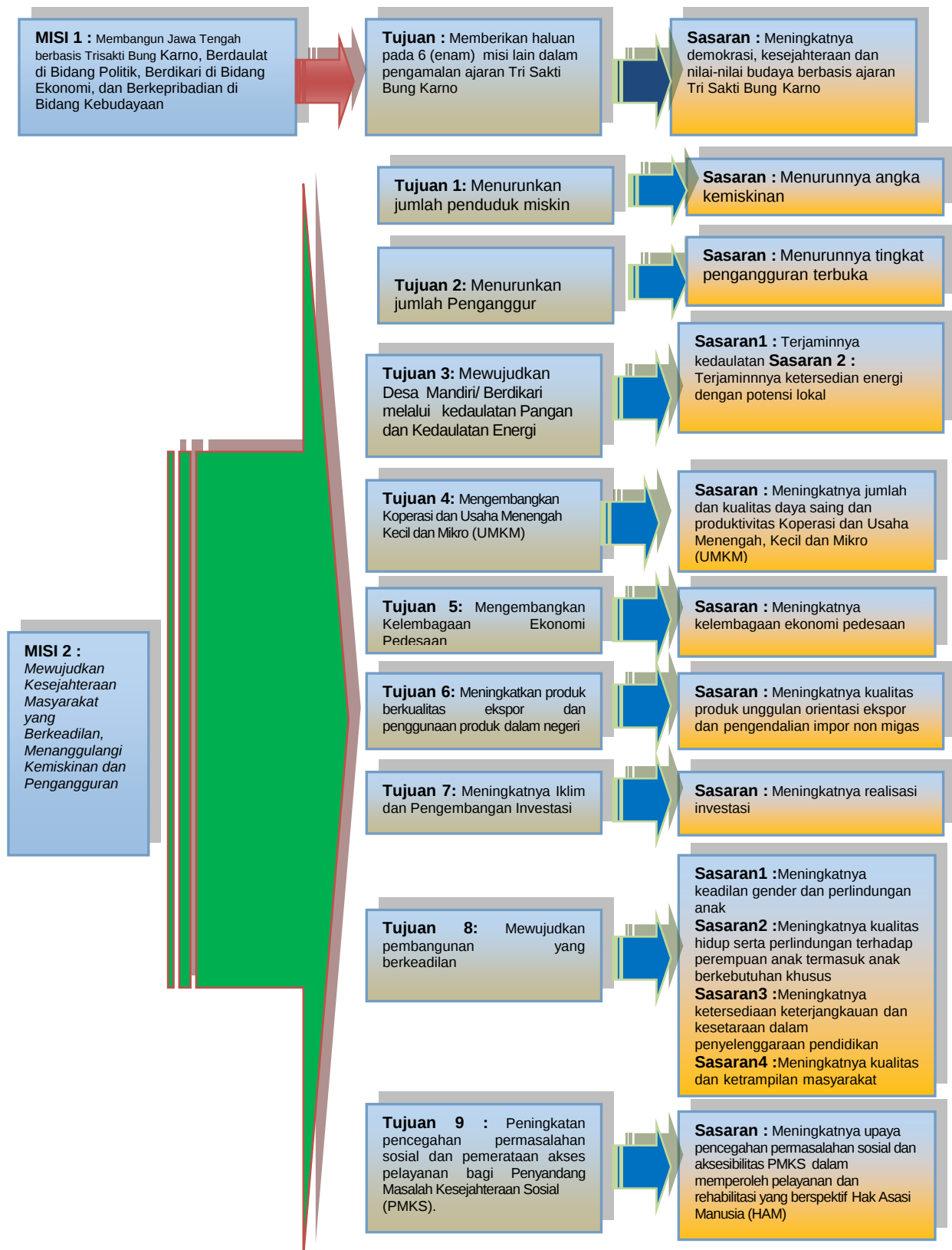
### **“MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI”**

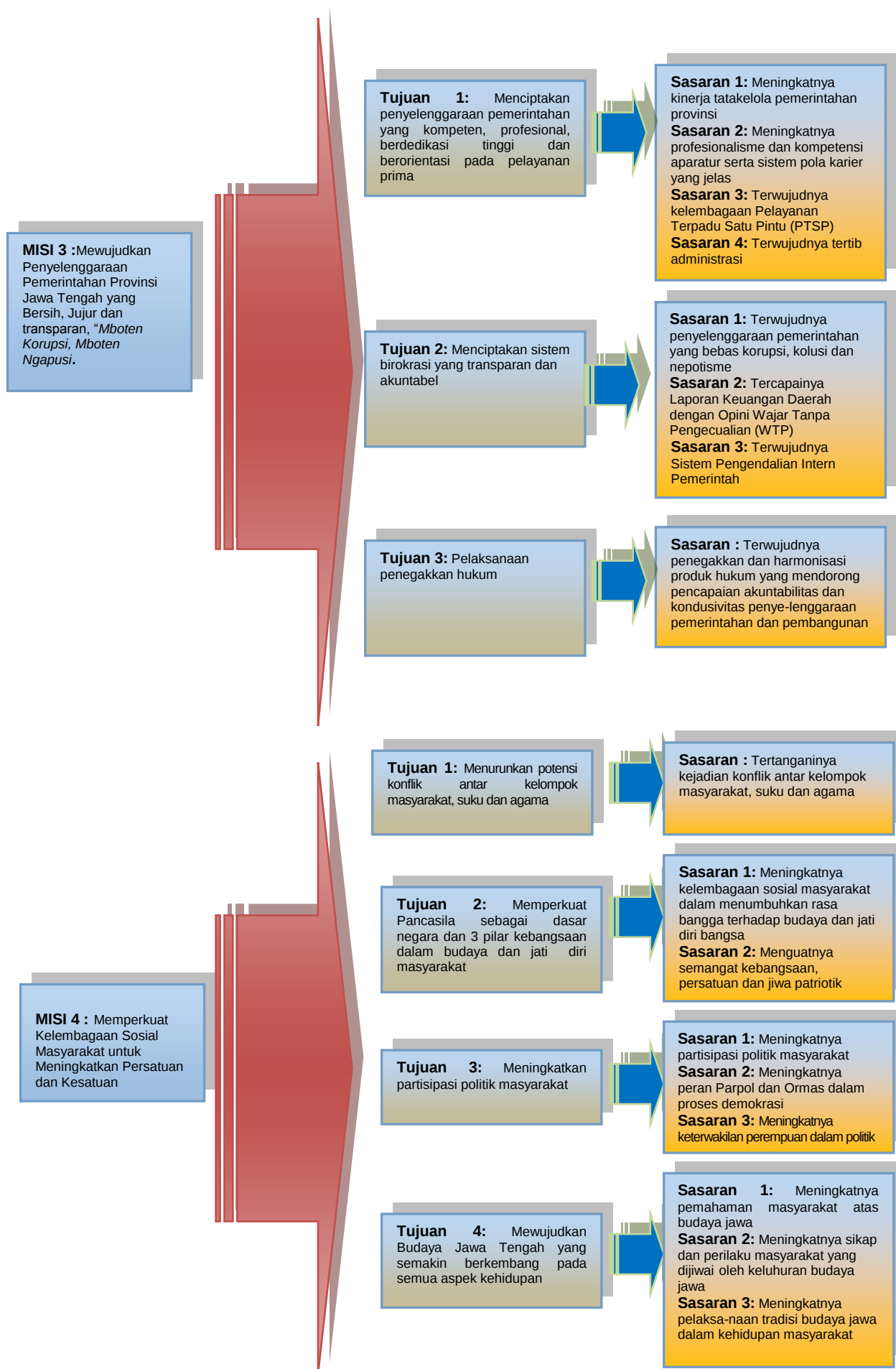
#### ***“Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi “***

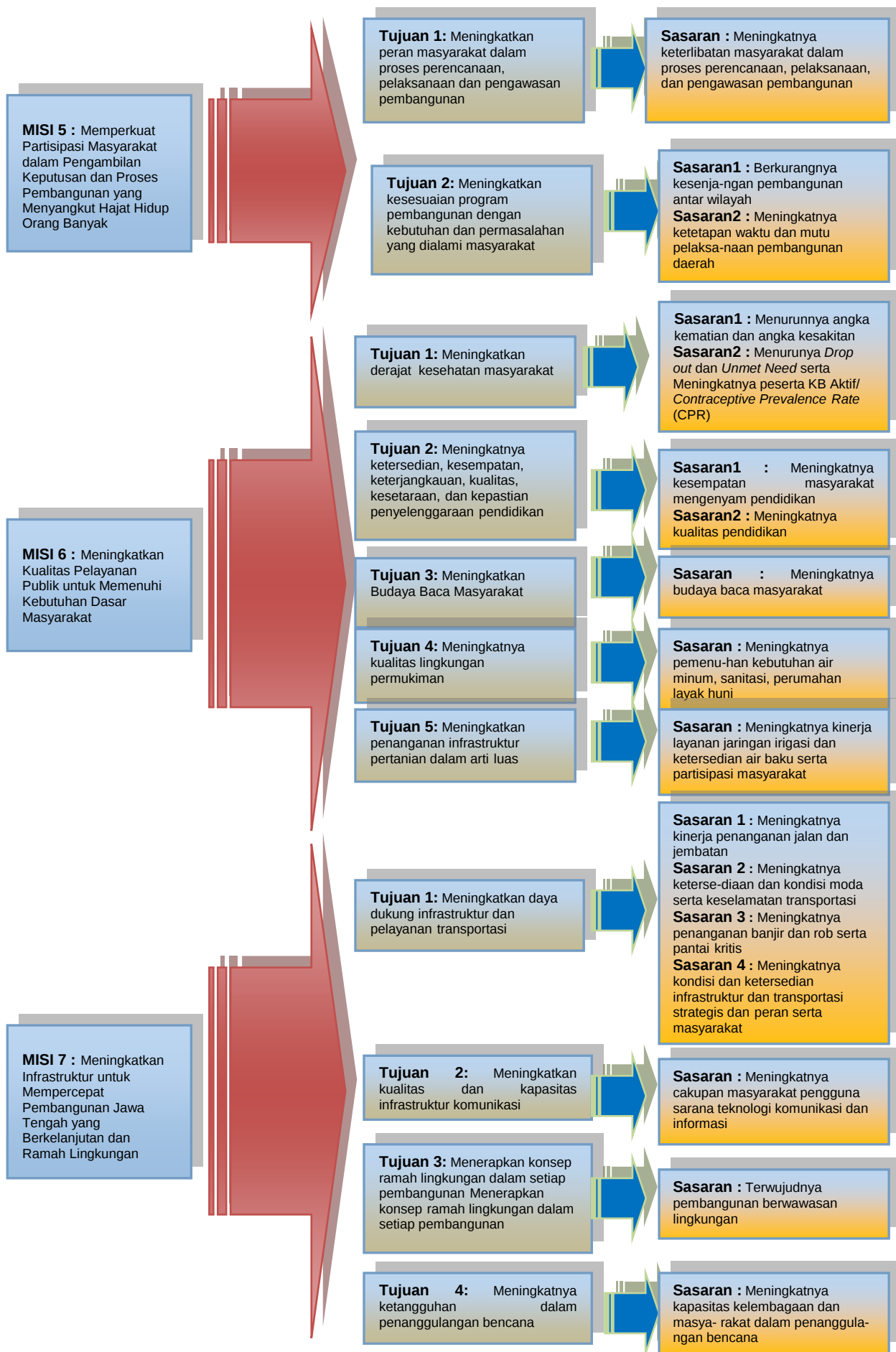
Untuk mewujudkan visi Provinsi Jawa Tengah ditetapkan Misi sebagai berikut:

- 1) Membangun Jawa Tengah berbasis Trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan
- 2) Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran.
- 3) Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, *“Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi.*
- 4) Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan.
- 5) Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak.
- 6) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat.
- 7) Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

**Gambar 2.3**  
**Keselarasan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2013-2018 Perubahan**







## 2. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi Jawa Tengah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 82.1 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 068.2/54/Tahun 2009 tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Indikator Kinerja Utama Perubahan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah memperoleh ukuran keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Perubahan**  
**2013-2018**

| No | Sasaran Strategis                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                 | 1) Laju Inflasi<br>2) Nilai Tukar Petani (NTP)                                                                                                                                                                                                                      |
| 2  | Menurunnya angka kemiskinan                                                                                       | 3) Persentase Angka Kemiskinan<br>4) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita<br>5) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)                                                                                                                                         |
| 3  | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                                           | 6) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja<br>7) Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia kerja                                                                                                                                                                     |
| 4  | Terjaminnya kedaulatan pangan                                                                                     | 8) Persentase penguatan cadangan pangan<br>9) Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)<br>10) Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)<br>11) Kontribusi Sektor Peternakan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) |
| 5  | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                              | 12) Rasio Elektrifikasi<br>13) Kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)                                                                                                                                                                 |
| 6  | Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) | 14) Persentase Koperasi Sehat<br>15) Persentase Koperasi Aktif                                                                                                                                                                                                      |
| 7  | Meningkatnya kelembagaan ekonomi perdesaan                                                                        | 16) Persentase Desa Mandiri/Berdikari                                                                                                                                                                                                                               |
| 8  | Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                           | 17) Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)<br>18) Kontribusi perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)                                                                                                                 |
| 9  | Meningkatnya realisasi investasi                                                                                  | 19) Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN<br>20) Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN                                                                                                                                                                                     |
| 10 | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                                | 21) Indeks Pembangunan Gender (IPG)<br>22) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)                                                                                                                                                                                         |
| 11 | Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan anak termasuk anak berkebutuhan khusus          | 23) Rasio kab./kota menuju Kota Layak Anak (KLA)                                                                                                                                                                                                                    |
| 12 | Meningkatnya ketersediaan keterjangkauan dan kesetaraan dalam penyelenggaraan pendidikan                          | 24) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMALB/MA/Paket C                                                                                                                                                                                                              |
| 13 | Meningkatnya kualitas dan ketrampilan masyarakat                                                                  | 25) Rasio Desa Inovatif<br>26) Rasio Kab/Kota Inovatif                                                                                                                                                                                                              |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                                                            | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                              | 27) Rasio Klaster Inovatif                                                                                                                                                                                                                          |
| 14 | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berspektif Hak Asasi Manusia (HAM) | 28) Persentase penanganan PMKS<br>29) Persentase penguatan kapasitas PSKS                                                                                                                                                                           |
| 15 | Implementasi Reformasi Birokrasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan                                                                                          | 30) Indeks Reformasi Birokrasi                                                                                                                                                                                                                      |
| 16 | Terwujudnya penyeleng-garaan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme                                                                           | 31) Indek Persepsi Korupsi                                                                                                                                                                                                                          |
| 17 | Terwujudnya penegakkan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penye-lenggaraan pemerintahan dan pembangunan   | 32) Persentase penindakan pelanggaran Perda                                                                                                                                                                                                         |
| 18 | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                     | 33) Persentase konflik sosial yang dapat diselesaikan                                                                                                                                                                                               |
| 19 | Menguatnya semangat kebangsaan, persatuan dan jiwa patriotik                                                                                                 | 34) Persentase kesiapsediaan komponen pendukung dan cadangan                                                                                                                                                                                        |
| 20 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                                                                  | 35) Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Jawa Tengah                                                                                                                                                                                                    |
| 21 | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya jawa                                                                           | 36) Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan                                                                                                                                                                              |
| 22 | Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksa-naan, dan pengawasan pembangunan                                                      | 37) Persentase pelaksanaan <i>rembug</i> masyarakat dalam pengambilan keputusan                                                                                                                                                                     |
| 23 | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                                           | 38) Indeks Gini<br>39) Indeks Wiliamson                                                                                                                                                                                                             |
| 24 | Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                                                | 40) Angka Harapan Hidup (AHH)                                                                                                                                                                                                                       |
| 25 | Menurunnya Drop out dan Unmet Need serta Meningkatnya peserta KB Aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)                                           | 41) Persentase <i>Drop out</i> Peserta KB<br>42) Persentase <i>Unmet Need</i><br>43) Persentase <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>                                                                                                                |
| 26 | Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                                                                                     | 44) Rata-rata lama sekolah<br>45) Harapan lama sekolah                                                                                                                                                                                              |
| 27 | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                                                                             | 46) Angka kelulusan SMA/ SMALB/MA/ SMK                                                                                                                                                                                                              |
| 28 | Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                                                                          | 47) Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan provinsi                                                                                                                                                                                         |
| 29 | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni                                                                        | 48) Cakupan layanan air minum perkotaan<br>49) Cakupan layanan air minum perdesaan<br>50) Cakupan layanan sanitasi<br>51) Rasio rumah layak huni                                                                                                    |
| 30 | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat                                                         | 52) Persentase jaringan irigasi baik<br>53) Persentase pemenuhan kebutuhan air baku                                                                                                                                                                 |
| 31 | Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                                                                           | 54) Persentase panjang jalan dalam kondisi baik<br>55) Persentase panjang jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m<br>56) Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8$ Ton)<br>57) Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik |
| 32 | Meningkatnya cakupan masyarakat pengguna sarana teknologi komunikasi dan informasi                                                                           | 58) Prosentase ruang publik berfasilitas hotspot/wifi                                                                                                                                                                                               |
| 33 | Terwujudnya pembangu-nan berwawasan lingkungan                                                                                                               | 59) Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis<br>60) Persentase kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB                                                                                                                                      |
| 34 | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana                                                                               | 61) Jumlah Desa Tangguh Bencana                                                                                                                                                                                                                     |

### **3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi dan arah kebijakan pembangunan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) misi dan agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang menurut misi sebagai berikut :

#### **3.1 Membangun Jawa Tengah berbasis Trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan**

##### **a. Strategi**

Mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan dan upaya pencapaian target pembangunan daerah melalui peningkatan partisipasi politik, konsultasi, koordinasi, komunikasi, demokratisasi, pemanfaatan potensi lokal, kerjasama dan kemitraan, serta memelihara nilai-nilai kearifan kebudayaan.

##### **b. Arah Kebijakan**

Mewujudkan reformasi birokrasi, meningkatkan pelayanan publik, mengembangkan etika dan budaya politik masyarakat, memperkuat ekonomi kerakyatan dan membangun budaya gotong royong sebagai nilai-nilai dasar Trisakti Bung Karno.

#### **3.2 Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran**

##### **a. Strategi**

- 1) Pengurangan beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin, dengan pola pendekatan:
  - a. Fokus pada sasaran kepala rumah tangga produktif dan tidak produktif;
  - b. Fokus pada wilayah kabupaten dengan tingkat kemiskinan tinggi;
- 2) Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar daya tarik wisata;
- 3) Peningkatan kapasitas dan keterampilan pencari kerja;
- 4) Perluasan dan pengembangan kesempatan kerja;
- 5) Peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja;

- 6) Peningkatan kualitas lulusan pendidikan kejuruan;
- 7) Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
- 8) Peningkatan akses masyarakat terhadap pangan;
- 9) Peningkatan diversifikasi dan konsumsi melalui sumberdaya lokal;
- 10) Perlindungan petani dan lahan pertanian serta pengendalian alih fungsi lahan;
- 11) Antisipasi penanganan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan;
- 12) Optimalisasi pemanfaatan potensi panas bumi, energi alternatif, dan peningkatan jaringan listrik perdesaan;
- 13) Peningkatan budaya hemat energi;
- 14) Peningkatan fasilitasi pengembangan wirausaha baru;
- 15) Peningkatan produktivitas dan kapasitas Koperasi dan UMKM;
- 16) Pengembangan kelembagaan ekonomi perdesaan;
- 17) Peningkatan penguasaan akses dan informasi pasar, kemitraan/kerjasama usaha serta mengembangkan keunggulan lokal;
- 18) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk lokal yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif;
- 19) Peningkatan iklim penanaman modal yang berdaya saing berbasis keunggulan daerah;
- 20) Pengarusutamaan gender dan hak anak;
- 21) Peningkatan kualitas hidup SDM serta penguatan perlindungan terhadap perempuan dan anak;
- 22) Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan;
- 23) Peningkatan kualitas dan ketrampilan masyarakat;
- 24) Peningkatan perlindungan, pemberian jaminan dan pemberdayaan PMKS.

#### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Mengurangi penduduk miskin diprioritaskan pada kepala rumah tangga miskin tidak produktif dan produktif dengan tingkat kemiskinan tinggi, melalui pola pendampingan *charity* program dari pemerintah serta pola pemberdayaan dan pengembangan UMKM;
- 2) Penguatan basis data perencanaan dan sistem informasi terpadu untuk penanggulangan kemiskinan;

- 3) Optimalisasi pemasaran pariwisata, peningkatan peran serta masyarakat dan pengembangan destinasi wisata;
- 4) Memprioritaskan pendidikan kejuruan dan keterampilan SDM berbasis kompetensi;
- 5) Mengembangkan kondusivitas hubungan industrial dan kesejahteraan tenaga kerja;
- 6) Optimalisasi penerapan Sapta Usaha Tani didukung pemanfaatan teknologi dan modernisasi alat mesin pertanian yang ramah lingkungan serta mendorong penggunaan pupuk organik;
- 7) Mengembangkan regulasi ketahanan pangan/kedaulatan pangan termasuk alih fungsi lahan pertanian utamanya LP2B dan reformasi agraria dalam rangka mempertahankan produksi dan produktifitas pertanian;
- 8) Meningkatkan ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, kualitas, keamanan pangan berbasis sumber daya lokal dan penanganan rawan pangan serta penyediaan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;
- 9) Meningkatkan pemanfaatan potensi panas bumi dan energi alternatif dengan penggunaan pilihan teknologi sederhana, tepat guna dan ramah lingkungan;
- 10) Meningkatkan pembangunan jaringan listrik perdesaan;
- 11) Meningkatkan budaya hemat energi;
- 12) Mengembangkan wirausaha baru diarahkan pada usaha kreatif bernilai tambah tinggi;
- 13) Meningkatkan kapasitas dan produktivitas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) diarahkan pada fasilitas akses modal kerja, pembimbingan teknis dan pendampingan manajerial berbasis sumber daya lokal;
- 14) Optimalisasi kelembagaan ekonomi perdesaan;
- 15) Optimalisasi pengembangan akses dan informasi pasar melalui perkuatan jejaring sentra dan klaster;
- 16) Peningkatan kualitas, keberagaman, produktivitas, dan promosi serta mendorong penerapan standar mutu produk lokal;
- 17) Membangun kesadaran bersama untuk mengutamakan penggunaan produk dalam negeri;
- 18) Mendorong terciptanya iklim penanaman modal yang berdaya saing, kondusif dan responsif terhadap perubahan kebijakan nasional dan global;
- 19) Mendorong percepatan implementasi PUG dan PUHA;

- 20) Meningkatkan kualitas hidup dan perlindungan terhadap perempuan dan anak;
- 21) Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan kasus kekerasan berbasis gender, anak dan *trafficking*;
- 22) Meningkatkan upaya pencegahan, penanganan dan pengurangan resiko terjadinya kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran terhadap perempuan dan anak;
- 23) Meningkatkan jangkauan layanan pendidikan dengan pemberian Bantuan Siswa Miskin pada jenjang pendidikan khusus dan pendidikan menengah;
- 24) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pendidik;
- 25) Meningkatkan keterampilan dan kewirausahaan pemuda;
- 26) Pengembangan dan penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa);
- 27) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana panti rehabilitasi sosial serta Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

### **3.3 Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, “Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”**

#### **a. Strategi**

- 1) Peningkatan kapasitas dan integritas SDM aparatur;
- 2) Keterbukaan sistem karier kepegawaian;
- 3) Peningkatan kapasitas SDM aparatur dan kelembagaan penyelenggara pelayanan publik;
- 4) Pengembangan sistem pelayanan publik yang transparan berbasis teknologi informasi;
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik;
- 6) Peningkatan kapasitas SDM penyelenggara PTSP;
- 7) Peningkatan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);
- 8) Peningkatan implementasi Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (PPK) di provinsi dan seluruh Kabupaten/Kota;
- 9) Peningkatan manajemen administrasi keuangan dan aset;
- 10) Implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah;
- 11) Pengintegrasian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di seluruh OPD Provinsi;

- 12) Peningkatan kompetensi dan kapabilitas APIP Provinsi Jawa Tengah;
- 13) Optimalisasi pelaksanaan pedoman pembentukan peraturan perundang-undangan;
- 14) Penegakan peraturan perundang-undangan daerah.

**b. Arah Kebijakan**

- 1) Mengembangkan sumber daya aparatur yang berintegritas, netral, kompeten dan/atau tersertifikasi, kapabel, berkinerja tinggi, sejahtera dan sistem pembinaan karier yang terbuka;
- 2) Memprioritaskan perubahan cara pandang dan perilaku dari birokrat menjadi pelayan publik;
- 3) Meningkatkan sarana penanganan pengaduan masyarakat berbasis pada teknologi informasi;
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan berupa kecepatan, kemudahan dan kepastian serta transparansi proses perijinan;
- 5) Meningkatkan investasi pada seluruh kabupaten/kota;
- 6) Meningkatkan pengelolaan administrasi kependudukan dan catatan sipil;
- 7) Mengimplementasikan aksi PPK yang difokuskan pada peningkatan kemudahan berusaha, transparansi perencanaan dan penganggaran, serta transparansi pengadaan barang/jasa pemerintah;
- 8) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan keuangan, optimalisasi pemberdayaan aset daerah, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- 9) Meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan daerah yang handal;
- 10) Meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi APIP;
- 11) Menerapkan sistem tata kerja birokrasi berbasis teknologi informasi;
- 12) Mengoptimalkan proses penyusunan peraturan perundang undangan di daerah;
- 13) Penanganan pelanggaran peraturan daerah melalui tindakan-tindakan preventif dan represif.

### **3.4 Memperkuat Kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan**

#### **a. Strategi**

- 1) Optimalisasi peran lembaga keswadayaan masyarakat dalam menjaga kondusivitas daerah;
- 2) Perluasan pengembangan wawasan kebangsaan bagi masyarakat;
- 3) Peningkatan fasilitasi penyelenggaraan kegiatan olah raga prestasi, pendidikan, rekreasi dan tradisional;
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana olahraga guna mendukung budaya dan prestasi olahraga;
- 5) Penguatan peran, partisipasi dan kepeloporan pemuda dalam pembangunan;
- 6) Peningkatan pendidikan politik masyarakat melalui pendidikan formal dan non formal;
- 7) Penguatan kapasitas kader partai politik dan relawan organisasi masyarakat;
- 8) Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya Jawa melalui lembaga pendidikan, penyelenggaraan *event* tertentu dan penggunaan atribut Jawa dalam kegiatan formal.

#### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Meningkatkan peran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD), Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Komunitas Intelegen Daerah (Kominda), Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan Forum Persaudaraan Bangsa Indonesia (FPBI) terutama pada wilayah yang rawan konflik;
- 2) Meningkatkan wawasan kebangsaan bagi masyarakat di lingkungan pendidikan formal maupun non formal;
- 3) Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam olahraga;
- 4) Meningkatkan fasilitas dukungan sarpras keolahragaan guna menunjang prestasi olahraga;
- 5) Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan;
- 6) Meningkatkan pendidikan politik masyarakat terutama kelompok pemilih pemula dan masyarakat berpendidikan rendah;
- 7) Meningkatkan kapasitas kader partai politik dan relawan Ormas yang terdaftar;

- 8) Meningkatkan pendidikan karakter dan budaya sejak dini;
- 9) Meningkatkan pelestarian dan pengembangan seni dan budaya.

### **3.5 Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajat Hidup Orang Banyak**

#### **a. Strategi**

- 1) Pelibatan seluruh komponen masyarakat dalam pembangunan;
- 2) Peningkatan partisipasi dan fungsi kontrol masyarakat, ormas dan dunia usaha;
- 3) Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan melalui forum *rembug* masyarakat;
- 4) Peningkatan pemerataan pembangunan daerah;
- 5) Peningkatan fungsi pengawasan pembangunan;
- 6) Meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan.

#### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan melalui forum *rembug*;
- 2) Mempublikasikan kebijakan dan hasil pembangunan melalui media massa;
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembangunan yang responsif anak;
- 4) Meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat, dalam forum perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan;
- 5) Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian perguruan tinggi.

### **3.6 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat**

#### **a. Strategi**

- 1) Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, serta peningkatan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan;
- 2) Optimalisasi pelayanan KB;
- 3) Peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan;
- 4) Peningkatan budaya baca masyarakat;

- 5) Peningkatan kualitas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH);
- 6) Peningkatan cakupan pelayanan akses aman air minum di perkotaan dan perdesaan, serta sanitasi;
- 7) Peningkatan dan pengembangan kondisi prasarana sarana dan ketersediaan air baku serta kondisi jaringan irigasi untuk menunjang peningkatan produktivitas pertanian dan air minum.

#### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan melalui pemenuhan prasarana sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, serta pemerataan tenaga kesehatan dan non kesehatan, serta peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi;
- 2) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus;
- 3) Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus;
- 4) Meningkatkan tata kelola, akuntabilitas serta partisipasi swasta dalam penyelenggaraan pendidikan;
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana perpustakaan;
- 6) Meningkatkan kualitas dan kapasitas prasarana sarana serta sistem penyediaan akses aman air minum dan sanitasi (SPAM dan TPA Regional);
- 7) Meningkatkan kualitas Rumah Tidak Layak Huni pada masyarakat berpenghasilan rendah/miskin;
- 8) Meningkatkan kualitas dan kapasitas prasarana dan sarana jaringan irigasi serta pengembangan tampungan air baku secara berkelanjutan;
- 9) Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi partisipasi, penyediaan akses aman air minum dan sanitasi serta air baku berbasis pemberdayaan.

### **3.7 Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan**

#### **a. Strategi**

- 1) Peningkatan kualitas dan kapasitas penanganan jalan dan jembatan;

- 2) Peningkatan kinerja kondisi baik jalan dan jembatan;
- 3) Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana kebinamargaan serta kapasitas SDM;
- 4) Peningkatan prasarana sarana dan pengembangan antar moda transportasi publik;
- 5) Peningkatan prasarana sarana keselamatan transportasi;
- 6) Peningkatan prasarana sarana pengendalian banjir, dan peningkatan penanganan rob serta pantai kritis di muara sungai;
- 7) Peningkatan kerjasama dalam pengembangan, penyediaan dan penanganan infrastruktur dan transportasi strategis untuk percepatan penanganan kebutuhan dan masyarakat;
- 8) Peningkatan penggunaan teknologi informasi;
- 9) Peningkatan penyelenggaraan penataan ruang terutama alih fungsi lahan;
- 10) Peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan dan koridor jalan;
- 11) Peningkatan penanganan lahan kritis dan kerusakan wilayah pesisir;
- 12) Peningkatan kualitas daya dukung dan daya tampung lingkungan;
- 13) Peningkatan penegakan hukum penataan ruang dan lingkungan hidup;
- 14) Pengurangan risiko bencana melalui peningkatan kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana dan masyarakat;
- 15) Meningkatkan koordinasi antar *stakeholder* dalam penanggulangan bencana.

#### **b. Arah Kebijakan**

- 1) Meningkatkan struktur, pelebaran, rehabilitasi dan pemeliharaan berkala serta menjaga kondisi baik jalan dan jembatan, dengan mengupayakan peningkatan kecepatan penanganan kerusakan jalan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan jalan untuk menuju jalan bebas lubang;
- 2) Meningkatkan penuntasan penanganan secara bertahap dan terarah pada ruas jalan dan jembatan utamanya untuk mendukung pembangunan sosial, ekonomi dan pengembangan wilayah (ruas perbatasan provinsi, akses wisata, akses penghubung Pantura-Pansela,

pembangunan perkotaan dan perdesaan, alternatif jalan nasional dan akses langsung jalan arteri, daerah rawan bencana dan strategis lainnya);

- 3) Meningkatkan ketersediaan peralatan yang mendukung pemeliharaan jalan dan SDM teknis kebinamargaan; pengembangan sistem informasi manajemen dan publik menyesuaikan perkembangan teknologi dan struktur konstruksi jalan; meningkatkan fungsi perencanaan, pengawasan dan monitoring evaluasi serta mempersiapkan rencana penanganan infrastruktur strategis diantaranya rencana pembangunan perlintasan tidak sebidang dan pengembangan akses menuju kawasan wisata unggulan;
- 4) Meningkatkan penataan sistem transportasi antar moda, pengembangan angkutan massal (*mass rapid transport*) di wilayah perkotaan, perluasan jangkauan pelayanan transportasi di perdesaan serta peningkatan keselamatan lalu lintas secara komprehensif dan terpadu bersama dengan Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
- 5) Meningkatkan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana sarana pengendalian banjir dan pantai kritis di muara sungai utamanya pada Wilayah Sungai Bodri Kuto dan Pemali Comal;
- 6) Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam pengembangan, penyediaan dan penanganan infrastruktur strategis utamanya kewenangan pemerintah dan Kabupaten/Kota (jalan tol, jalan strategis pendukung perekonomian, waduk/embung, irigasi, pengendalian daya rusak air); transportasi (bandar udara, pelabuhan, terminal, kereta api dan ASDP); pengembangan infrastruktur lintas Kabupaten/Kota dan penanganan rob utamanya di wilayah Pantura;
- 7) Meningkatkan upaya dukungan pembiayaan dan penanganan dari Pemerintah dan Kerjasama Pemerintah dan Swasta (*Public Private Partnership*), *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta mengupayakan dukungan Pemerintah Provinsi dalam peningkatan kondisi infrastruktur Kabupaten/Kota dan Desa;
- 8) Meningkatkan pengendalian pembangunan infrastruktur dengan meminimalkan pemanfaatan LP2B, kawasan resapan air, dan pengurangan emisi GRK;

- 9) Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pemerintahan yang akuntabel dan transparan;
- 10) Meningkatkan pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang;
- 11) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pihak terhadap fungsi dan manfaat penataan ruang sebagai langkah awal sebelum penerapan sanksi atas penegakan Perda;
- 12) Meningkatkan pengelolaan dan sebaran RTH;
- 13) Meningkatkan penanganan lahan kritis dan kerusakan wilayah pesisir dengan melibatkan peran aktif masyarakat;
- 14) Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
- 15) Meningkatkan kapasitas manajemen penanggulangan bencana (mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan rehabilitasirekonstruksi).

### C. PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas daerah. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 adalah:

**Tabel 2.2**  
**Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran**  
**Tahun 2018**

| No | SASARAN STRATGEIS                                                                                                 | Jumlah Program Pendukung |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1  | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                 | Semua Program            |
| 2  | Terjaminnya kedaulatan pangan.                                                                                    | 10                       |
| 3  | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                              | 3                        |
| 4  | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                       | 2                        |
| 5  | Menurunnya Angka Kemiskinan                                                                                       | 7                        |
| 6  | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                                           | 3                        |
| 7  | Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) | 2                        |
| 8  | Meningkatnya kualitas produk unggulan                                                                             | 2                        |

|    |                                                                                                                                                          |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    | orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                                                                                                        |   |
| 9  | Meningkatnya realisasi investasi                                                                                                                         | 2 |
| 10 | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                                                                       | 1 |
| 11 | Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus                                             | 2 |
| 12 | Meningkatnya ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan                                                                      | 1 |
| 13 | Meningkatnya kualitas dan keterampilan masyarakat                                                                                                        | 3 |
| 14 | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM              | 2 |
| 15 | Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi Aparatur yang tersertifikasi dan berintegritas serta sistem pola karier yang jelas                           | 1 |
| 16 | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme                                                                       | 1 |
| 17 | Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian                                                                                | 2 |
| 18 | Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                                                                                                        | 2 |
| 19 | Terwujudnya penegakan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan | 1 |
| 20 | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                 | 1 |
| 21 | Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi                                                                                               | 1 |
| 22 | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa                                                                       | 1 |
| 23 | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                                       | 1 |
| 24 | Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah                                                                                     | 1 |
| 25 | Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                                            | 1 |
| 26 | Menurunnya <i>Drop Out</i> (DO) KB dan <i>Unmet Need</i> serta meningkatnya peserta KB aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)                 | 3 |
| 27 | Meningkatnya kesempatan masyarakat                                                                                                                       | 3 |

|    |                                                                                                      |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|    | memperoleh pendidikan                                                                                |   |
| 28 | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                     | 1 |
| 29 | Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                  | 1 |
| 30 | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni                    | 4 |
| 31 | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat | 2 |
| 32 | Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                   | 4 |
| 33 | Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi                            | 1 |
| 34 | Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan                                                        | 3 |
| 35 | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana                       | 1 |

#### **D. RENCANA KINERJA TAHUNAN ( RKT ) 2018**

Uraian prioritas pembangunan ini kemudian diturunkan dalam penentuan target kinerja untuk pencapaian sasaran dalam jangka menengah. Ini bisa dimaknai bahwa target pencapaian tahunan merupakan bagian dari target yang lebih strategis, seperti pencapaian target jangka menengah ( 5 tahunan ). Secara rinci terlampir Rencana Kinerja Tahunan 2018 berisi indikator dan target kinerja untuk setiap sasaran pada tahun 2018. Setiap sasaran telah dirumuskan dalam indikator dan target kinerja yang spesifik dan terukur.

#### **E. PERJANJIAN KINERJA ( PK ) 2018**

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2013-2018, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018, dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2018, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan Kinerja Tahun 2018 Sebagaimana Terlampir.

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

## A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA 2018

Kerangka Pengukuran kinerja di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 12 tahun 2015 pada Lembar Kriteria Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

### Capaian Indikator

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk

kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *Outcome*.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Ordinal**

| Skala Ordinal         | Predikat/Kategori |
|-----------------------|-------------------|
| $\geq 100$            | Sangat Baik       |
| $\geq 85$ s.d $< 100$ | Baik              |
| $\geq 65$ s.d $< 85$  | Cukup Baik        |
| $\geq 50$ s.d $< 65$  | Kurang Baik       |
| $< 50$                | Tidak Baik        |

## B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Secara umum Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 sebagaimana juga telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 82.1 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Perubahan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. Capaian Indikator Kinerja Utama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018**

| NO                                                                                                                                                                                                                         | URAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA         | SATUAN | TARGET          | REALISASI | % CAPAIAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|-----------------|-----------|-----------|
| (1)                                                                                                                                                                                                                        | (2)                                    | (3)    | (4)             | (5)       | (6)       |
| Tujuan 1.1 : Memberikan haluan pada 6 (enam) misi lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno                                                                                                                        |                                        |        |                 |           |           |
| Sasaran Strategis 1: Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                                                                                                     |                                        |        |                 |           |           |
| 1                                                                                                                                                                                                                          | Persentase capaian sasaran pembangunan | %      | 100             | 100       | 100       |
| 2                                                                                                                                                                                                                          | Laju Inflasi                           | %      | 4,50 $\pm$ 1,00 | 2,82      | 159,57    |
| 3                                                                                                                                                                                                                          | PDRB Per Kapita                        | %      | 27,13           | 2,82      | 159,57    |
| 4                                                                                                                                                                                                                          | Indeks Pembangunan Manusia             | Indeks | 71,59           | 70,52*    | 98,50     |
| 5                                                                                                                                                                                                                          | Nilai Tukar Petani                     | Angka  | 103,27          | 103,44    | 100,16    |
| Sasaran Strategis 2: Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal |                                        |        |                 |           |           |

|                                                                                                                                       |                                                     |        |       |          |        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|-------|----------|--------|
| 1                                                                                                                                     | Persentase penguatan cadangan pangan                | %      | 100   | 100      | 100    |
| 2                                                                                                                                     | Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB           | %      | 11,88 | 8,37     | 70,45  |
| 3                                                                                                                                     | Kontribusi Sub Sektor Perkebunan terhadap PDRB      | %      | 1,45  | 2,88     | 198,6  |
| 4                                                                                                                                     | Kontribusi Sub Sektor Peternakan terhadap PDRB      | %      | 2,39  | 2,45 *   | 102,51 |
| Sasaran Strategis 3: Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                             |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Rasio Elektrifikasi                                 | %      | 94,00 | 98,52    | 104,81 |
| 2                                                                                                                                     | Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PDRB        | %      | 2,04  | 2,20 **) | 107,84 |
| Sasaran Strategis 4: Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                      |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Jawa Tengah     | Indeks | 70,50 | 70,85    | 100,50 |
| Tujuan 2.1 : Menurunkan jumlah penduduk miskin                                                                                        |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis : Menurunnya Angka Kemiskinan                                                                                       |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Persentase Penduduk kemiskinan                      | %      | 10,40 | 11,32    | 91,87  |
| Tujuan 2.2 : Menurunkan jumlah penganggur                                                                                             |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis : Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                                           |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Tingkat Pengangguran Terbuka                        | %      | 4,13  | 4,51     | 90,80  |
| 2                                                                                                                                     | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja                  | %      | 73,55 | 68,56    | 93,22  |
| 3                                                                                                                                     | Rasio Kesempatan Kerja Terhadap Usia Kerja          | Angka  | 72,63 | 65,50    | 90,18  |
| Tujuan 2.4 : Mengembangkan Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM)                                                         |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Persentase Koperasi Sehat                           | %      | 19,50 | 20,38    | 104,51 |
| 2                                                                                                                                     | Persentase Koperasi Aktif                           | %      | 82,50 | 82,50    | 100    |
| Tujuan 2.6 : Meningkatkan produk berkualitas ekspor dan penggunaan produk dalam negeri                                                |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                           |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Kontribusi Sektor industri pengolahan terhadap PDRB | %      | 35,10 | 34,46*   | 98,18  |
| 2                                                                                                                                     | Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB         | %      | 13,57 | 13,47*   | 99,26  |
| Tujuan 2.7 : Meningkatkan iklim dan pengembangan investasi                                                                            |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya realisasi investasi                                                                                  |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN                         | %      | 12    | 34,92    | 457,67 |
| 2                                                                                                                                     | Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN            | %      | 12    | 15       | 125    |
| Tujuan 2.8 : Mewujudkan Pembangunan yang berkeadilan                                                                                  |                                                     |        |       |          |        |
| Sasaran Strategis 1: Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                               |                                                     |        |       |          |        |
| 1                                                                                                                                     | Indeks Pembangunan Gender (IPG)                     | Indek  | 69,99 | 91,94    | 131,36 |
| Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap                                                          |                                                     |        |       |          |        |

|                                                                                                                                                                               |                                                        |          |          |          |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------|----------|----------|--------|
| perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus                                                                                                                          |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)                       | Indek    | 71,99    | 75,10    | 104,32 |
| 2                                                                                                                                                                             | Rasio kabupaten/ kota menuju Kota Layak Anak           | %        | 100      | 100      | 100    |
| Sasaran Strategis 3: Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan                                                                      |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | APK SMA/SMALB/ MA / Paket C                            | Angka    | 80,00    | 80,01    | 100,01 |
| Sasaran 4 : Meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat                                                                                                                 |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Rasio Desa Inovatif                                    | %        | 0,68     | 0,68     | 100    |
| 2                                                                                                                                                                             | Rasio Kab/Kota Inovatif                                | %        | 100      | 100      | 100    |
| 3                                                                                                                                                                             | Rasio Klaster Inovatif                                 | %        | 85,71    | 85,71    | 100    |
| Tujuan 2.9 : Meningkatkan pencegahan permasalahan sosial dan pemerataan akses pelayanan bagi PMKS                                                                             |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatkan upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM               |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Persentase penanganan PMKS                             | %        | 0,69     | 0,69     | 100    |
| 2                                                                                                                                                                             | Persentase penguatan kapasitas PSKS                    | %        | 1,64     | 1,64     | 100    |
| Tujuan 3.1 : Menciptakan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang kompeten, profesional, tersertifikasi, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan prima                 |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis : Terwujudnya tertib administrasi                                                                                                                           |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Rasio penduduk memiliki e-KTP per Wajib e-KTP          | %        | 100      | 93,40    | 93,40  |
| 2                                                                                                                                                                             | Persentase penduduk 0-18 tahun memiliki akte kelahiran | %        | 90       | 87,50    | 97,22  |
| Tujuan 3.2 : Menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan akuntabel                                                                                                       |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis 1: Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme                                                                       |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Indeks Persepsi Korupsi                                | Indeks   | -        | -        | -      |
| Sasaran Strategis 2: Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian                                                                                |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Opini BPK (WTP)                                        | Provinsi | Provinsi | Provinsi | 100    |
| 2                                                                                                                                                                             | Persentase Dividen                                     | %        | 7,10     | 7,10     | 100    |
| Sasaran Strategis 3: Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                                                                                                        |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Tingkat Maturitas SPIP                                 | Level    | Level 3  | Level 3  | 100    |
| 2                                                                                                                                                                             | Tingkat Kapabilitas APIP                               | Level    | Level 2  | Level 3  | 150    |
| Tujuan 3.3 : Melaksanakan penegakan hukum                                                                                                                                     |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis 1: Terwujudnya penegakan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Persentase penindakan pelanggaran Perda                | %        | 100      | 100      | 100    |
| Tujuan 4.1 : Menurunkan potensi konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                             |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis : Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                  |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Persentase penanganan konflik sosial                   | %        | 95       | 95       | 100    |
| Tujuan 4.3 : Meningkatkan partisipasi politik masyarakat                                                                                                                      |                                                        |          |          |          |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatkan peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi                                                                                                |                                                        |          |          |          |        |
| 1                                                                                                                                                                             | Persentase penggunaan hak                              |          |          |          |        |

|                                                                                                                                                                |                                                                                   |        |          |                |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|----------------|-----------------|
|                                                                                                                                                                | pilih dalam:<br>- Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur<br>- Pilkada Kabupaten/ Kota | %<br>% | 75<br>75 | 73,19<br>77,40 | 97,59<br>103,20 |
| Tujuan 4.4 : Mewujudkan budaya Jawa Tengah yang semakin berkembang pada semua aspek kehidupan                                                                  |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa                                                         |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan                | %      | 10,42    | 10,42          | 100             |
| Tujuan 5.2 : Meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat                                             |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis 1 : Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                       |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Indeks Gini                                                                       | Indeks | 0,337    | 0,378          | 112,17          |
| Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah                                                                     |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Indeks Wiliamson                                                                  | Indeks | 0,6986   | 0,633**        | 90,61           |
| Tujuan 6.1 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat                                                                                                         |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis 1 : Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                            |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Angka Harapan Hidup (AHH)                                                         | Angka  | 75,05    | 74,08*         | 98,71           |
| Sasaran Strategis 2 : Menurunnya <i>Drop Out</i> (DO) KB dan <i>Unmet Need</i> serta meningkatnya peserta KB aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR) |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Persentase <i>Drop out</i> Peserta KB                                             | %      | 13,50    | 9,85           | 137,06          |
| 2                                                                                                                                                              | Persentase <i>Unmet Need</i>                                                      | %      | 9,00     | 12,59          | 71,51           |
| 3                                                                                                                                                              | Persentase <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>                                   | %      | 80       | 74,89          | 93,61           |
| Tujuan 6.2 : Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan                                    |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                                                                 |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Angka rata-rata lama sekolah                                                      | Tahun  | 7,15     | 7,27*          | 98,35           |
| 2                                                                                                                                                              | Harapan Lama Sekolah                                                              | Tahun  | 13,35    |                |                 |
| 3                                                                                                                                                              | APM SMA/SMALB/ MA/Paket C                                                         | Angka  | 66       | 66,03          | 100,05          |
| Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                                                         |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Angka Kelulusan SMA/SMALB/ MA/SMK                                                 | Angka  | 99,99    | 100            | 100,01          |
| Tujuan 6.3 : Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat                                                                                                               |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis : Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                                                        |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Pengunjung perpustakaan provinsi per tahun                                        | orang  | 934.302  | 3.041.019      | 325.49          |
| Tujuan 6.4 : Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman                                                                                                       |                                                                                   |        |          |                |                 |
| Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni                                                        |                                                                                   |        |          |                |                 |
| 1                                                                                                                                                              | Cakupan layanan air minum perkotaan                                               | %      | 79,50    | 82,89          | 104,26          |
| 2                                                                                                                                                              | Cakupan layanan air minum perdesaan                                               | %      | 72,50    | 74,78          | 103,14          |
| 3                                                                                                                                                              | Cakupan layanan sanitasi                                                          | %      | 81,50    | 82             | 100,61          |
| 4                                                                                                                                                              | Rasio rumah layak huni                                                            | %      | 78,78    | 80,56          | 102,26          |
| Tujuan 6.5 : Meningkatkan penanganan infrastruktur pertanian dalam arti luas                                                                                   |                                                                                   |        |          |                |                 |

|                                                                                                                          |                                                                             |      |       |       |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------|-------|-------|--------|
| Sasaran Strategis : Meningkatkan kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat |                                                                             |      |       |       |        |
| 1                                                                                                                        | Persentase jaringan irigasi baik                                            | %    | 82    | 82    | 100    |
| 2                                                                                                                        | Persentase pemenuhan kebutuhan air baku                                     | %    | 60,80 | 60,89 | 100,15 |
| Tujuan 7.1 : Meningkatkan dayadukung infrastruktur dan pelayanan transportasi                                            |                                                                             |      |       |       |        |
| Sasaran Strategis 1: Meningkatkan kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                  |                                                                             |      |       |       |        |
| 1                                                                                                                        | Persentase panjang jalan dalam kondisi baik                                 | %    | 89,60 | 89,60 | 100    |
| 2                                                                                                                        | Persentase panjang jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m                         | %    | 77,87 | 77,87 | 100    |
| 3                                                                                                                        | Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8$ Ton) | %    | 82,30 | 82,30 | 100    |
| 4                                                                                                                        | Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik                              | %    | 85,80 | 85,80 | 100    |
| Sasaran Strategis 2: Meningkatkan ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi                           |                                                                             |      |       |       |        |
| 1                                                                                                                        | Persentase ketersediaan prasarana keselamatan jalan provinsi                | %    | 60,00 | 92,2  | 153,67 |
| Tujuan 7.3 : Menerapkan konsep ramah lingkungan dalam setiap pembangunan                                                 |                                                                             |      |       |       |        |
| Sasaran Strategis 1: Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan                                                       |                                                                             |      |       |       |        |
| 1                                                                                                                        | Luas Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan (ha)                          | Ha   | 40    | 40    | 100    |
| 2                                                                                                                        | Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis                              | %    | 30    | 30,76 | 102    |
| 3                                                                                                                        | Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB                                   | %    | 0,93  | 0,45  | 48,39  |
| Tujuan 7.4 : Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana                                                       |                                                                             |      |       |       |        |
| Sasaran Strategis : Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana                       |                                                                             |      |       |       |        |
| 1                                                                                                                        | Desa Tangguh Bencana                                                        | Desa | 68    | 68    | 100    |

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis tersebut diatas, maka dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada setiap sasaran strategis RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 Perubahan, untuk analisis dan capaian kinerja sasaran strategis tahun 2018 secara lengkap dijelaskan sebagai berikut :

### C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dominan pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis juga dilakukan terhadap IKU yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran strategis. Selain itu, analisis dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja

perencanaan jangka menengah daerah (RPJMD) 2013-2018, tetapi karena di perjalanan ada perubahan terhadap kualitas indikator kinerja maupun target kinerja sehingga dilakukannya revaluasi menjadi RPJMD 2013-2018 Perubahan, maka untuk rata-rata capaian kinerja sasaran dari tahun 2013 dan 2014 tidak dapat diperbandingkan sampai dengan 2018 untuk itu yang dapat diperbandingkan rata-rata capaian kinerjanya mulai 2015 s.d 2018, Analisis tentang 34 (tiga puluh empat) sasaran strategis yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai alat ukur untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir masa RPJMD, disajikan sebagai berikut:

### 1) Sasaran Strategis 1.1.1 Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno

Hasil pengukuran terhadap Misi satu membangun Jawa Tengah berbasis trisakti Bung Karno, berdaulat dibidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan dengan tujuan Memberikan haluan pada 6 misi yang lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno melalui Sasaran Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.3 dibawah ini

**Tabel 3.3**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.1**

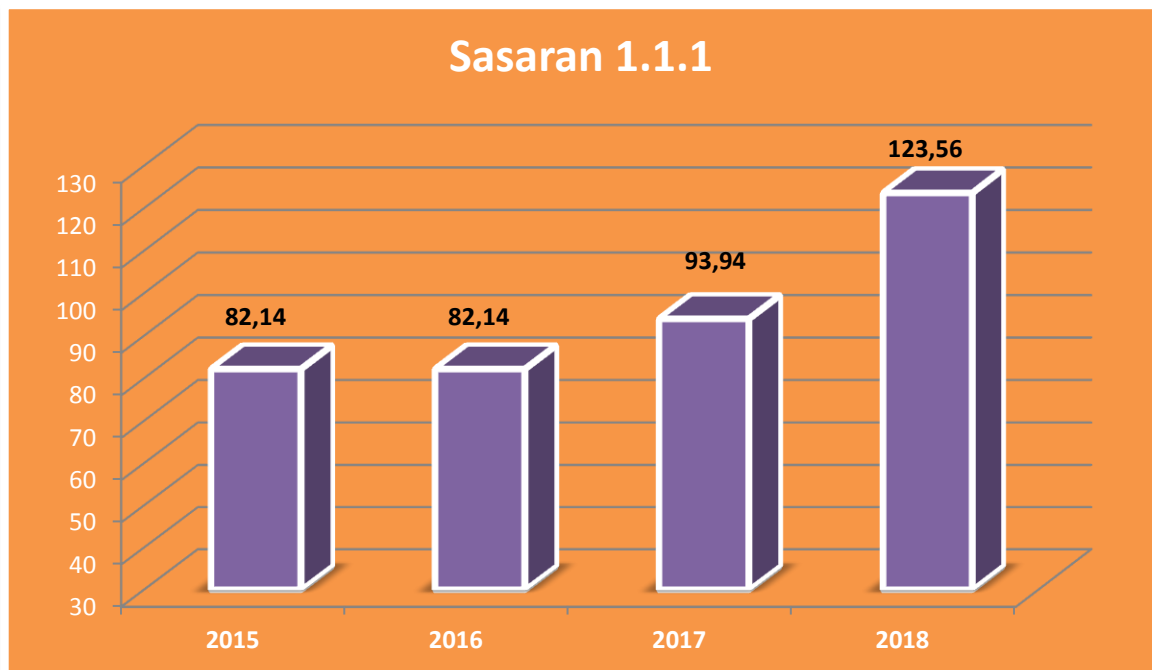
| No                                                | Indikator Kinerja                      | Satuan | Tahun 2018 |        |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian Thd Trgt Akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|------------|--------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                        |        | Target     | Real   | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                    | (3)    | (4)        | (5)    | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase Capaian Sasaran Pembangunan | Persen | 100        | 100    | 100           | 100                     | 100                            |
| 2                                                 | Laju Inflasi                           | Persen | 4,5        | 2,82   | 159,57        | 4,5                     | 159,57                         |
| 3                                                 | PDRB Per Kapita                        | Persen | 27,13      | 2,82   | 159,57        | 27,13                   | 159,57                         |
| 4                                                 | Indeks Pembangunan Manusia (IPM)       | Indeks | 71,59      | 70,52* | 98,50         | 71,59                   | 98,50                          |
| 5                                                 | Nilai Tukar Petani (NTP)               | Angka  | 103,27     | 103,44 | 100,16        | 103,27                  | 100,16                         |
| <b>Rata-rata persentase capaian Sasaran 1.1.1</b> |                                        |        |            |        | <b>123,56</b> |                         | <b>123,56</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 1.1.1 Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-

nilai budaya berbasis ajaran tri sakti bung karno pada tahun 2018 tercapai sebesar 123,56% atau kategori **“Sangat Baik”**, apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 93,94% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 82,14% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 82,14% artinya rata-rata terjadi peningkatan sebesar 18,9% per tahun.

**Grafik 3.1**

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1.1.1 Meningkatnya Demokrasi, Kesejahteraan dan Nilai-Nilai Budaya Berbasis Ajaran Tri Sakti Bung Karno dari tahun 2015 s.d 2018



## 2) Sasaran Strategis 1.1.2 Meningkatnya Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal.

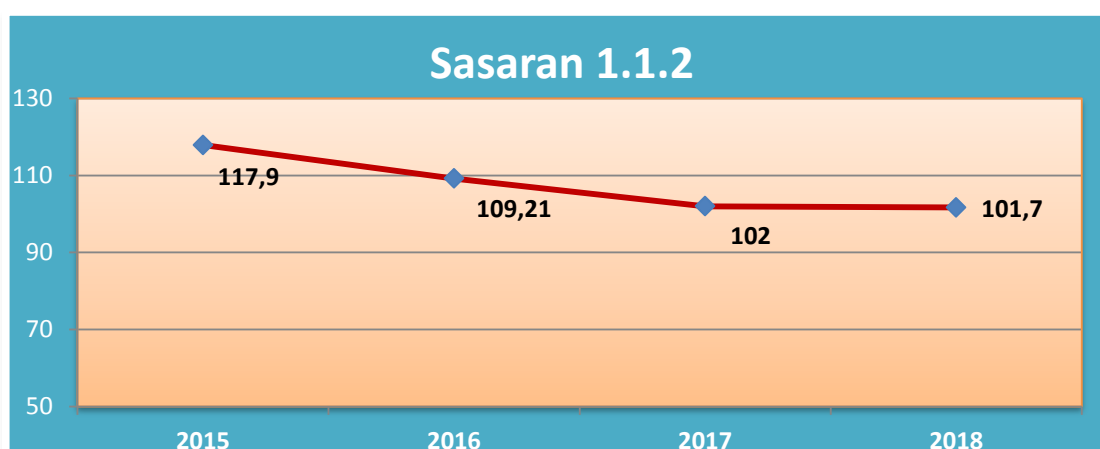
Hasil pengukuran terhadap Misi satu membangun Jawa Tengah berbasis trisakti Bung Karno, berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan dengan tujuan Memberikan haluan pada 6 misi yang lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno, melalui Sasaran Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.4 dibawah ini

**Tabel 3.4**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                          | Satuan | Tahun 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd Trgt Akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                            |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                        | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase penguatan cadangan pangan       | %      | 100        | 137,29    | 137,29        | 100                     | 137,29                         |
| 2                                                 | Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB  | %      | 11,88      | 8,37      | 70,45         | 11,88                   | 70,45                          |
| 3                                                 | Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB | %      | 1,45       | 1,40      | 96,55         | 1,45                    | 96,55                          |
| 4                                                 | Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB | %      | 2,39       | 2,45*     | 102,51        | 2,39                    | 102,51                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.1.2</b> |                                            |        |            |           | <b>101,70</b> |                         | <b>101,70</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 1.1.2 Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal pada tahun 2018 tercapai sebesar 101,70% atau kategori “**Sangat Baik**”, Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 102% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 109,21% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 117,90%. Secara jelas sebagaimana tampak dalam grafik 3.1 dibawah ini :

**Grafik 3.2**  
**Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1.1.2**  
**dari tahun 2015 s.d 2018**



Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator kinerja Sasaran Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB

tidak tercapai, hal ini disebabkan oleh sektor lain berkembang lebih besar dibandingkan sektor pertanian, sehingga meskipun sektor pertanian mengalami pertumbuhan namun kontribusi terhadap PDRB menjadi lebih rendah dibawah rata-rata pertumbuhan sektor lain. Sedangkan ketidaktercapaian indikator Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB disebabkan oleh luas area sektor perkebunan mengalami penurunan sementara tingkat produktivitas cenderung mengalami penurunan ekspektasi investor yang beranggapan investasi di sektor perkebunan tidak lagi memberikan *return of invesment* yang menarik, ditambah lagi dengan semakin tingginya alih fungsi lahan dari lahan produktif menjadi kawasan industri maupun perumahan.

### 3) Sasaran Strategis 1.1.3 Terjaminnya Ketersediaan Energi Dengan Potensi Lokal

Hasil pengukuran terhadap Misi satu membangun Jawa Tengah berbasis trisakti Bung Karno, berdaulat dibidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan dengan tujuan Memberikan haluan pada 6 misi yang lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno, melalui Sasaran Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.5 dibawah ini .

**Tabel 3.5**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.3**

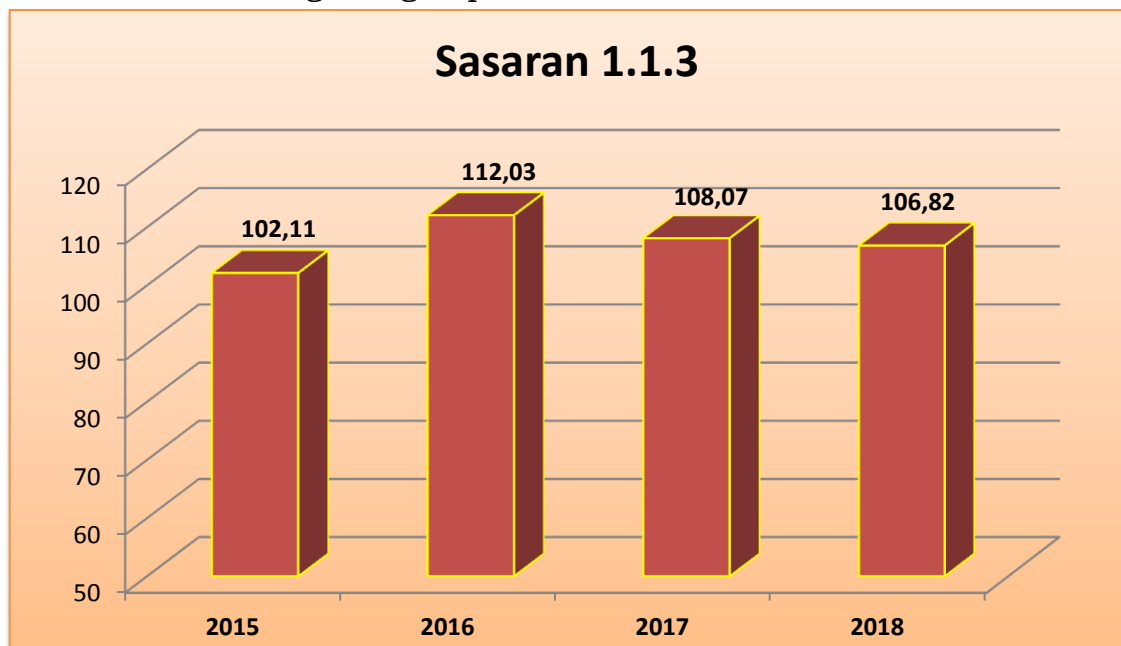
| No                                                | Indikator Kinerja                                                    | Satuan | Tahun 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd Trgt Akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                                      |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                                  | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Rasio Elektrifikasi                                                  | Persen | 94         | 98,52     | 104,81        | 94                      | 104,81                         |
| 2                                                 | Kontribusi sektor pertambangan terhadap produk domestik bruto (PDRB) | Persen | 2,04       | 2,22      | 108,82        | 2,04                    | 108,82                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.1.3</b> |                                                                      |        |            |           | <b>106,82</b> |                         | <b>106,82</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 1.1.3 Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal tercapai sebesar 106,82%, Rata-rata capaian kinerja tahun 2017

sebesar 108,07% dan tahun 2016 sebesar 112,03% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 102,11%. Hal tersebut artinya dari tahun 2015 sampai dengan 2018 terjadi fluktuatif rata-rata capaian kinerja sasaran yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan bahan materiil untuk pembangunan infrastruktur.

### Grafik 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1.1.3 Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal dari tahun 2015 s.d 2018



**Foto 3.3 Pengawasan Penambangan Berizin di PT Semen Grobogan**

Secara umum capaian indikator pada sasaran “Peningkatan Rasio Elektrifikasi” dapat dicapai melebihi target. Indikator kinerja “Rasio Elektrifikasi (%)” tercapai sebesar 98,52% dari target 94% pada Tahun 2018. Sehingga, bila dihitung tingkat Capaian Kinerjanya indikator kinerja Rasio Elektrifikasi terhadap target RKPD Tahun 2018, yaitu sebesar

104,81%. Sementara untuk indikator kinerja “Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB” terdapat 2 (dua) cara perhitungan, yaitu Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tahun dasar 2010 dan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun dasar 2010. Apabila menggunakan ADHK tahun dasar 2010, tercapai sebesar 2,22% dan jika menggunakan ADHB tahun dasar 2010, tercapai 2,59%.

Faktor pendukung tercapainya target indikator kinerja pada Tahun 2018 ini disebabkan terealisasinya kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Rasio Elektrifikasi tersebut, antara lain:

- a. Terlaksananya pekerjaan sambungan listrik rumah sebanyak 4.754 KK di Jawa Tengah;
- b. Kegiatan Evaluasi dan Penyusunan Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah dengan hasil terlaksananya evaluasi dan penyusunan dokumen Rencana Umum Ketenagalistrikan Daerah (RUKD) sebagai acuan bagi pengelolaan ketenagalistrikan daerah;
- c. Kegiatan Pengawasan Manajemen Listrik Pedesaan dan Captive Power di Jawa Tengah dengan hasil terlaksananya pengawasan pembangkit listrik yang aman, andal dan akrab lingkungan.

#### 4) Sasaran Strategis 1.1.4 Meningkatnya Partisipasi Politik Masyarakat

Hasil pengukuran terhadap Misi satu membangun Jawa Tengah berbasis trisakti Bung Karno, berdaulat dibidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan dengan tujuan Memberikan haluan pada 6 misi yang lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno melalui Sasaran Meningkatnya partisipasi politik masyarakat yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.6 dibawah ini

**Tabel 3.6**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.4**

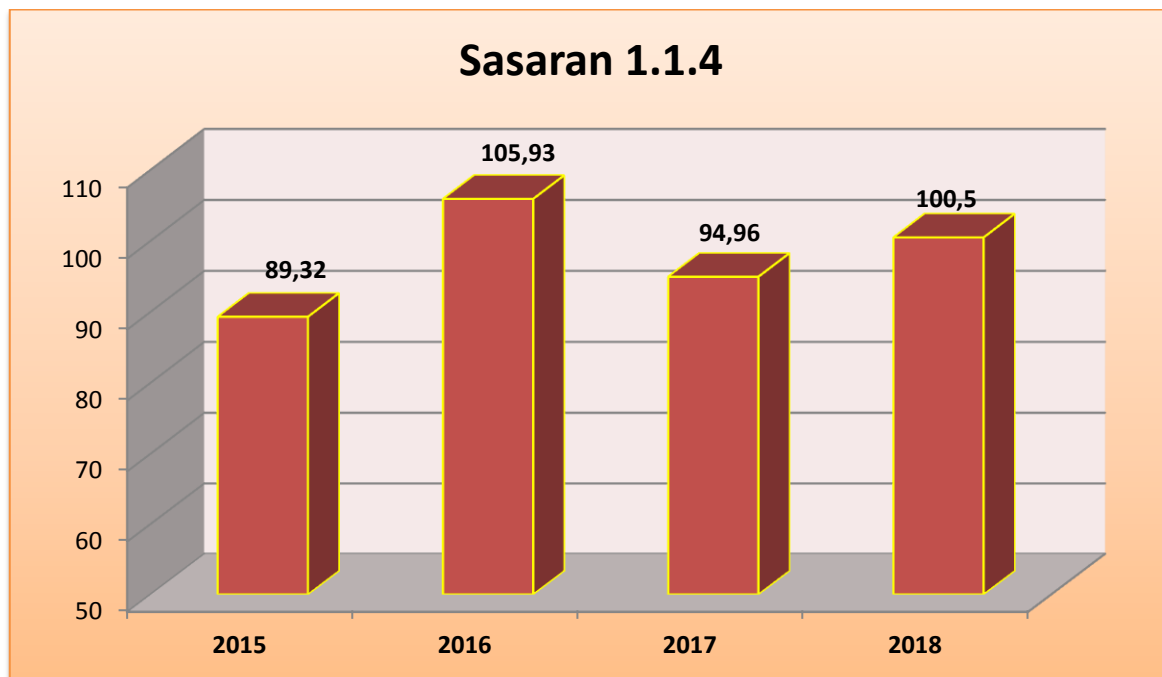
| No                                                | Indikator Kinerja                               | Satuan | Tahun 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd Trgt Akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                 |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                             | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Jawa Tengah | Indeks | 70,50      | 70,85     | 100,50        | 70,50                   | 100,50                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.1.4</b> |                                                 |        |            |           | <b>100,50</b> |                         | <b>100,50</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 1.1.4 Meningkatnya partisipasi politik masyarakat tercapai sebesar 100,50%. Untuk capaian kinerja tahun 2017 sebesar 94,96% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 105,93% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 89,32%. Hal ini artinya tahun 2016

terjadi peningkatan 16,61% karena pilkada Serentak di Jawa Tengah, sedangkan di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 5,54% pada tahun 2018 terjadi pilkada Gubernur dan sebagian Pilkada Bupati di Jawa Tengah, trend peningkatan partisipasi politik masyarakat di Jawa Tengah sebagaimana Grafik 3.4 dibawah ini

**Grafik 3.4**

Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat di Jawa Tengah dari tahun 2015 s.d 2018



Dari tabel 1.1.4 diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja secara fluktuatif tersebut dikarenakan tidak setiap tahun berlangsung pemilu maupun pemilu kepala daerah, meskipun demikian dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat sudah cukup bagus.

## 5) Sasaran Strategis 2.1.1 Menurunkan Angka Kemiskinan

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran dengan tujuan Menurunkan Jumlah Penduduk Miskin melalui Sasaran Menurunkan Angka Kemiskinan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.7 dibawah ini

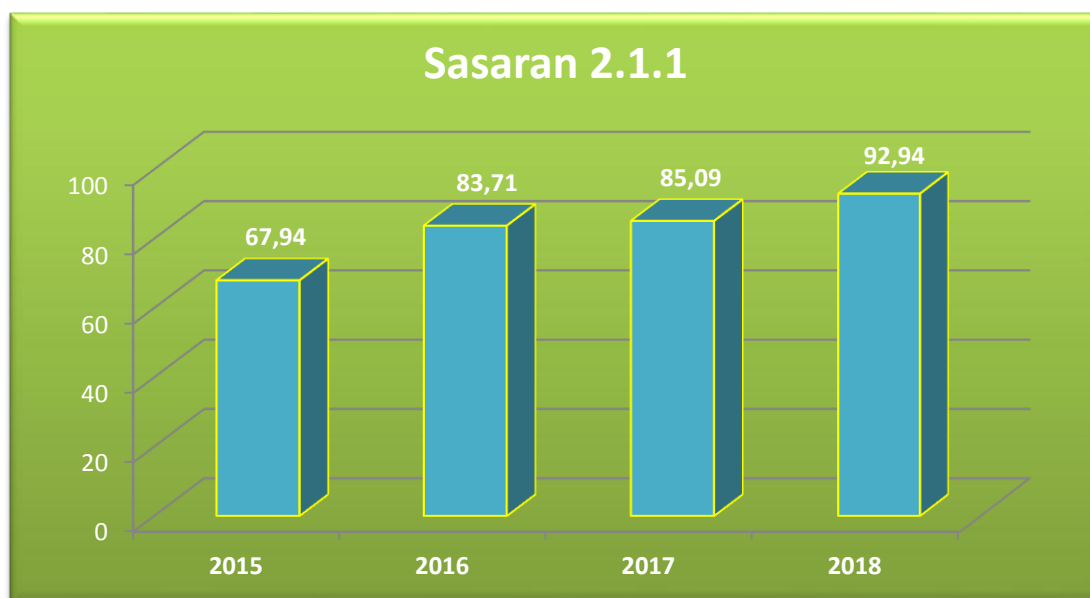
**Tabel 3.7**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.1.1**

| No                                                | Indikator Kinerja           | Satuan | Tahun 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd Trgt Akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                             |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                         | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| <b>1</b>                                          | Persentase Angka Kemiskinan | %      | 10,40      | 11,19     | 92,94        | 10,40                   | 92,94                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.1.1</b> |                             |        |            |           | <b>92,94</b> |                         | <b>92,94</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.1.1 Menurunnya Angka Kemiskinan tercapai sebesar 92,94% atau dengan kategori “ **Baik**” artinya angka kemiskinan di Jawa Tengah selama tahun 2018 berkisar pada angka 11,19%. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 85,09% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 83,71% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 67,94 %. Rata-rata capaian kinerja indikator Persentase Angka Kemiskinan, sebagaimana tampak dalam Grafik 3.5 dibawah ini

**Grafik 3.5**

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1.1.3 Menurunnya Angka Kemiskinan dari tahun 2015 s.d 2018



## 6) Sasaran Strategis 2.2.1 Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Menurunkan Jumlah Penganggur melalui Sasaran Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.8 dibawah ini

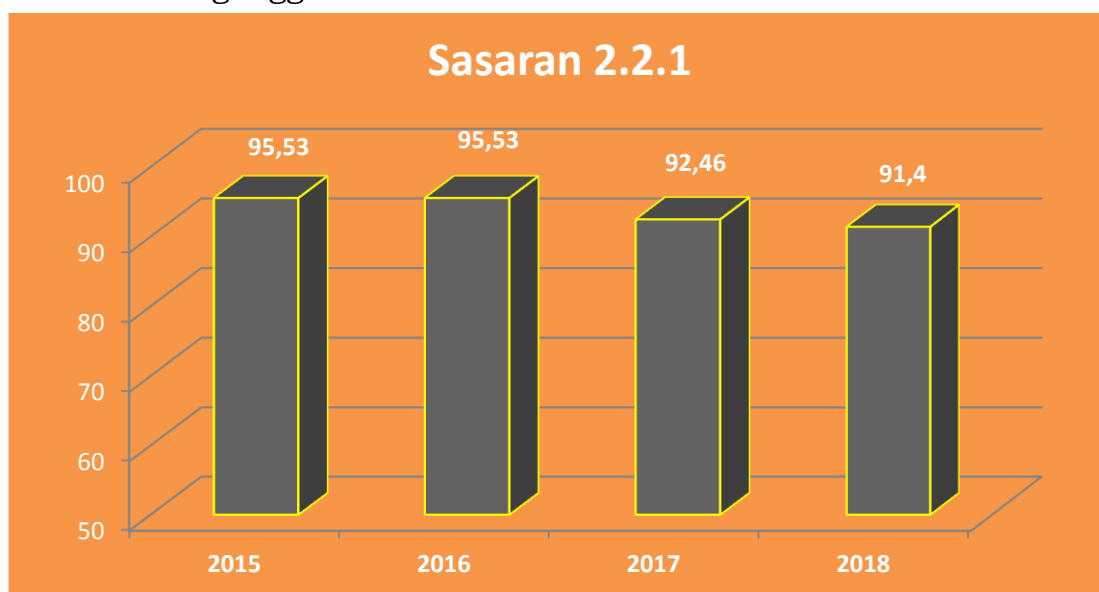
**Tabel 3.8**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.2.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                   | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                     |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                 | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Tingkat Pengangguran Terbuka                        | Persen | 4,13       | 4,51      | 90,80        | 4,13                    | 90,80                          |
| 2                                                 | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja                  | Persen | 73,55      | 68,56     | 93,22        | 73,55                   | 93,22                          |
| 3                                                 | Rasio Kesempatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja | Persen | 72,63      | 65,50     | 90,18        | 72,63                   | 90,18                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.2.1</b> |                                                     |        |            |           | <b>91,40</b> |                         | <b>91,40</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.2.1 Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka tercapai sebesar 91,40% atau kategori **“Baik”**, rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 92,46% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 95,53% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 95,53%. Hal tersebut artinya rata-rata penurunan pengangguran terbuka di Jawa Tengah sebesar 1,54% per tahun, secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

**Grafik 3.6**

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 2.2.1 Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka dari tahun 2015 s.d 2018.



Permasalahan ketenagakerjaan begitu kompleks, penanganannya sangat tergantung dari pertumbuhan ekonomi ataupun aktifitas pembangunan, penurunan TPT ( Tingkat Pengangguran Terbuka ) merupakan salah satu sasaran kebijakan makro ekonomi, selain pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja disamping pengendalian inflasi.

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi karena tenaga kerja merupakan salah satu balas jasa faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi tinggi membutuhkan penambahan investasi dan kebijakan ekonomi yang kondusif adalah merupakan hal penting. Sehingga dengan penambahan investasi baru yang berkualitas akan mampu menyerap banyak tenaga kerja atau melalui investasi yang padat karya ( khususnya ) akan menciptakan lapangan kerja baru. Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah di Tahun 2013 sebesar 6,03% menjadi 4,51 di tahun 2018 menunjukkan penurunan. Tingkat Pengangguran Terbuka ( TPT ) sebesar 4,51% atau jumlah pengangguran per agustus 2018 sebesar 0,81 juta tetapi menurun 10.000 dibanding tahun lalu 2017 sebesar 0,82 juta ( TPT per Agustus 2017 = 4,57% ). Tetapi belum mencapai target TPT Tahun 2018 sebesar 4,13% , hal ini dikarenakan jumlah Angkatan Kerja meningkat ( 18,06 juta ) dibanding bulan Agustus Tahun 2017 (18,01 Juta ) dan juga jumlah yang termasuk Bukan Angkatan Kerja ( yang sekolah , mengurus rumah tangga , lainnya ) juga meningkat menjadi 8,28 Juta, dan dari yang sekolah meningkat menjadi 2,16

Juta dibanding tahun lalu sebesar 1,86 Juta (2017). Sedangkan yang mengurus rumah tangga sebesar 4,92 juta (Agustus 2018) menurun dibandingkan tahun lalu (agust 2017) sebesar 5,00 juta dan yang lainnya bertambah menjadi 1,20 Juta dibandingkan tahun 2017 (1,18 Juta).

Komponen Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja mencerminkan jumlah penduduk yang secara aktual siap memberikan kontribusi terhadap produksi barang dan jasa. Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah Penduduk yang bekerja dan pengangguran.

Capaian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) per agustus 2018 sebesar 68,56% (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja merupakan persentase angkatan kerja terhadap total penduduk usia kerja) lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 69,11%, dan masih



dibawah mencapai target sebesar 73,55%. TPAK juga berguna untuk melihat potensi penduduk usia kerja dalam memproduksi barang dan jasa, Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar jumlah penduduk yang berpotensi memproduksi barang dan jasa. Tetapi banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan TPAK. Disamping tidak semua tenaga kerja terlibat dalam semua pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Sebagian tenaga kerja masih merupakan siswa atau murid sekolah, mengurus rumah tangga, maupun sementara tidak bekerja (termasuk Bukan Angkatan Kerja). Sedangkan jumlah Bukan Angkatan Kerja Agustus 2018 meningkat dari semester lalu 8,28 juta meningkat dari semester lalu (7,79%) dan tahun lalu (8,05%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa angkatan kerja meningkat, namun tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan, hal ini dikarenakan jumlah bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya) juga meningkat dari semester lalu dan tahun lalu. Sedangkan capaian untuk Rasio kesempatan kerja terhadap Penduduk Usia Kerja per agustus 2018 sebesar 65,50% lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 65,96% dan lebih rendah dari target sebesar 72,63%, hal ini dikarenakan Jumlah penduduk yang bekerja / Agustus 2018 sebanyak 17,25 juta lebih rendah dibanding semester yang lalu/

februari 2018 = 17,46 Juta tetapi lebih tinggi dibanding agustus tahun yang lalu (agustus 2017 sebanyak 17,19 juta), jumlah Penduduk Usia Kerja sebesar 26,34 juta orang, atau ada peningkatan kesempatan kerja (PYB) sebesar 60.000 orang, tetapi jumlah Bukan Angkatan kerja bertambah sebanyak 230.000 orang (Agustus 2018) Penghargaan Integra 2018 Indeks Prestasi Pembangunan Ketenagakerjaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. dengan Indeks Prestasi Ketenagakerjaan (IPK) tertinggi dari kategori kondusivitas lingkungan kerja Dengan Indikator Utama Kondisi Lingkungan Kerja Terbaik dan Jateng dinobatkan sebagai Provinsi Terbaik Ketiga berdasarkan Urusan Ketenaga-kerjaan Kategori Besar.

## 7) Sasaran Strategis 2.3.1 Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Mewujudkan Desa Mandiri/Berdikari melalui Kedaulatan Pangan dan Energi melalui Sasaran Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.9 dibawah ini

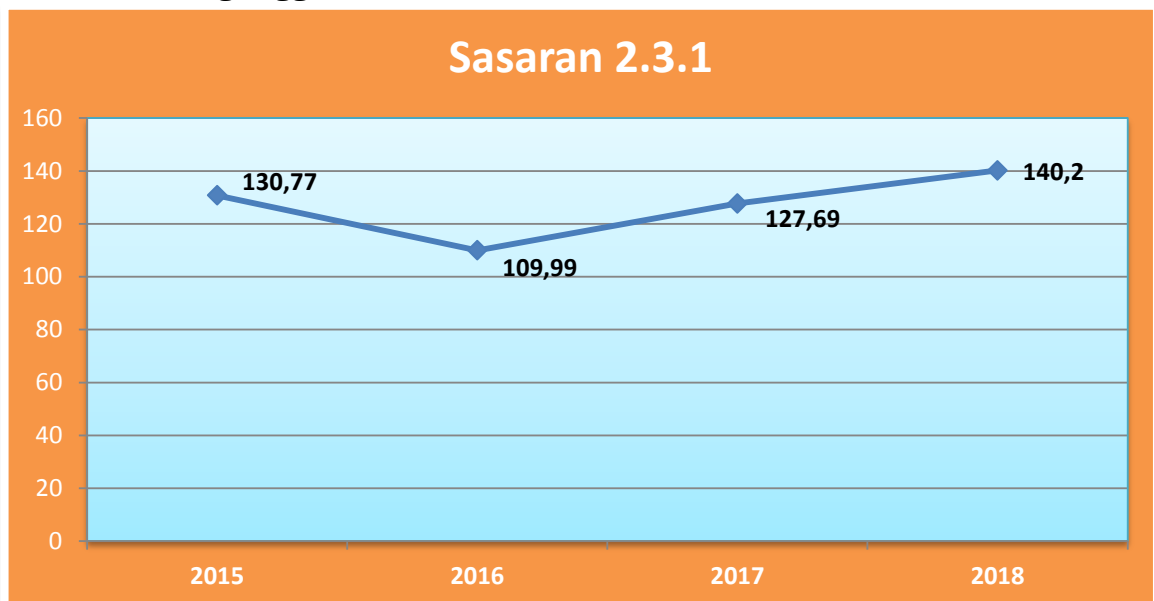
**Tabel 3.9**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.3.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                   | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                     |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                 | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase penguatan cadangan pangan                | Persen | 100        | 137,29    | 137,29       | 100                     | 137,29                         |
| 2                                                 | Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan           | %      | 60         | 100       | 166,67       | 60                      | 166,67                         |
| 3                                                 | Tingkat konsumsi ikan (Kg/Kapita/Tahun)             | %      | 22,59      | 30,65     | 135,68       | 22,59                   | 135,68                         |
| 4                                                 | Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan | %      | 80         | 96,93     | 121,16       | 80                      | 121,16                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.3.1</b> |                                                     |        |            |           | <b>140,2</b> |                         | <b>140,2</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.9 capaian kinerja sasaran strategis 2.3.1 rata-rata capaian kinerjanya 140,2% atau dalam kategori **"Sangat Baik"** kenaikan capaian kinerja dari indikator kinerja 1 dan 2 disebabkan oleh stok cadangan pangan pada tahun 2018 termasuk sisa stok cadangan pangan tahun 2017 sehingga stok cadangan pangan yang ada menjadi lebih besar secara otomatis akan dapat menangani daerah rawan pangan yang lebih luas, sedangkan untuk indikator yang ke 4 kenaikan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pangan segar yang aman semakin meningkat. Meningkatnya capaian Angka Konsumsi Ikan Jawa Tengah (AKI) selama 5 tahun berturut-turut dikarenakan produksi perikanan meningkat, berkembangnya kuliner berbasis menu ikan (Pertumbuhan Hotel, Restoran, Pemancingan, catering dan Penyet kaki lima), telah tersosialisasinya gerakan memasyarakatkan konsumsi makan ikan (GEMARIKAN) secara intensif kepada masyarakat dan didukung kegiatan forum peningkatan konsumsi ikan (FORIKAN), serta terlaksananya lomba masak serba ikan dan lomba inovasi ikan sebagai upaya pendukung upaya angka konsumsi ikan, sedangkan Rata-rata capaian Kinerja tahun 2017 sebesar 127,69% dan rata-rata capaian kinerja tahun 2016 sebesar 109,99% dan rata-rata capaian tahun 2015 sebesar 130,77% secara jelas dapat dilihat dalam Grafik 3.7 dibawah ini :

**Grafik 3.7**

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 2.3.1 Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka dari tahun 2015 s.d 2018



## 8) Sasaran Strategis 2.4.1 Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Daya Saing dan Produktivitas Koperasi dan UMKM

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Mengembangkan Koperasi dan UMKM melalui Sasaran Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Daya Saing dan Produktivitas Koperasi dan UMKM yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.10 dibawah ini

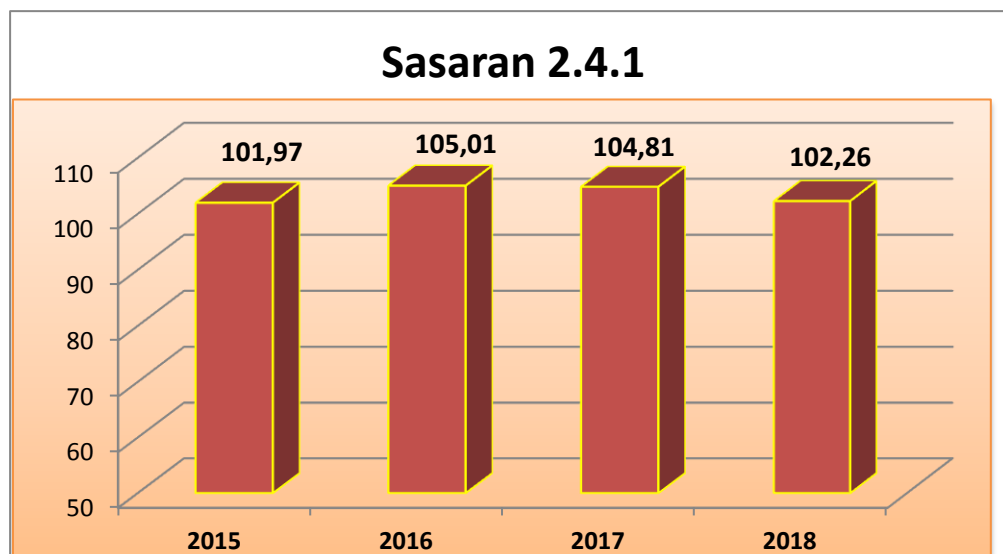
**Tabel 3.10**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.4.1**

| No                                                | Indikator Kinerja         | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|---------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                           |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                       | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase koperasi sehat | Persen | 19,50      | 20,38     | 104,51        | 19,50                   | 104,51                         |
| 2                                                 | Persentase koperasi aktif | Persen | 82,50      | 82,50     | 100           | 82,50                   | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.4.1</b> |                           |        |            |           | <b>102,26</b> |                         | <b>102,26</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.4.1 Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Daya Saing dan Produktivitas Koperasi dan UMKM tercapai sebesar **102,26%** atau kategori **“Sangat Baik”**, Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 104,81% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 105,01% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 101,97%, Hal ini artinya tahun 2016 meningkat 3,04% dibanding tahun 2015 dan tahun 2017 turun sebesar 0,20% dibanding tahun 2016 dan tahun 2018 turun lagi sebesar 2,55% dibanding tahun 2017, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.8 dibawah ini :

### Grafik 3.8

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 2.4.1 Meningkatnya Jumlah dan Kualitas Daya Saing dan Produktivitas Koperasi dan UMKM dari tahun 2015 s.d 2018.



**Rakor satgas pengawas koperasi kabupaten/kota se-jawa Tengah**

pendorong pencapaian kinerja dari indikator tersebut antara lain :

1. Koordinasi antara Pusat, Provinsi, serta Kabupaten/Kota dalam mendorong efektivitas pelaksanaan program/kegiatan yang mendukung penguatan dan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.
2. Meningkatnya kesadaran koperasi untuk meningkatkan pelayanan bagi anggota dalam menghadapi persaingan yang semakin dinamis.

Berdasarkan tabel sebagaimana tersebut diatas, presentase capaian kinerja tahun 2018 menurun namun secara riil terjadi kenaikan jumlah koperasi sehat, hal ini karena target 2018 yang cukup tinggi. Adapun faktor

## 9) Sasaran Strategis 2.6.1 Meningkatnya Kualitas Produk Unggulan Orientasi Ekspor dan Pengendalian Impor Non Migas

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Meningkatkan produk berkualitas ekspor dan penggunaan produk dalam negeri melalui Sasaran Meningkatnya Kualitas Produk Unggulan Orientasi Eskpor dan Pengendalian Import Non Migas yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.11 dibawah ini :

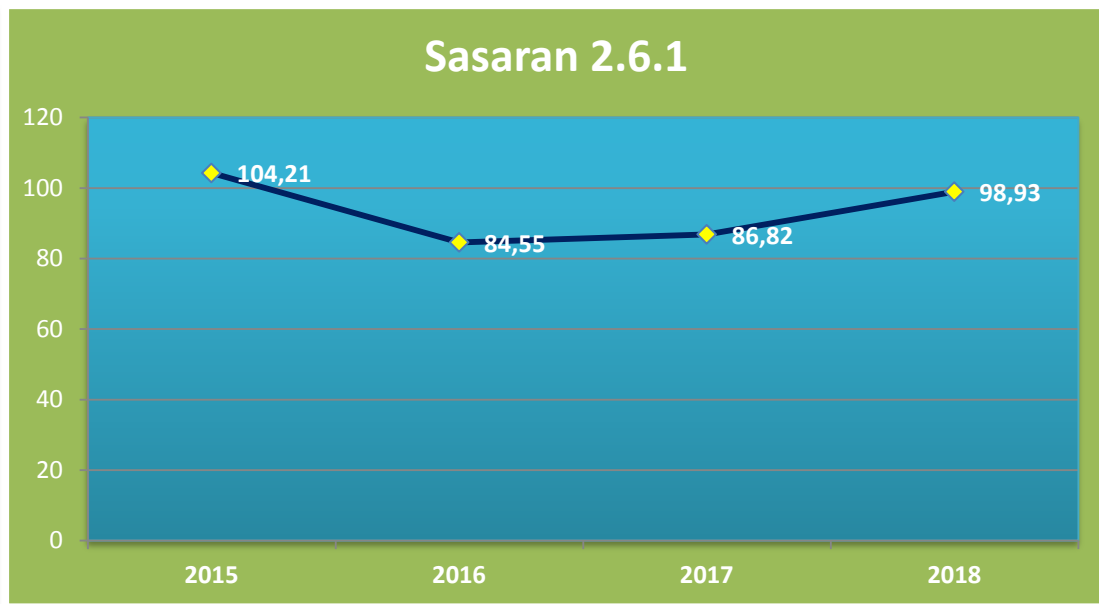
**Tabel 3.11**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.6.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                   | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                     |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                 | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Kontribusi Sektor industri pengolahan terhadap PDRB | Persen | 35,10      | 34,50     | 98,29        | 35,10                   | 98,29                          |
| 2                                                 | Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB         | Persen | 13,57      | 13,51     | 99,56        | 13,57                   | 99,56                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.6.1</b> |                                                     |        |            |           | <b>98,93</b> |                         | <b>98,93</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.6.1 Meningkatnya Kualitas Produk Unggulan Orientasi Eskpor dan Pengendalian Import Non Migas tercapai sebesar **98,93%** atau dalam kategori **“Baik”** namun demikian apabila dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan belum tercapai, hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada industri batubara dan pengilangan migas, industri pengolahan tembakau, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, industri kertas dan barang dari kertas, indutri karet dan barang dari karet serta industri alat angkutan. penurunan tersebut disebabkan adanya anomali cuaca, konsumsi yang menurun dan kenaikan tarif cukai serta depresiasi nilai tukar rupiah yang berpengaruh terhadap harga dan ketersediaan bahan baku import. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 86,82% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 84,55% serta capaian kinerja

tahun 2015 sebesar 104,21%, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.9 dibawah ini :

**Grafik 3.9**  
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.6.1



dari tahun 2016 s.d 2018



**PRIMANIYARTA AWARD**  
PT. SELECTANI INDUK USAHA : Potensi Unggulan (Menengah)

Arah kebijakan pembangunan sektor industri nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang meliputi sasaran, fokus pengembangan, pengembangan sumber

daya industri, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan perwilayahan industri dan fasilitas fiskal dan non fiskal. D amanatkan pula dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 – 2037 yang mengarah kepada tercapainya pertumbuhan industri, peningkatan pangsa pasar dalam dan luar negeri dengan mengurangi ketergantungan impor, percepatan penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Jawa Tengah, penguatan struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara berbasis sumber daya alam, peningkatan inovasi dan

penguasaan teknologi serta peningkatan penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor industri. Industri merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian. Ini tercermin dari kontribusi sektor industri pengolahan yang masih mendominasi Produk Domestik Bruto (PDRB) Indonesia maupun Produk Domestik Bruto (PDRB) Jawa Tengah.

Meskipun dalam lima tahun terakhir sektor industri mengalami penurunan baik secara kontribusi PDRB maupun pertumbuhan sektoral. Pada tahun 2018 Sektor industri memberikan kontribusi sebesar 1,35% terhadap pertumbuhan



Penghargaan Provinsi Peduli Perlindungan Konsumen

ekonomi Jawa Tengah sebesar 5,25%. Peran strategis dalam pembangunan ekonomi terlihat dari dampak sektor riil bidang industri dalam komponen konsumsi maupun investasi. Artinya sektor industri berperan sebagai pemicu kegiatan ekonomi lain yang berdampak ekspansif atau meluas ke berbagai sektor jasa, keteknikan, penyediaan bahan baku, transportasi, distribusi atau perdagangan, pariwisata dan sebagainya.

Lima sektor manufaktur yang diharapkan memperkuat fundamental struktur industri Jawa Tengah adalah industri makanan dan minuman, otomotif/komponen, elektronik, kimia dan tekstil. Sektor ini memiliki dampak potensi terhadap sektor lain, besaran investasi dan penetrasi pasar yang cukup signifikan. Ketersediaan bahan baku, harga energi yang kompetitif, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten serta kemudahan akses pasar dan pembiayaan sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kualitas mutu produk, efisiensi dan produktivitas. Sementara itu kinerja sektor industri terhadap sumbangan PDRB Jawa Tengah sampai dengan triwulan III tahun 2018 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar Rp. 331.740.745,72 Juta atau 34,46% dari total PDRB sebesar Rp. 962.738.827,17 Juta pada sektor perdagangan, dilihat dari perkembangan harga barang pokok penting dan strategis secara umum cukup terkendali hal ini karena cukupnya pasokan / ketersediaan barang pokok sehingga angka inflasi pada triwulan III tahun 2018 terjadi deflasi sebesar 0,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 131,69. Di sisi lain kontribusi perdagangan

dilihat dari capaian nilai ekspor non migas sampai dengan triwulan III tahun 2018 sebesar 4.795,77 Juta US\$ menunjukkan peningkatan 12,79% atau sebesar 543,72 Juta US\$ dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4.252,05 Juta US\$. Sementara realisasi impor non migas sebesar 6.565,19 Juta US\$ meningkat 48,25% atau sebesar 2.136,8 Juta US\$ dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4.428,39 Juta US\$. Kenaikan nilai impor non migas didominasi oleh barang modal, bahan baku dan bahan penolong untuk kebutuhan industri, baik industri yang mendorong ekspor maupun industri untuk kebutuhan dalam negeri.

## 10) Sasaran Strategis 2.7.1 Meningkatnya Realisasi Investasi

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Meningkatkan Iklim dan Pengembangan Investasi melalui Sasaran Meningkatnya Realisasi Investasi yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.12 dibawah ini

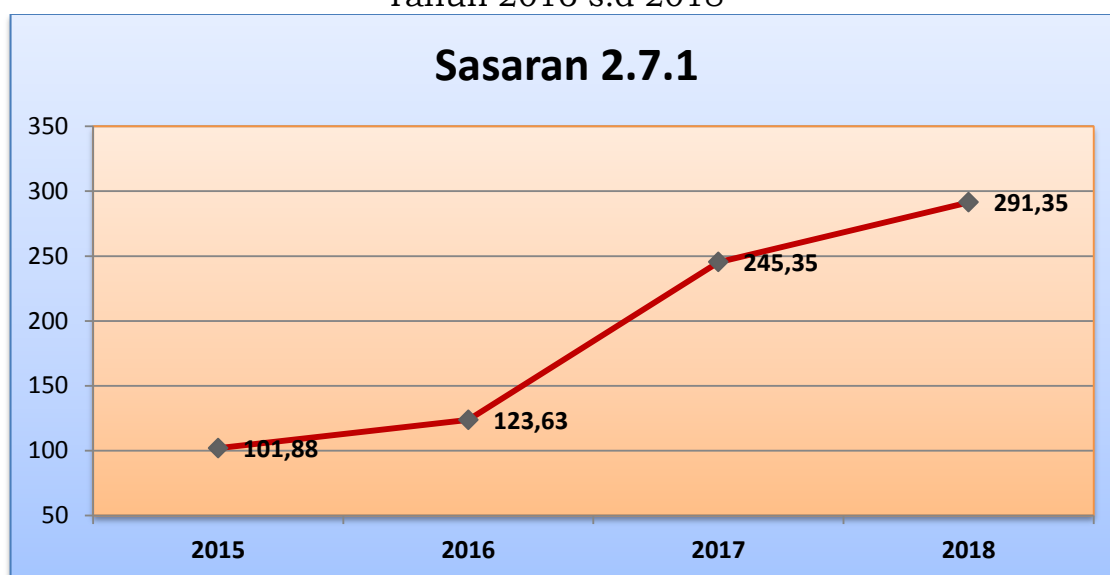
**Tabel 3.12**

**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.7.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                        | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                          |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                      | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN              | Persen | 12         | 34,92     | 457,67        | 12                      | 457,67                         |
| 2                                                 | Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN | Persen | 12         | 15        | 125           | 12                      | 125                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.7.1</b> |                                          |        |            |           | <b>291,35</b> |                         | <b>291,35</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.7.1 Meningkatnya Realisasi Investasi tercapai sebesar **291,35%** atau kategori **"Sangat Baik"**, rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 245,35% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 123,63% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 101,88%, Hal ini artinya rata-rata terjadi peningkatan pertumbuhan proyek maupun nilai investasi sebesar 47,37% per tahun, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.10 dibawah ini :

**Grafik 3.10**  
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.7.1 dari  
Tahun 2016 s.d 2018



### 11) Sasaran Strategis 2.8.1 Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan melalui Sasaran Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.13 dibawah ini

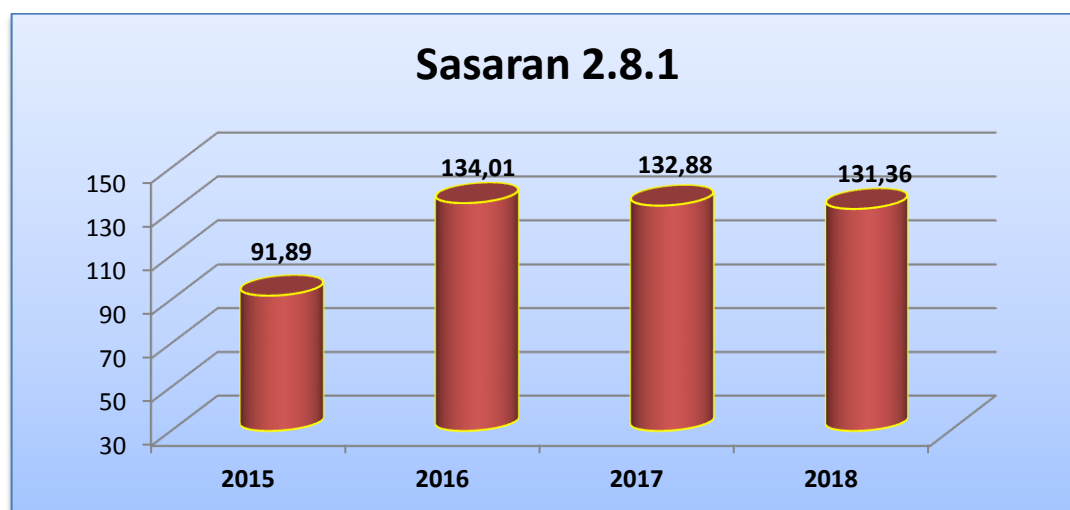
**Tabel 3.13**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.1**

| No                                                | Indikator Kinerja               | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                 |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                             | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Pembangunan Gender (IPG) | Indeks | 69,99      | 91,94     | 131,36        | 69,99                   | 131,36                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.8.1</b> |                                 |        |            |           | <b>131,36</b> |                         | <b>131,36</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.8.1 Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak tercapai sebesar 131,36% atau kategori **“Sangat Baik”**, Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 132,88% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 134,01% serta capaian kinerja tahun

2015 sebesar 91,89%, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.11 dibawah ini

Grafik 3.11  
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.8.1 Tahun 2015-2018



## 12) Sasaran Strategis 2.8.2 Meningkatnya Kualitas Hidup Serta Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak Termasuk Anak Berkebutuhan Khusus

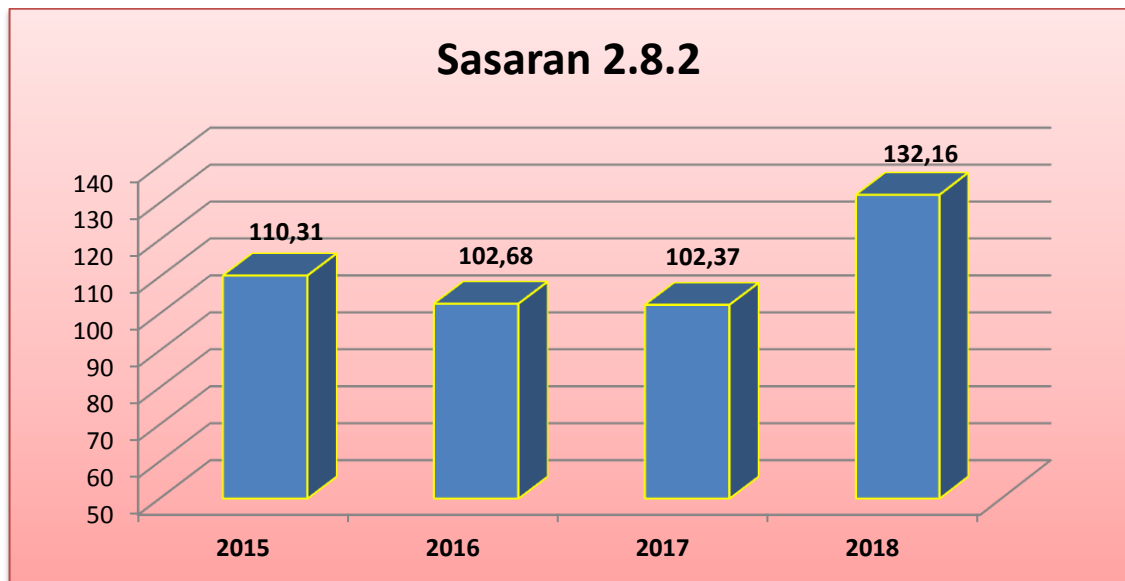
Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan melalui Sasaran Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.14 dibawah ini

**Tabel 3.14**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                           | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian tnd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                             |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                         | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)            | Indeks | 71,99      | 75,10     | 104,32        | 71,99                   | 104,32                         |
| 2                                                 | Rasio kabupaten/kota menuju Kota Layak Anak | Indeks | 100        | 100       | 100           | 100                     | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.8.2</b> |                                             |        |            |           | <b>102,16</b> |                         | <b>102,16</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.8.2 Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak tercapai sebesar 132,16%. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 102,37% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 102,68% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 110,31%, secara rinci dapat dilihat pada grafik 3.12 dibawah ini

**Grafik 3.12**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.8.2**  
**dari Tahun 2015-2018**



### **13) Sasaran Strategis 2.8.3 Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan dan Kesetaraan Penyelenggaraan Pendidikan**

Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Meningkatkan Iklim dan Pengembangan Investasi melalui Sasaran Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan dan Kesetaraan Penyelenggaraan Pendidikan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.15 dibawah ini

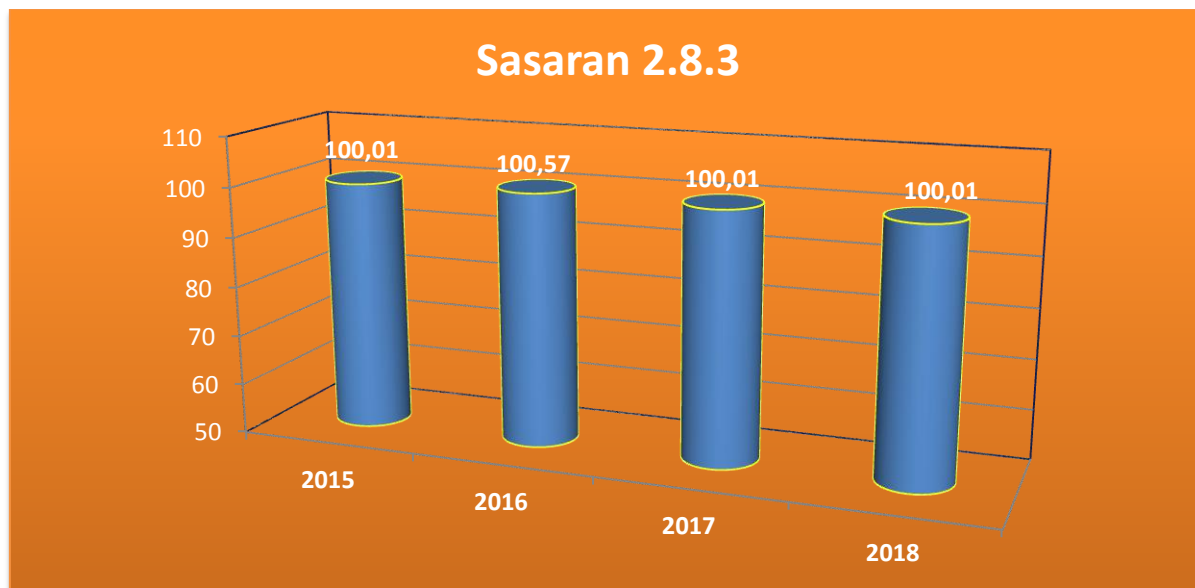
**Tabel 3.15**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.3**

| No                                                | Indikator Kinerja        | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                          |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                      | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | APK SMA/SMALB/MA/Paket C | Angka  | 80,00      | 80,01     | 100,01        | 80,00                   | 100,01                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.8.3</b> |                          |        |            |           | <b>100,01</b> |                         | <b>100,01</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.8.3 Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan dan Kesetaraan Penyelenggaraan Pendidikan tercapai sebesar 100,01% rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100,01% atau kategori **“Sangat Baik”** dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100,57% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100,01%. Hal ini artinya tahun 2016 capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,56% dibanding tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,58% dibanding tahun 2016 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 17,98% dibanding tahun 2017, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.13 dibawah ini

Grafik 3.13

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.8.3 dari tahun 2015-2018



#### 14) Sasaran Strategis 2.8.4 Meningkatnya kualitas dan keterampilan masyarakat

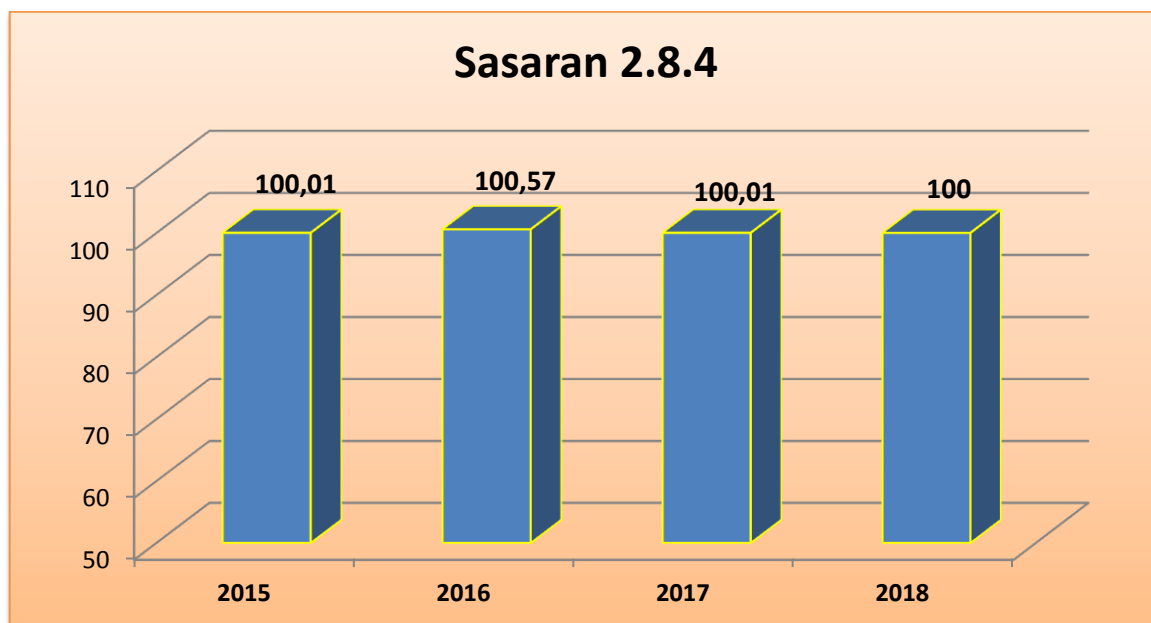
Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Mewujudkan Pembangunan yang berkeadilan melalui Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Keterampilan Masyarakat yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.16 dibawah ini

**Tabel 3.16**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.8.4**

| No                                                | Indikator Kinerja       | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                         |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                     | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Rasio Inovatif Desa     | Persen | 0,68       | 0,68      | 100        | 0,68                    | 100                            |
| 2                                                 | Rasio Inovatif Kab/Kota | Persen | 100        | 100       | 100        | 100                     | 100                            |
| 3                                                 | Rasio Inovatif Klaster  | Persen | 85,71      | 85,71     | 100        | 85,71                   | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 2.8.4</b> |                         |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.8.3 Meningkatnya Kualitas dan Keterampilan Masyarakat tercapai sebesar 100% atau kategori **“Baik”**. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100,01% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100,57% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100,01%. Hal ini artinya tahun 2016 capaian kinerja mengalami peningkatan sebesar 0,56% dibanding tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,58% dibanding tahun 2016 sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 17,98% dibanding tahun 2017, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.14 dibawah ini

**Grafik 3.14**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.8.4**  
**dari tahun 2015-2018**



### 15) Sasaran Strategis 2.9.1 Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM

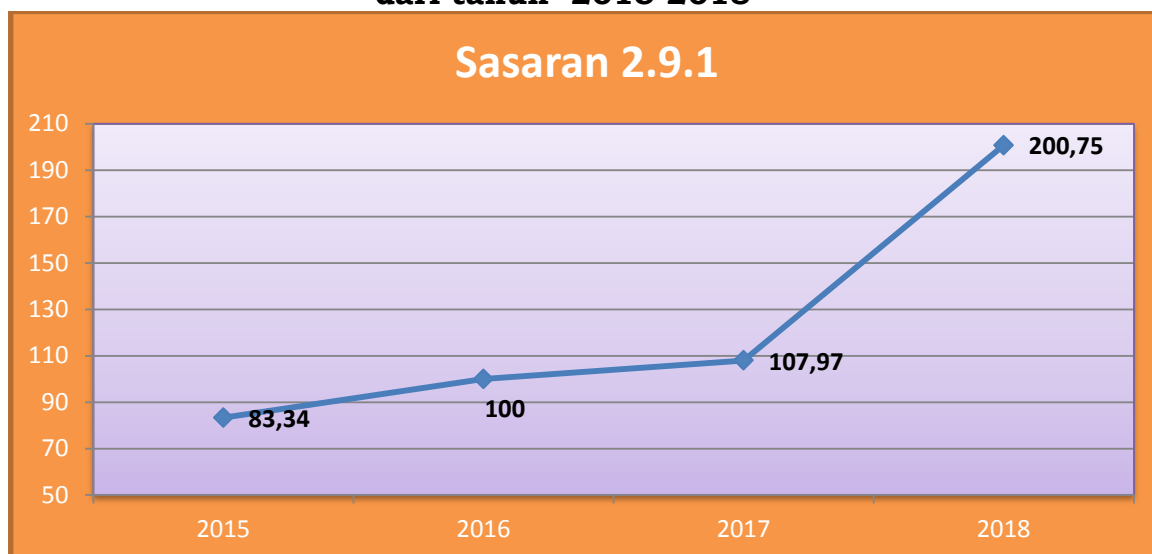
Hasil pengukuran terhadap Misi dua Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran dengan tujuan Meningkatkan pencegahan permasalahan sosial dan pemerataan akses pelayanan bagi PMKS melalui Sasaran Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.17 dibawah ini :

**Tabel 3.17**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.9.1**

| No  | Indikator Kinerja          | Satuan | TAHUN 2018 |           |           | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|-----|----------------------------|--------|------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------------------------|
|     |                            |        | Target     | Realisasi | % Capaian |                         |                                |
| (1) | (2)                        | (3)    | (4)        | (5)       | (6)       | (7)                     | (8)                            |
| 1   | Persentase penanganan PMKS | Persen | 0,69       | 1,10      | 158,88    | 0,69                    | 158,88                         |
| 2   | Persentase penguatan       | Persen | 1,64       | 3,98      | 242,62    | 1,64                    | 242,62                         |

Berdasarkan tabel 3.17 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 2.9.1 Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM tercapai sebesar 200,75% atau dengan kategori **“Sangat Baik”**, kenaikan capaian kinerja yang melebihi target ini dikarenakan adanya kebijakan periodisasi dalam panti, dan adanya penguatan kapasitas PSKS yang dilaksanakan bersamaan dengan penanganan PMKS. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 107,97% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 83,34% artinya terjadi fluktuatif capaian kinerja dari tahun 2015 s.d 2018 untuk tahun 2013 s.d 2014 tidak bisa diperbandingkan karena indikator kinerjanya berbeda, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.15 dibawah ini

**Grafik 3.15**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2.9.1**  
**dari tahun 2015-2018**



#### **16) Sasaran Strategis 3.1.5 Terwujudnya Tertib Administrasi.**

Hasil pengukuran terhadap Misi tiga Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan *“Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”* dengan tujuan Menciptakan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang kompeten, profesional, tersertifikasi, berintegritas

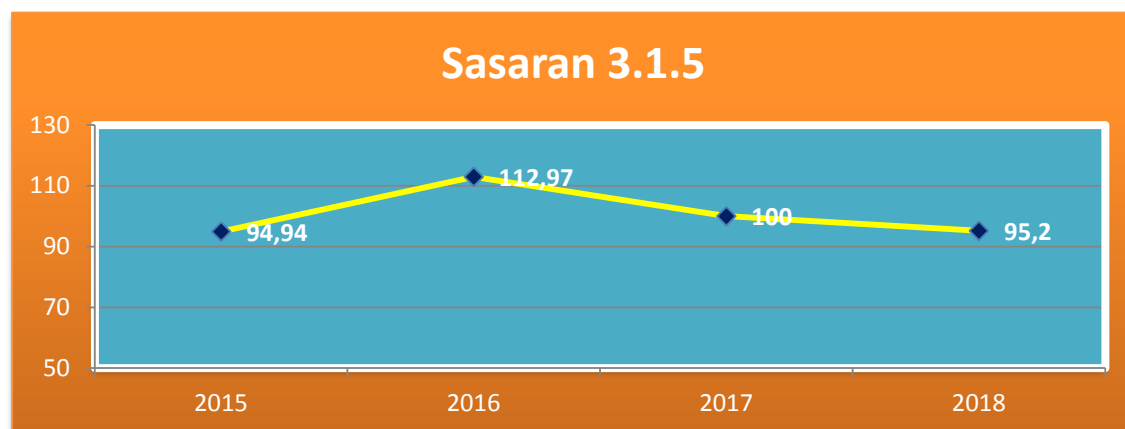
dan berorientasi pada pelayanan prima melalui Sasaran terwujudnya tertib administrasi yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.18 dibawah ini :

**Tabel 3.18**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.1.5**

| No                                                | Indikator Kinerja                                      | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                        |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                    | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Rasio penduduk memiliki e-KTP per wajib e-KTP          | %      | 100        | 93,40     | 93,40        | 100                     | 93,40                          |
| 2                                                 | Persentase penduduk 0-18 tahun memiliki akte kelahiran | indeks | 90         | 87,50     | 97,22        | 90                      | 97,22                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.1.1</b> |                                                        |        |            |           | <b>95,20</b> |                         | <b>95,20</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.18 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 3.1.5 terwujudnya tertib administrasi tercapai sebesar 95,20% atau kategori **“Baik”**. Rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100%, untuk capaian kinerja tahun 2016 sebesar 112,97% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 94,94% artinya capaian kinerja fluktuatif dari tahun 2015 s.d 2018, untuk tahun 2013 s.d 2014 tidak bisa diperbandingkan karena terjadi perbedaan indikator, ketidaktercapaian target kinerja yang ada dalam dokumen perencanaan disebabkan oleh penduduk yang e-KTP jumlahnya selalu meningkat tahun 2018 pertambahannya lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya sehingga berpengaruh terhadap ketercapaian kinerja. Secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.16 dibawah ini :

**Grafik 3.16**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 3.1.5 dari tahun 2015-2018**



## 17) Sasaran Strategis 3.2.2 Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian

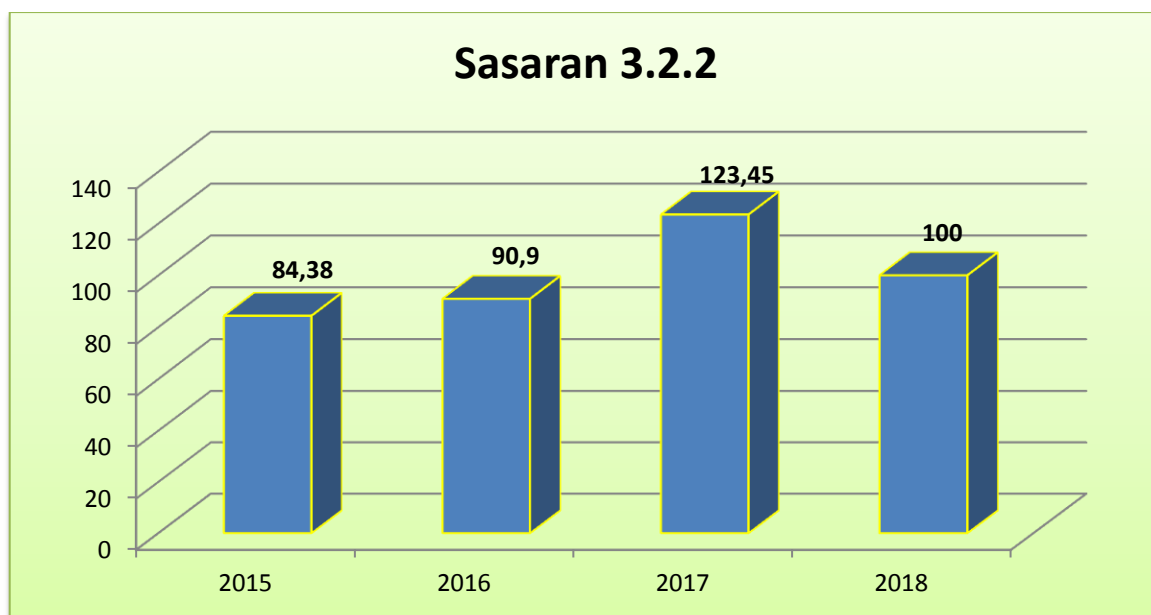
Hasil pengukuran terhadap Misi tiga Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan "*Mboten Korupsi Mboten Ngapusi*" dengan tujuan Menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan akuntabel, melalui Sasaran Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.19 dibawah ini:

**Tabel 3.19**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2.2**

| No                                         | Indikator Kinerja  | Satuan | TAHUN 2018    |                  |                  | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |     |
|--------------------------------------------|--------------------|--------|---------------|------------------|------------------|-------------------------|--------------------------------|-----|
|                                            |                    |        | Target        | Realisasi        | % Capaian        |                         |                                |     |
| (1)                                        | (2)                | (3)    | (4)           | (5)              | (6)              | (7)                     | (8)                            |     |
| 1                                          | Opini (WTP)        | BPK    | Prov/Kab/Kota | Prov, dan 22 K/K | Prov, dan 22 K/K | 100                     | Prov, dan 22 K/K               | 100 |
| 2                                          | Persentase Dividen | persen | 7,10          | 7,10             | 100              | 7,10                    | 100                            |     |
| -                                          |                    |        |               |                  |                  |                         |                                |     |
| Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.2.2 |                    |        |               |                  | 100              |                         | 100                            |     |

Berdasarkan tabel 3.19 diatas dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 3.2.2 Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian tercapai sebesar 100% atau kategori "**Baik**". Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 123,45% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 90,90% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 84,38%. Hal tersebut artinya terjadi fluktuatif capaian kinerja dari tahun 2015 s.d 2018, untuk tahun 2013 s.d 2014 tidak bisa diperbandingkan karena indikator kinerjanya berbeda, secara rinci perbandingan capaian kinerja dapat dilihat pada Grafik 3.17 dibawah ini :

**Grafik 3.17**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 3.2.2**  
**dari tahun 2015-2018**



#### **18) Sasaran Strategis 3.2.4 Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

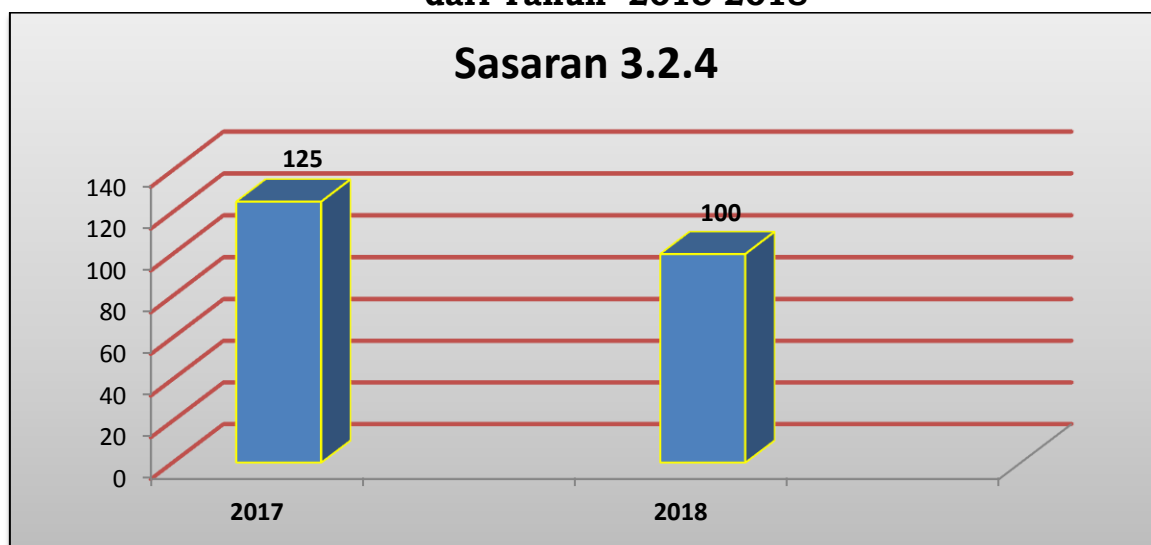
Hasil pengukuran terhadap Misi tiga Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan *"Mboten Korupsi Mboten Ngapusi"* dengan tujuan Menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan akuntabel melalui Sasaran Terwujudnya sistem pengendalian instansi pemerintah yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.21 dibawah ini:

**Tabel 3.21**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2.4**

| No                                                | Indikator Kinerja        | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                          |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                      | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Tingkat Maturitas SPIP   | Level  | Level 3    | Level 3   | 100        | Level 3                 | 100                            |
| 2                                                 | Tingkat Kapabilitas APIP | Level  | Level 3    | Level 3   | 100        | Level 3                 | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.2.4</b> |                          |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.21 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 3.2.4 Terwujudnya sistem pengendalian instansi pemerintah tercapai sebesar 100% rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 125% dan tahun 2013 s.d 2016 tidak dapat diperbandingkan rata-rata capaian kinerjanya karena terjadi perbaikan indikator kinerja, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.18 dibawah ini :

**Grafik 3.18**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 3.2.4**  
**dari Tahun 2015-2018**



#### **19) Sasaran Strategis 3.3.1 Terwujudnya penegakan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan**

Hasil pengukuran terhadap Misi tiga Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan "*Mboten Korupsi Mboten Ngapusi*" dengan tujuan Melaksanakan penegakan hukum melalui Sasaran Terwujudnya penegakan hukum dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.22 dibawah ini :

**Tabel 3.22**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.3.1**

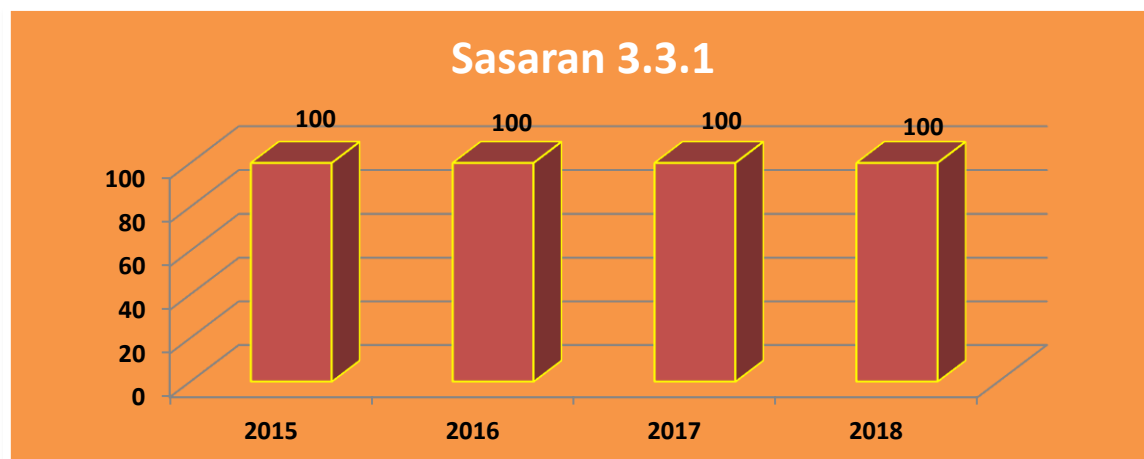
| No                                                | Indikator Kinerja                       | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                         |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                     | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase penindakan pelanggaran perda | persen | 100        | 100       | 100        | 100                     | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.3.1</b> |                                         |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |



Berdasarkan tabel 3.22 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 3.3.1 Terwujudnya penegakan hukum dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tercapai sebesar 100% atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100%. Hal tersebut artinya capaian kinerja

selama lima tahun rata-rata tercapai sesuai target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.19 dibawah ini :

**Grafik 3.19**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 3.3.1**  
**dari tahun 2015-2018**



Penegakan produk hukum daerah (Perda dan Perkada) melalui penindakan pre-emptif, preventif, dan represif non-yustisial sebagaimana batas kewenangan SATPOL PP yang hanya sampai pada “penertiban non-yustisial” berdasarkan pasal 255 ayat (2) huruf a Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.



## 20) Sasaran Strategis 4.1.1 Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama

Hasil pengukuran terhadap Misi empat Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dengan tujuan Menurunkan potensi konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama, melalui Sasaran Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.23 dibawah ini :

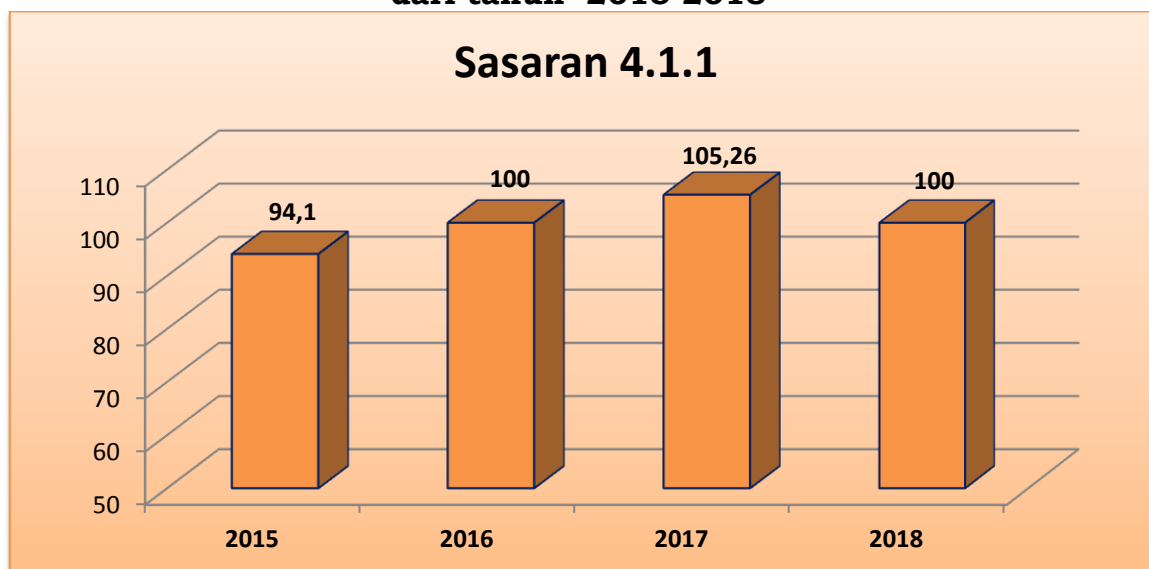
**Tabel 3.23**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.1.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                    | Satuan | TAHUN 2018 |               |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------|--------|------------|---------------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                      |        | Targe<br>t | Realisa<br>si | %<br>Capaian |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                  | (3)    | (4)        | (5)           | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase penanganan konflik sosial | persen | 100        | 100           | 100          | 100                     | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 4.1.1</b> |                                      |        |            |               | <b>100</b>   |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.23 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 4.1.1 Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama tercapai sebesar 100% atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 105,26% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100% serta capaian

kinerja tahun 2015 sebesar 94,10%. Hal tersebut artinya capaian kinerja selama lima tahun rata-rata tercapai sesuai target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.20 dibawah ini

**Grafik 3.20**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 4.1.1**  
**dari tahun 2015-2018**



## 21) Sasaran Strategis 4.3.1 Meningkatnya partisipasi politik masyarakat

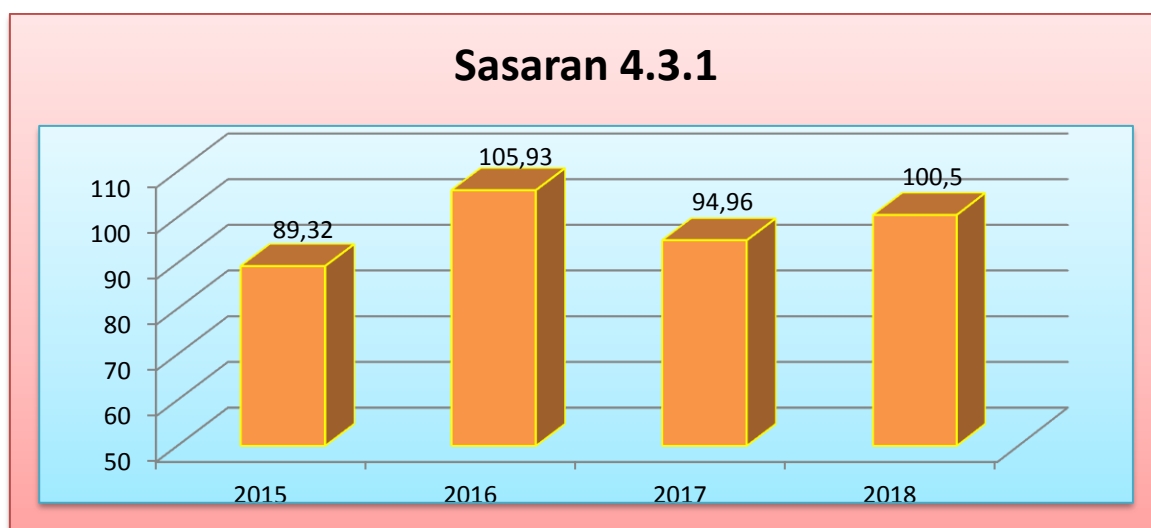
Hasil pengukuran terhadap Misi empat Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dengan tujuan Meningkatkan partisipasi politik masyarakat, melalui Sasaran Meningkatnya partisipasi politik masyarakat yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.24 dibawah ini.

**Tabel 3.24**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.3.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                               | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                 |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                             | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Jawa Tengah | indeks | 70,50      | 70,85     | 100,50        | 70,50                   | 100,50                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 4.3.1</b> |                                                 |        |            |           | <b>100,50</b> |                         | <b>100,50</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.24 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 4.3.1 Meningkatkan partisipasi politik masyarakat tercapai sebesar 100,50% atau kategori **“Sangat Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 94,96% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 105,93% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 89,32%. Hal tersebut artinya capaian kinerja selama lima tahun terjadi fluktuatif karena tidak setiap tahun terjadi pemilihan legislatif maupun kepala daerah, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.21 dibawah ini :

**Grafik 3.21**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 4.3.1**  
**dari tahun 2015-2018**



## **22) Sasaran Strategis 4.3.2 Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi**

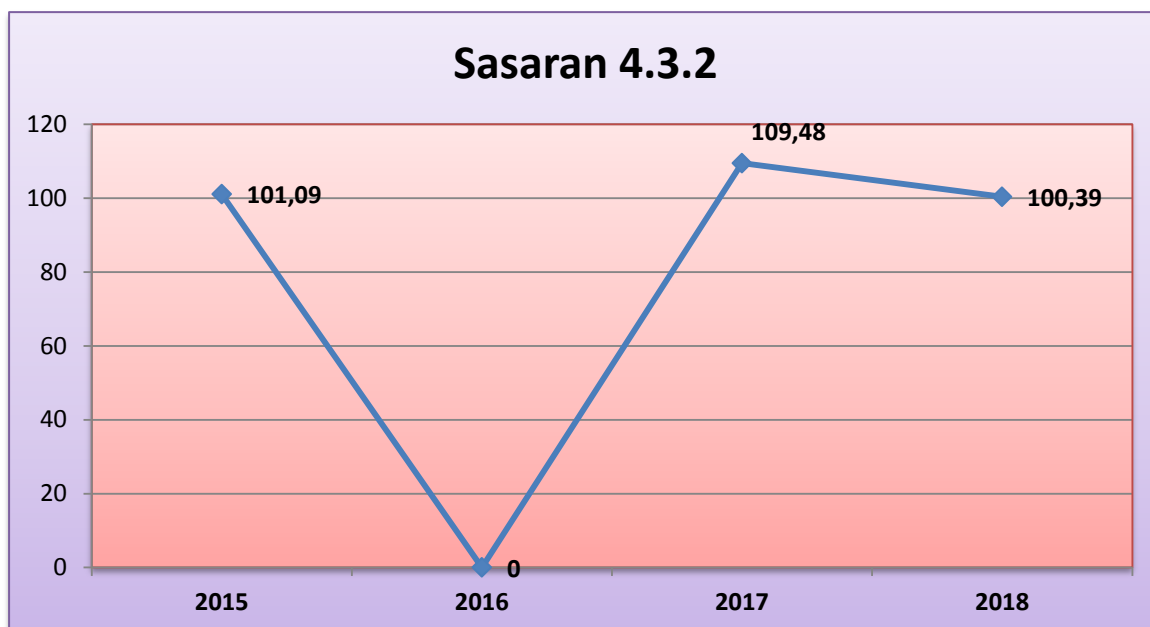
Hasil pengukuran terhadap Misi empat Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dengan tujuan Meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui Sasaran Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.25 dibawah ini :

**Tabel 3.25**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.3.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                      | Satuan | TAHUN 2018    |           |           | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                        |        | Target        | Realisasi | % Capaian |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                    | (3)    | (4)           | (5)       | (6)       | (7)                     | (8)                            |
| <b>1</b>                                          | Persentase penggunaan hak pilih dalam: | persen |               |           |           |                         |                                |
|                                                   | - Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur   |        | 75            | 73,19     | 97,59     | 75                      | 97,59                          |
|                                                   | - Pilkada Kabupaten/Kota               |        | 75            | 77,40     | 103,20    | 75                      | 103,20                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 4.3.2</b> |                                        |        | <b>100,39</b> |           |           | <b>100,39</b>           |                                |

Berdasarkan tabel 3.25 dalam capaian kinerja sasaran strategis 4.3.2 Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi rata – rata tercapai 100,39% atau kategori **“Sangat Baik”**, tidak tercapainya target kinerja untuk indikator persentase penggunaan hak pilih dalam Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur salah satunya disebabkan oleh salah satunya kurangnya akses pendidikan politik pada masyarakat. Sedangkan untuk indikator prosentase penggunaan hak pilih dalam pilkada Kabupaten/Kota mencapai target disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan hak pilih. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 109,48% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 0% karena tidak ada pilkada sehingga tidak dapat diukur capaian kinerjanya serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 101,09%. Hal tersebut artinya capaian kinerja selama lima tahun terjadi fluktuatif karena tidak setiap tahun terjadi pemilihan legislatif maupun kepala daerah, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.22 dibawah ini :

**Grafik 3.22**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 4.3.2**  
**dari tahun 2015-2018**



### 23) Sasaran Strategis 4.4.2 Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa

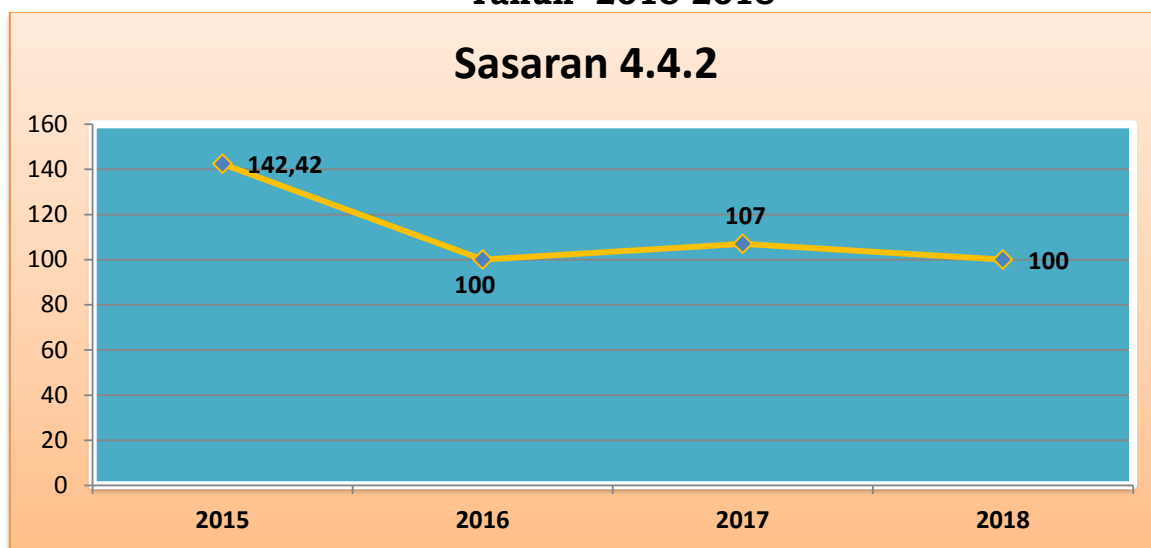
Hasil pengukuran terhadap Misi empat Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan dengan tujuan Mewujudkan budaya Jawa Tengah yang semakin berkembang pada semua aspek kehidupan melalui Sasaran Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.26 dibawah ini :

**Tabel 3.26**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.4.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                                                  | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                                    |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                                | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | persen | 10,42      | 10,42     | 100        | 10,42                   | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 4.4.2</b> |                                                                    |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.26 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 4.4.2 Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya jawa tercapai sebesar 100% atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 107% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 142,42%. Hal tersebut artinya capaian kinerja selama lima terjadi fluktuatif karena tidak setiap tahun terjadi perubahan target kinerja dan anggaran, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.22 dibawah ini :

**Grafik 3.22**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 4.4.2**  
**Tahun 2015-2018**



#### **24) Sasaran Strategis 5.1.1 Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan**

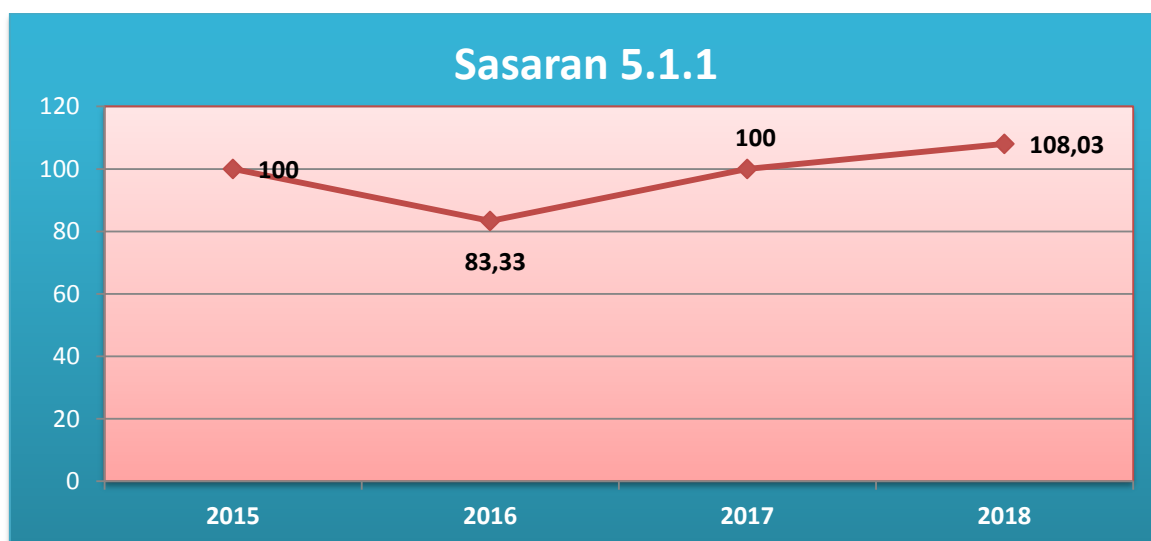
Hasil pengukuran terhadap Misi lima Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan tujuan Meningkatkan peran masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan melalui Sasaran Meningkatkan ketertiban masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.27 dibawah ini :

**Tabel 3.27**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.1.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                                           | Satuan  | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                                             |         | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                                         | (3)     | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase pelaksanaan <i>rembug</i> masyarakat dalam pengambilan keputusan |         | 100        | 100       | 100           | 100                     | 100                            |
| 2                                                 | Rasio forum anak yang terlibat dalam pengambilan kebijakan                  | pers en | 71,4       | 82,86     | 116,05        | 71,4                    | 116,05                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 5.1.1</b> |                                                                             |         |            |           | <b>108,03</b> |                         | <b>108,03</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.27 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 5.1.1 Meningkatnya ketertiban masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan tercapai sebesar 108,03% atau dalam kategori **“Sangat Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100% dan capaian kinerja tahun 2016 sebesar 83,33% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100% artinya capaian kinerja selama lima terjadi fluktuatif karena setiap tahun terjadi perubahan target kinerja dan anggaran, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.23 dibawah ini :

**Grafik 3.23**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 5.1.1**  
**dari tahun 2015-2018**



## 25) Sasaran Strategis 5.2.1 Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah

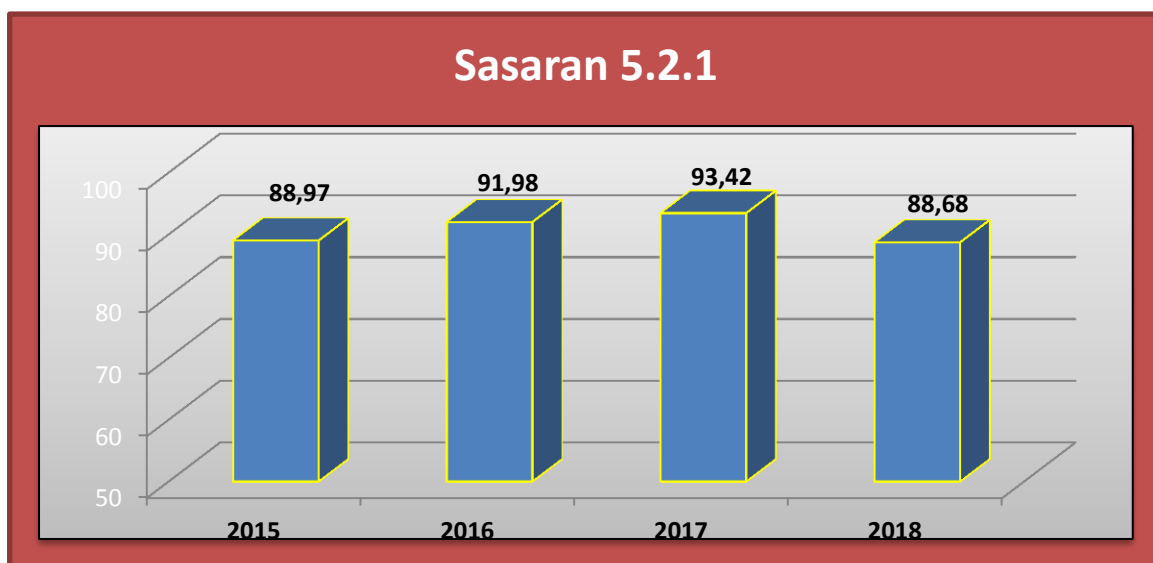
Hasil pengukuran terhadap Misi lima Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan tujuan Meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat, melalui Sasaran Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah, yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.28 dibawah ini:

**Tabel 3.28**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2.1**

| No                                                | Indikator Kinerja | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                   |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)               | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Gini       | indek  | 0,337      | 0,38      | 88,68        | 0,337                   | 88,68                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 5.2.1</b> |                   |        |            |           | <b>88,68</b> |                         | <b>88,68</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.28 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 4.3.1 Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah tercapai sebesar 88,68% atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 93,42% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 91,89% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 88,97%. Hal tersebut artinya kesenjangan pendapatan antara kaya dan miskin semakin berkurang, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.24 dibawah ini :

**Grafik 3.24**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 5.2.1**  
**dari Tahun 2015-2018**



## 26) Sasaran Strategis 5.2.2 Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah

Hasil pengukuran terhadap Misi lima Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan tujuan Meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat, melalui Sasaran Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.29 dibawah ini :

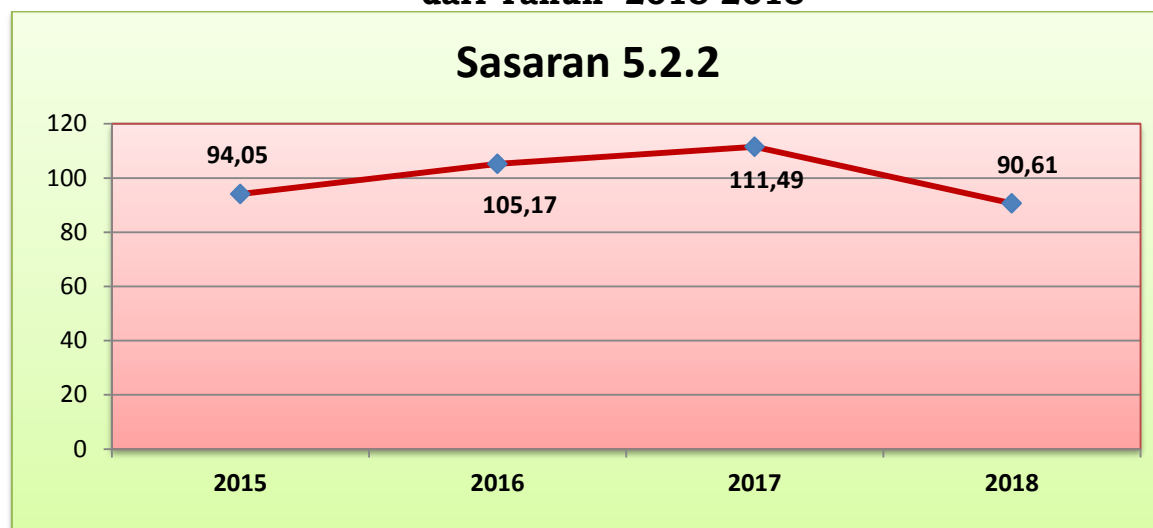
**Tabel 3.29**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2.2**

| No                                                | Indikator Kinerja | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                   |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)               | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Indeks Williamson | indek  | 0,6986     | 0,633**   | 90,61        | 0,6986                  | 90,61                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 5.2.2</b> |                   |        |            |           | <b>90,61</b> |                         | <b>90,61</b>                   |

Berdasarkan tabel 5.29 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 5.2.2 Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah tercapai sebesar **90,61%** atau kategori **“Baik”**.

Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 111,49% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 105,17% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 94,05%. Hal tersebut artinya kesenjangan antar wilayah semakin berkurang, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.25 dibawah ini :

**Grafik 3.25**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 5.2.2**  
**dari Tahun 2015-2018**



## 27) Sasaran Strategis 6.1.1 Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan

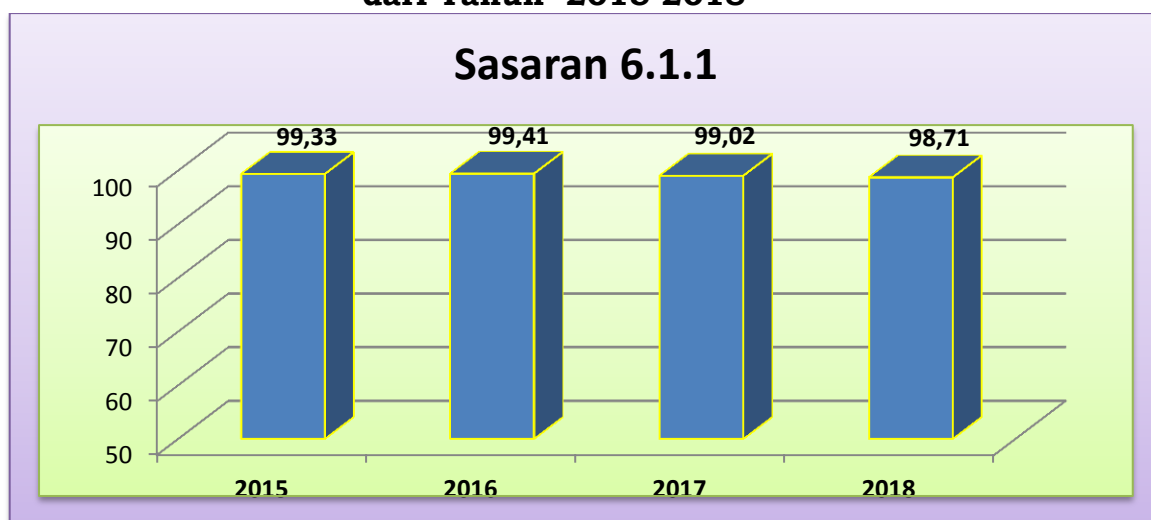
Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui Sasaran Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.30 dibawah ini :

**Tabel 3.30**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1.1**

| No                                                | Indikator Kinerja         | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|---------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                           |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                       | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Angka Harapan Hidup (AHH) | Angka  | 75,05      | 74,08*    | 98,71        | 75,05                   | 98,71                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.1.1</b> |                           |        |            |           | <b>98,71</b> |                         | <b>98,71</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.30 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.1.1 Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan tercapai sebesar **98,71%** atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 99,02% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 99,41% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 99,33%. Hal tersebut artinya capaian kinerja untuk meningkatkan usia harapan hidup setiap tahun selalu meningkat pada tahun 2013 usia harapan hidup masyarakat Jawa Tengah sebesar 72,6%, pada tahun 2014 meningkat menjadi 73,46% dan tahun 2015 sebesar 73,60, serta tahun 2016 sebesar 74,20%. Capaian kinerja trendnya menurun disebabkan target yang ditetapkan terlalu tinggi, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.26 dibawah ini :

**Grafik 3.26**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.1.1**  
**dari Tahun 2015-2018**



## **28) Sasaran Strategis 6.1.2 Menurunnya Drop Out (DO) KB dan Unmet Need serta meningkatnya peserta KB aktif/Contraceptive Prevalence Rate (CPR)**

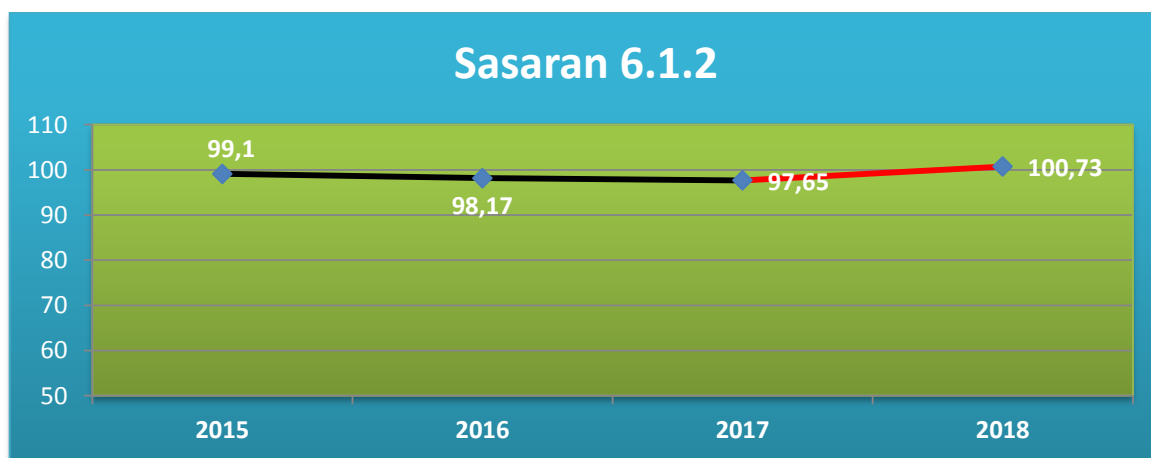
Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Sasaran Menurunnya *Drop Out (DO)* KB dan *Unmet Need* serta meningkatnya peserta KB aktif/*Contraceptive Prevalence Rate (CPR)*, yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.31 dibawah ini:

**Tabel 3.31**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                                     | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                       |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                   | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase <i>Drop Out</i> Keluarga Berencana         | persen | 13,50      | 9,85      | 137,06        | 13,50                   | 137,06                         |
| 2                                                 | Persentase <i>Unmet Need</i>                          | persen | 9,00       | 12,59     | 71,51         | 9,00                    | 71,51                          |
| 3                                                 | Persentase <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR) | persen | 80         | 74,89     | 93,61         | 80                      | 93,61                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.1.2</b> |                                                       |        |            |           | <b>100,73</b> |                         | <b>100,73</b>                  |

Berdasarkan tabel 5.31 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.1.2 Menurunnya *Drop Out (DO)* KB dan *Unmet Need* serta meningkatnya peserta KB aktif/*Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* tercapai sebesar **100,73%** atau kategori **“Sangat Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 97,65% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 98,17% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 99,10%. Hal tersebut artinya capaian kinerja Sasaran 6.1.2 semakin baik, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.27 dibawah ini

**Grafik 3.27**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.1.2**  
**Tahun 2015-2018**



## 29) Sasaran Strategis 6.2.1 Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan

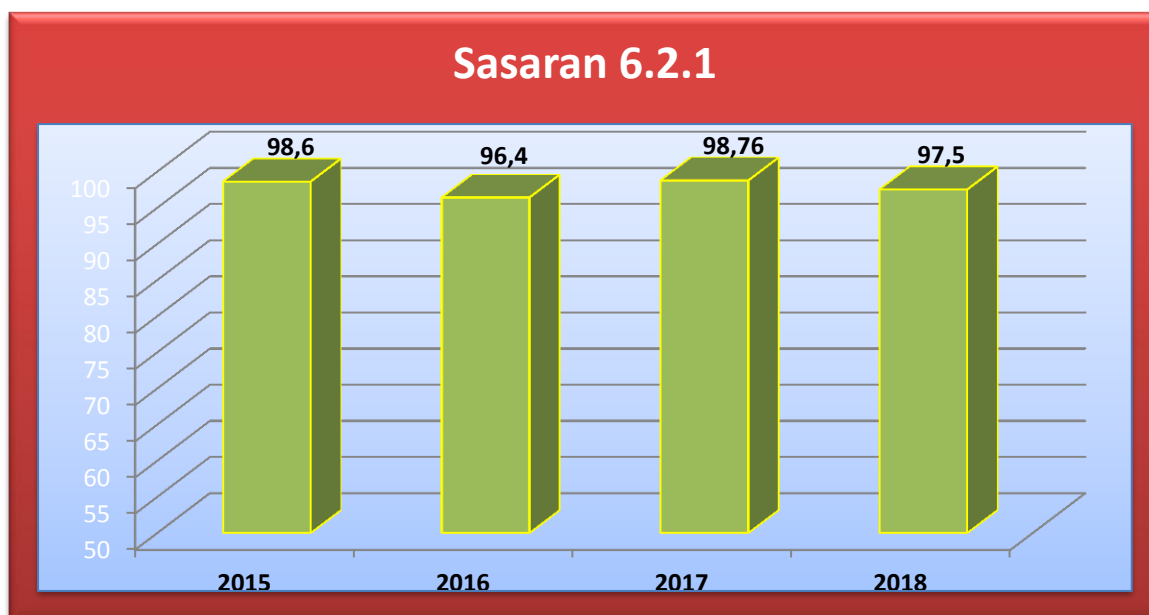
Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan melalui Sasaran Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.32 dibawah ini :

**Tabel 3.32**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2.1**

| No                                                | Indikator Kinerja            | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                              |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                          | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Angka rata-rata lama sekolah | Angka  | 7,15       | 7,27*     | 98,35        | 7,15                    | 98,35                          |
| 2                                                 | Harapan Lama Sekolah         | Angka  | 13,35      | 12,57     | 94,16        | 13,35                   | 94,16                          |
| 3                                                 | APM SMA/SMALB/MA/Paket C     | Angka  | 66         | 66,00     | 100          | 66                      | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.2.1</b> |                              |        |            |           | <b>97,50</b> |                         | <b>97,50</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.32 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.2.1 Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan tercapai sebesar **97,50 %**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 98,76% mengalami peningkatan sebesar 1,61% dibanding tahun 2016 dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 96,40% mengalami penurunan sebesar 2,20% dibanding capaian kinerja tahun 2015 sebesar 98,60%, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.28 dibawah ini :

**Grafik 3.28**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.2.1**  
**Tahun 2015 s.d 2018**



### 30) Sasaran Strategis 6.2.2 Meningkatnya kualitas pendidikan

Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan, melalui Sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.33 dibawah ini :

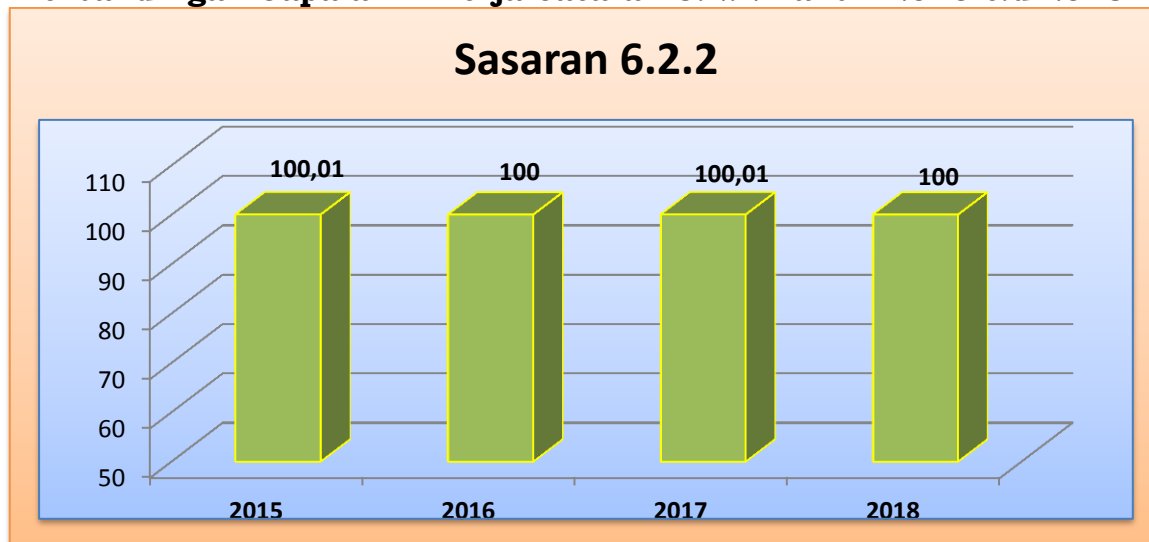
**Tabel 3.33**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                  |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                              | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Angka Kelulusan SMA/SMALB/MA/SMK | Angka  | 99,99      | 99,99     | 100        | 99,99                   | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.2.2</b> |                                  |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.33 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.2.2 Meningkatnya kualitas pendidikan tercapai sebesar

**100%** atau kategori “**Baik**”. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100,01% capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100% mengalami penurunan sebesar 0,01% dibanding capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100,01%, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.29 dibawah ini :

**Grafik 3.29**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.2.2 Tahun 2015 s.d 2018**



### 31) Sasaran Strategis 6.3.1 Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat

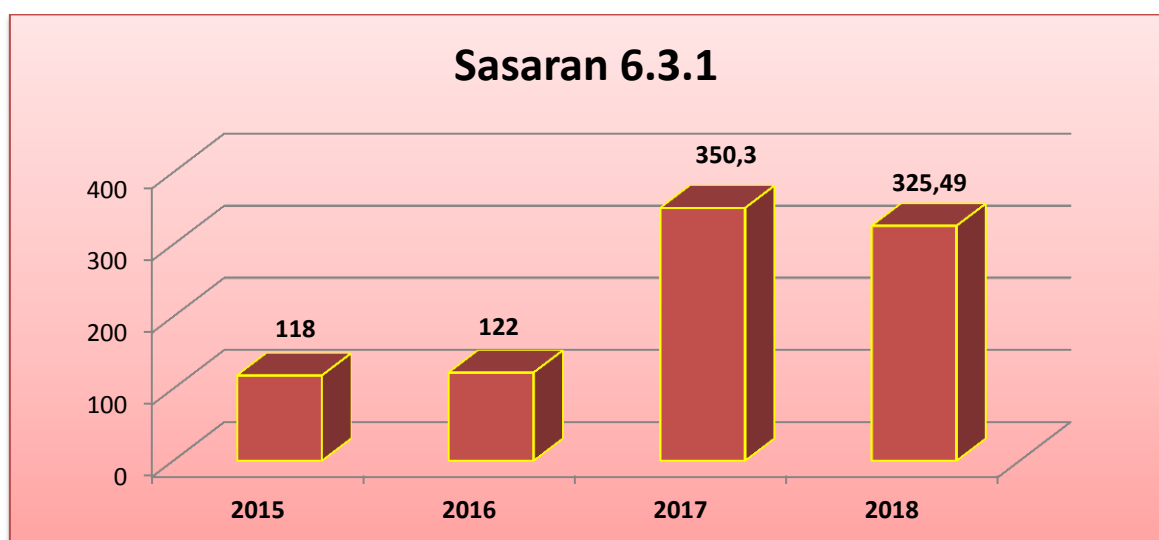
Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan budaya baca masyarakat, melalui Sasaran Meningkatnya budaya baca masyarakat, yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.34 dibawah ini :

**Tabel 3.34**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.3.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                  | Satuan | TAHUN 2018    |           |           | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                    |        | Target        | Realisasi | % Capaian |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                | (3)    | (4)           | (5)       | (6)       | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Pengunjung perpustakaan provinsi per tahun (orang) | orang  | 934.302       | 3.041.019 | 325.49    | 934.302                 | 325.49                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.3.1</b> |                                                    |        | <b>325.49</b> |           |           | <b>325.49</b>           |                                |

Berdasarkan tabel 3.34 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.3.1 Meningkatnya budaya baca masyarakat tercapai sebesar **325,49%** atau dengan kategori **“Sangat Baik”**, kenaikan capaian kinerja ini disebabkan meningkatnya pengunjung online *digital library* dan pengunjung perpustakaan yang datang langsung ke perpustakaan provinsi maupun perpustakaan keliling. Perbedaan capaian kinerja selama empat tahun lebih disebabkan adanya perbedaan target kinerja dan bukan hasil kinerja. Sedangkan rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 350,3%, capaian kinerja tahun 2016 sebesar 122% dan capaian kinerja tahun 2015 sebesar 118%, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.30 dibawah ini :

**Grafik 3.30**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.3.1**  
**Tahun 2015 s.d 2018**



### 32) Sasaran Strategis 6.4.1 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni

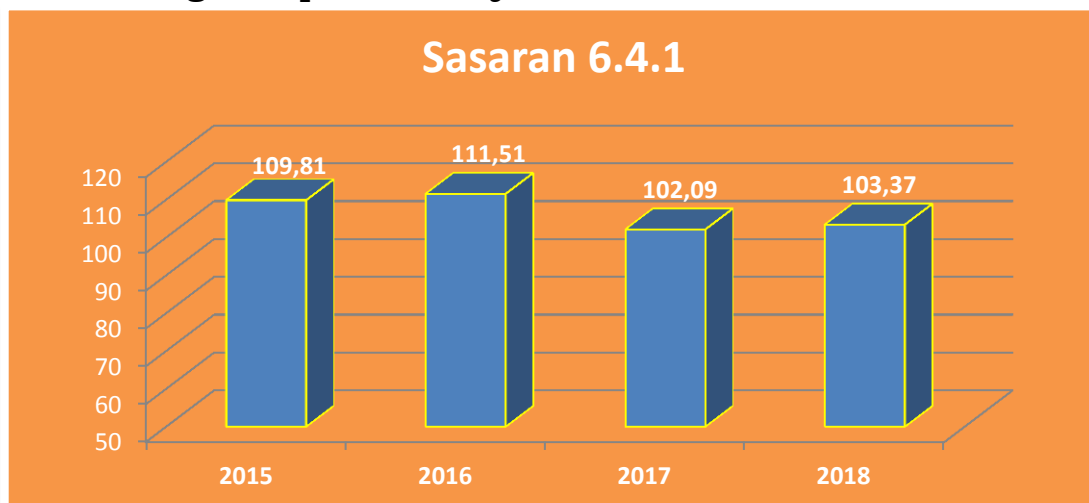
Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Pemukiman melalui Sasaran Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.35 dibawah ini

**Tabel 3.35**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.4.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                   | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                     |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                 | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Cakupan layanan air minum perkotaan | Persen | 79,50      | 82,89     | 104,26        | 79,50                   | 104,26                         |
| 2                                                 | Cakupan layanan air minum perdesaan | Persen | 72,50      | 74,78     | 103,14        | 72,50                   | 103,14                         |
| 3                                                 | Cakupan layanan sanitasi            | Persen | 81,50      | 82        | 100,61        | 81,50                   | 100,61                         |
| 4                                                 | Rasio rumah layak huni              | Persen | 78,78      | 83,10     | 105,48        | 78,78                   | 105,48                         |
| <i>Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.4.1</i> |                                     |        |            |           | <b>103,37</b> |                         | <b>103,37</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.35 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.4.1 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni tercapai sebesar 103,37% atau kategori **“Sangat Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 102,09% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 111,51% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 109,81%. Hal ini artinya rata-rata terjadi penurunan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni sebesar 1,81% per tahun, untuk capaian kinerja Rasio Rumah Layak Huni (RTLH) melebihi target kinerja yang ditetapkan dikarenakan adanya MOU antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota dalam percepatan penanggulangan kemiskinan yang salah satunya melalui penanganan RTLH, dari sisi anggaran pembiayaan program dan kegiatan tidak hanya bersumber dari APBD tetapi ada sumber pembiayaan lainnya diantaranya dari dana APBN, DAK dan CSR secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.31 dibawah ini.

**Grafik 3.31**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 6.4.1 Tahun 2015-2018**



### 33) Sasaran Strategis 6.5.1 Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat

Hasil pengukuran terhadap Misi enam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat dengan tujuan Meningkatkan Penanganan Infrastruktur Pertanian dalam Arti Luas melalui Sasaran Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.36 dibawah ini :

**Tabel 3.36**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.5.1**

| No                                         | Indikator Kinerja                              | Satuan | TAHUN 2018 |           |           | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------|--------|------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------------------------|
|                                            |                                                |        | Target     | Realisasi | % Capaian |                         |                                |
| (1)                                        | (2)                                            | (3)    | (4)        | (5)       | (6)       | (7)                     | (8)                            |
| 1                                          | Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | Persen | 82         | 82        | 100       | 82                      | 100                            |
| 2                                          | Persentase pemenuhan kebutuhan air baku        | Persen | 60,80      | 60,89     | 100,15    | 60,80                   | 100,15                         |
| Persentase Capaian Sasaran Strategis 6.5.1 |                                                |        |            |           | 100,08    |                         | 100,08                         |

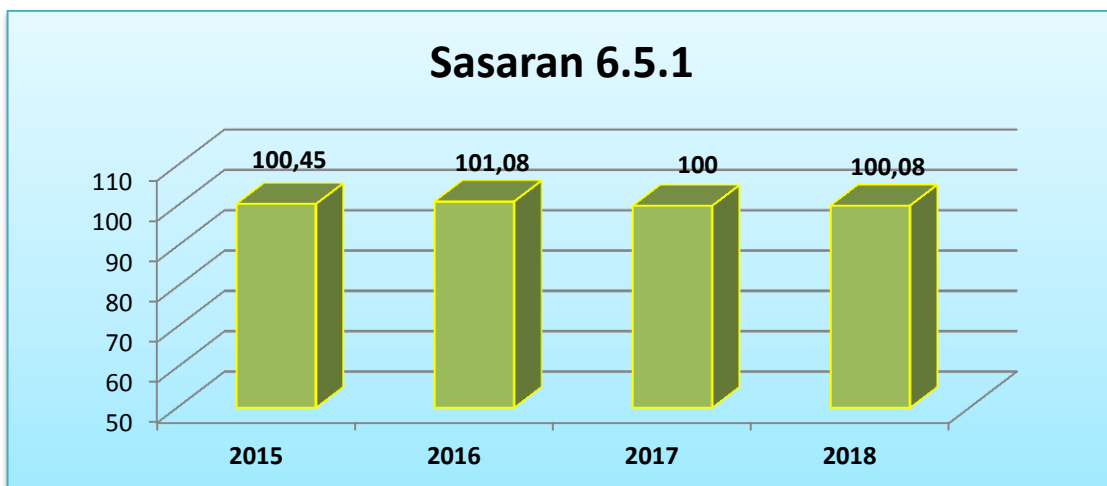


Berdasarkan tabel 3.36 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 6.5.1 Meningkatnya Kinerja Layanan Jaringan irigasi dan Ketersediaan Air Baku Serta Partisipasi Masyarakat tercapai sebesar **100,08%** atau kategori **Sangat Baik** untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017

sebesar 100% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 101,08% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100,45%. Hal tersebut artinya rata-rata terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh peningkatan kualitas jaringan irigasi dan air baku, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.32 dibawah ini :

**Grafik 3.32**

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 6.5.1 tahun 2015 s.d 2018



### **34) Sasaran Strategis 7.1.1 Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan**

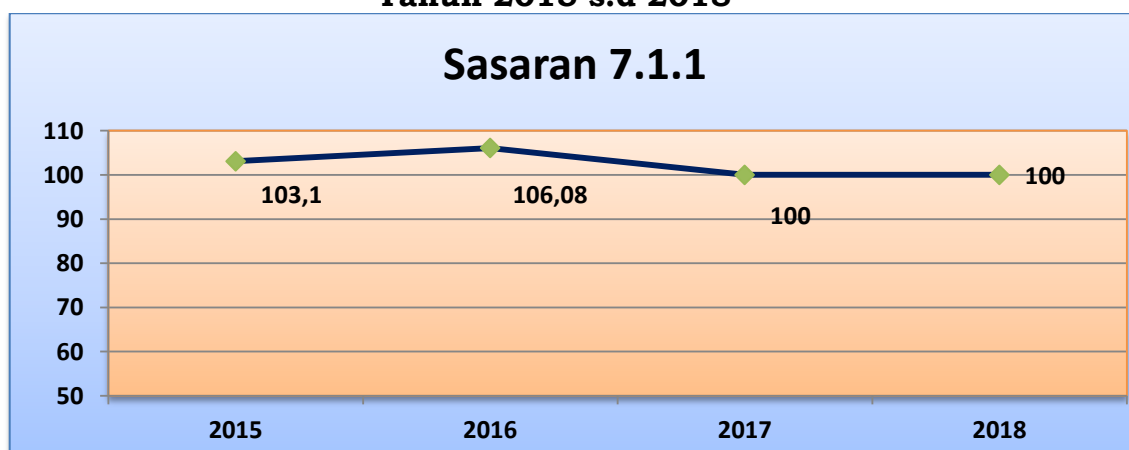
Hasil pengukuran terhadap Misi ketujuh Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan tujuan Meningkatkan daya dukung infrastruktur dan pelayanan transportasi melalui Sasaran Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.37 dibawah ini :

**Tabel 3.37**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                                             | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                                               |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                                           | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase panjang jalan dalam kondisi baik                                   | %      | 89,60      | 89,60     | 100        | 89,60                   | 100                            |
| 2                                                 | Persentase panjang jalan yang lebar $\geq$ 6 m                                |        | 77,87      | 77,87     | 100        | 77,87                   | 100                            |
| 3                                                 | Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq$ 8,0 Ton) | %      | 82,30      | 82,30     | 100        | 82,30                   | 100                            |
| 4                                                 | Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik                                | %      | 85,80      | 85,80     | 100        | 85,80                   | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 7.1.1</b> |                                                                               |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.37 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 7.1.1 Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan tercapai sebesar 100% atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 106,08% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 103,10%, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.33 dibawah ini :

**Grafik 3.33**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 7.1.1**  
**Tahun 2015 s.d 2018**



Alokasi anggaran untuk membiayai program peningkatan jalan dan penggantian jembatan ber sumber dari APBD sebesar Rp.257.387.014.000,- realisasi dari anggaran APBD sebesar Rp.247.234.470.861,- atau 96,06% sehingga terdapat efisiensi / Silpa anggaran APBD sebesar



Rp. 10.155.543.139,- atau 3,94%, sedangkan untuk Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalandan Jembatan Pagu Rp. 324.351.465.000,00 terealisasi sebesar Rp. 320.641.375.129 ,00 atau 98,86% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 3.710.089.871 atau sebesar 1,14%



### **35) Sasaran Strategis 7.1.2 Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi**

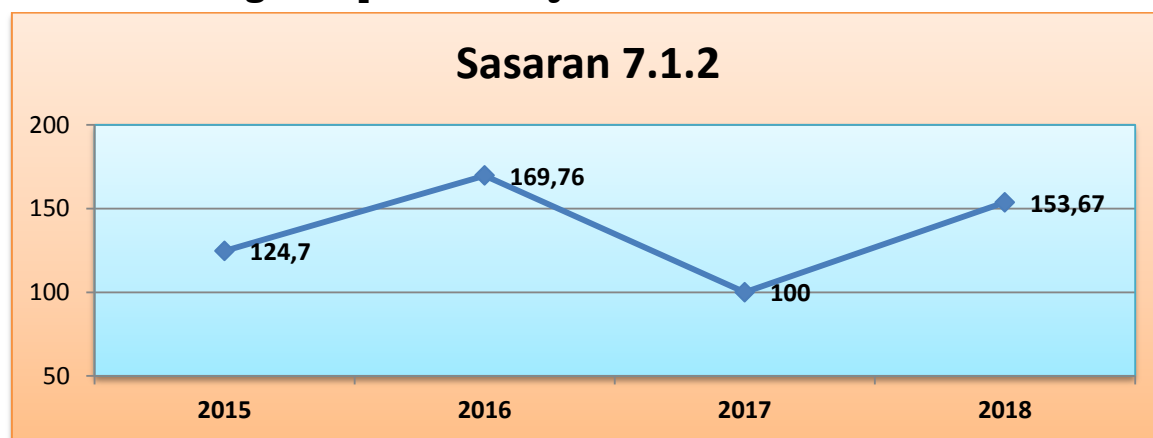
Hasil pengukuran terhadap Misi tujuh Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah tang berkelanjutan ramah lingkungan dengan tujuan Meningkatkan daya dukung infrastruktuktur dan pelayanan transportasi melalui Sasaran Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.38 dibawah ini:

**Tabel 3.38**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1.2**

| No                                                | Indikator Kinerja                                            | Satuan | TAHUN 2018 |           |               | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                              |        | Target     | Realisasi | % Capaian     |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                          | (3)    | (4)        | (5)       | (6)           | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Persentase ketersediaan prasarana keselamatan jalan provinsi | Persen | 60,00      | 92,2      | 153,67        | 60,00                   | 153,67                         |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 7.1.2</b> |                                                              |        |            |           | <b>153,67</b> |                         | <b>153,67</b>                  |

Berdasarkan tabel 3.38 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 7.1.2 Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi tercapai sebesar **153,67%** atau kategori **“Sangat Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 169,76% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 124,7%. Hal tersebut artinya rata-rata terjadi peningkatan setiap tahun, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.34 dibawah ini :

**Grafik 3.34**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 7.1.2 Tahun 2015-2018**



### **36) Sasaran Strategis 7.3.1 Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan**

Hasil pengukuran terhadap Misi tujuh Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan tujuan Menerapkan konsep ramah lingkungan dalam setiap pembangunan melalui Sasaran Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan yang

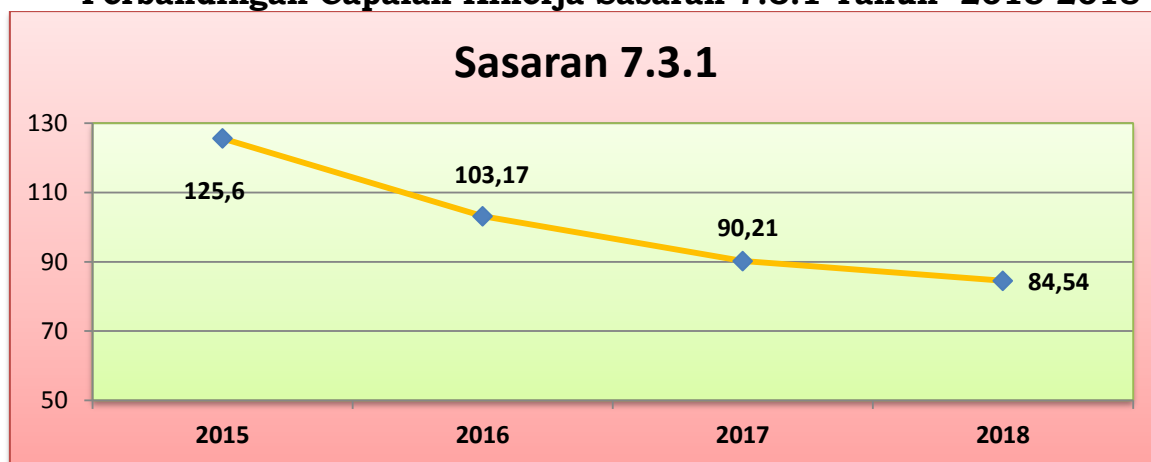
diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.39 dibawah ini :

**Tabel 3.39**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.3.1**

| No                                                | Indikator Kinerja                                  | Satuan | TAHUN 2018 |           |              | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                                                    |        | Target     | Realisasi | % Capaian    |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                                                | (3)    | (4)        | (5)       | (6)          | (7)                     | (8)                            |
| <b>1</b>                                          | Luas Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan (ha) | hektar | 40         | 40        | 100          | 40                      | 100                            |
| <b>2</b>                                          | Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis     | hektar | 30         | 30,76     | 102          | 30                      | 102                            |
| <b>3</b>                                          | Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB          | Angka  | 0,93       | 0,47      | 50,54        | 0,93                    | 50,54                          |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 7.3.1</b> |                                                    |        |            |           | <b>84,18</b> |                         | <b>84,18</b>                   |

Berdasarkan tabel 3.39 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 7.3.1 Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan tercapai sebesar **84,18%** atau kategori **“Cukup Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 90,21% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 103,17% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 125,6 %, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.35 dibawah ini :

**Grafik 3.35**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 7.3.1 Tahun 2015-2018**



Berdasarkan grafik 3 sasaran 7.3.1 Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan dapat dilihat bahwa terjadi tren penurunan

setiap tahun capaian kinerja sasaran dari tahun 2015 sampai 2018 disebabkan oleh penurunan produksi hasil hutan karena ada kebijakan pengurangan tebangan.

### 37) Sasaran Strategis 7.4.1 Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana

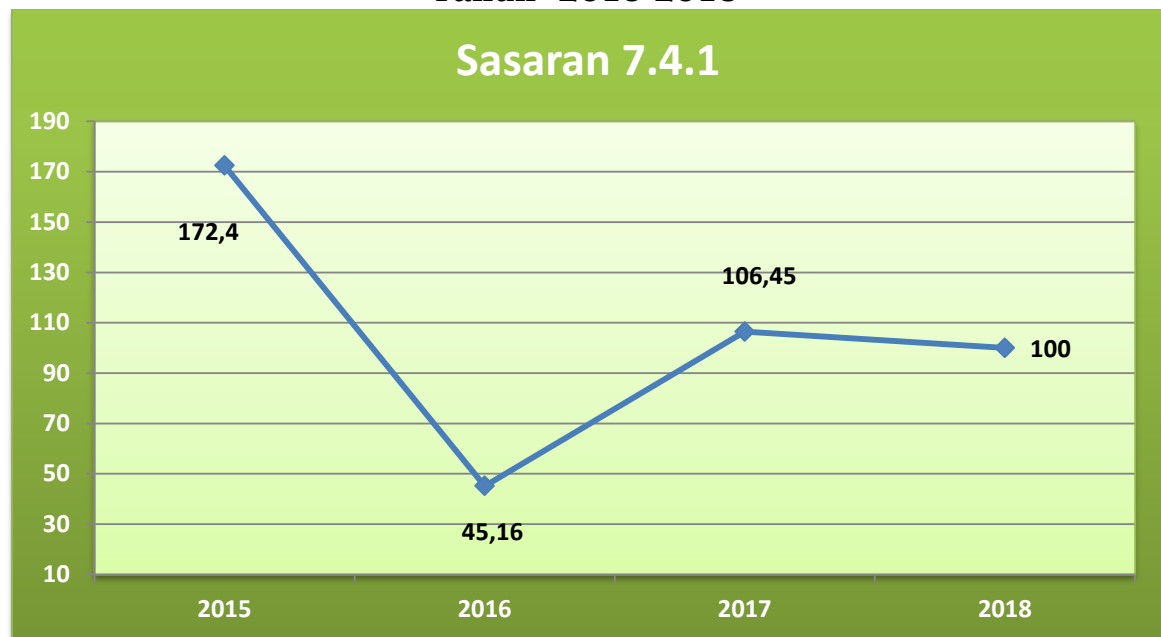
Hasil pengukuran terhadap Misi tujuh Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan tujuan Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana melalui Sasaran Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana yang diperjanjikan pada tahun 2018 sebagaimana dalam tabel 3.40 dibawah ini :

**Tabel 3.40**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.4.1**

| No                                                | Indikator Kinerja           | Satuan | TAHUN 2018 |           |            | Target Akhir RPJMD 2018 | % Capaian thd trgt akhir RPJMD |
|---------------------------------------------------|-----------------------------|--------|------------|-----------|------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                   |                             |        | Target     | Realisasi | % Capaian  |                         |                                |
| (1)                                               | (2)                         | (3)    | (4)        | (5)       | (6)        | (7)                     | (8)                            |
| 1                                                 | Jumlah Desa Tangguh Bencana | desa   | 68         | 68        | 100        | 68                      | 100                            |
| <b>Persentase Capaian Sasaran Strategis 7.4.1</b> |                             |        |            |           | <b>100</b> |                         | <b>100</b>                     |

Berdasarkan tabel 3.40 dapat dijelaskan, bahwa capaian kinerja Sasaran 7.4.1 Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana tercapai sebesar **100%** atau kategori **“Baik”**. Untuk rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 106,45% dan tahun capaian kinerja tahun 2016 sebesar 45,16% serta capaian kinerja tahun 2015 sebesar 172,4%. Hal tersebut artinya semakin banyak desa yang tangguh bencana, secara rinci dapat dilihat pada Grafik 3.36 dibawah ini :

**Grafik 3.36**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 7.4.1**  
**Tahun 2015-2018**



## **D. AKUNTABILITAS ANGGARAN**

### **1. Anggaran Daerah Provinsi Jawa Tengah 2018**

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/ kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/ anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai

Adapun realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2018 sebagaimana tabel 3.41 dibawah ini :

**Tabel 3.41**  
**Realisasi Anggaran Daerah Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun Anggaran 2018 (unaudited) Periode 01 Januari s.d 31 Desember**  
**2018**

| No.        | Uraian                                                                      | Target<br>Rp.                | Realisasi                    |               |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------|
|            |                                                                             |                              | Rp.                          | %             |
| <b>1</b>   | <b>PENDAPATAN</b>                                                           | <b>24.815.550.076.000,00</b> | <b>24.837.095.411.031,00</b> | <b>100,09</b> |
| 1.1        | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>                                               | <b>13.396.772.661.000,00</b> | <b>13.847.810.579.335,00</b> | <b>103,37</b> |
| 1.1.1      | Pajak Daerah                                                                | 11.087.697.617.000,00        | 11.507.119.643.262,00        | 103,78        |
| 1.1.2      | Retribusi Daerah                                                            | 108.979.571.000,00           | 105.912.543.576,00           | 97,19         |
| 1.1.3      | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan                           | 459.626.558.000,00           | 459.626.767.964,00           | 100,00        |
| 1.1.4      | Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah                                   | 1.740.468.915.000,00         | 1.775.151.714.533,00         | 101,99        |
| <b>1.2</b> | <b>DANA PERIMBANGAN</b>                                                     | <b>11.363.269.415.000,00</b> | <b>10.933.776.831.696,00</b> | <b>96,22</b>  |
| 1.2.1      | Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak                              | 954.366.895.000,00           | 770.030.464.524,00           | 80,68         |
| 1.2.2      | Dana Alokasi Umum                                                           | 3.652.586.431.000,00         | 3.652.586.431.000,00         | 100,00        |
| 1.2.3      | Dana Alokasi Khusus                                                         | 6.756.316.986.000,00         | 6.511.159.936.172,00         | 96,37         |
| <b>1.3</b> | <b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>                                 | <b>55.508.000.000,00</b>     | <b>55.508.000.000,00</b>     | <b>100,00</b> |
| 1.3.1      | Pendapatan Hibah                                                            | 22.008.000.000,00            | 22.008.000.000,00            | 100,00        |
| 1.3.2      | Dana Insentif Daerah                                                        | 33.500.000.000,00            | 33.500.000.000,00            | 100           |
| <b>2</b>   | <b>BELANJA</b>                                                              | <b>26.186.587.329.000,00</b> | <b>24.660.589.888.921,00</b> | <b>94,17</b>  |
| <b>2.1</b> | <b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>                                               | <b>19.051.649.219.000,00</b> | <b>18.220.072.819.404,00</b> | <b>95,64</b>  |
| 2.1.1      | Belanja Pegawai                                                             | 5.965.782.169.000            | 5.706.878.413.447            | 95,66         |
| 2.1.2      | Belanja Hibah                                                               | 5.667.713.173.000            | 5.316.409.565.402            | 93,80         |
| 2.1.3      | Belanja Bantuan Sosial                                                      | 45.211.750.000               | 42.336.750.000               | 93,64         |
| 2.1.4      | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa       | 5.101.505.174.000            | 4.971.230.606.896            | 97,45         |
| 2.1.5      | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa | 2.253.436.953.000            | 2.110.119.983.659            | 93,64         |
| 2.1.6      | Belanja Tidak Terduga                                                       | 18.000.000.000               | 13.097.500.000               | 72,76         |

| No.   | Uraian                                                          | Target<br>Rp.                 | Realisasi                 |               |
|-------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|---------------|
|       |                                                                 |                               | Rp.                       | %             |
| 2.2   | <b>BELANJA LANGSUNG</b>                                         | <b>7.134.938.110.000</b>      | <b>6.440.517.069.517</b>  | <b>90,27</b>  |
| 2.2.1 | Belanja Pegawai                                                 | 753.053.752.000               | 712.687.327.123           | 94,64         |
| 2.2.2 | Belanja Barang dan Jasa                                         | 4.481.751.474.000             | 4.048.769.333.468         | 90,34         |
| 2.2.3 | Belanja Modal                                                   | 1.900.132.884.000             | 1.679.060.408.926         | 88,37         |
|       | <b>Jumlah</b>                                                   | <b>26.186.587.329.000</b>     | <b>24.660.589.888.921</b> | <b>94,17</b>  |
|       | <b>Surplus/(Defisit)</b>                                        | <b>(1.371.037.253.000,00)</b> | <b>176.505.522.110,00</b> |               |
| 3     | <b>PEMBIAYAAN</b>                                               |                               |                           |               |
| 3.1   | <b>PENERIMAAN<br/>PEMBIAYAAN</b>                                | <b>1.511.037.253.000</b>      | <b>1.511.249.666.433</b>  | <b>100,01</b> |
| 3.1.1 | Sisa Lebih Perhitungan<br>Anggaran Tahun Anggaran<br>Sebelumnya | 1.161.037.253.000             | 1.161.037.252.508         | 100           |
| 3.1.2 | Pencairan Dana Cadangan                                         | 350.000.000.000               | 350.000.000.000           | 100           |
| 3.2   | <b>PENGELUARAN<br/>PEMBIAYAAN</b>                               | <b>140.000.000.000</b>        | <b>140.000.000.000</b>    | <b>100</b>    |
| 3.2.1 | Penyertaan Modal (investasi)<br>Pemerintah Daerah               | 140.000.000.000               | 140.000.000.000           | 100           |
|       | <b>Pembiayaan Neto</b>                                          | <b>1.371.037.253.000</b>      | <b>1.371.249.666.433</b>  | <b>100,02</b> |
|       | <b>Sisa Lebih Pembiayaan<br/>Anggaran (SILPA)</b>               | <b>0,00</b>                   | <b>1.547.755.188.543</b>  |               |

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) 2019

## 2. Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah

Sumber utama Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang ditindaklanjuti dengan menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah, yang paling utama berasal dari pajak dan retribusi daerah. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan untuk mencapai efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan yang dijabarkan melalui target APBD dan realisasinya maupun dari efisiensi dan efektivitas pengeluaran daerah, melalui belanja

tidak langsung dan belanja langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara umum pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah selama Tahun anggaran 2018 telah menunjukkan efisiensi dan efektivitas yang mampu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian daerah.

### **3. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan**

Berdasarkan hasil rangkuman laporan dari OPD Provinsi pelaksanaan kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi dan laporan dari Bappeda Kabupaten/Kota kegiatan Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota Triwulan IV Tahun 2018 digambarkan sebagai berikut:

Alokasi Anggaran kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi Jawa Tengah Triwulan IV Tahun 2018 sebesar Rp. 1.527.308.611.000,- diampu oleh 20 Perangkat Daerah. Target dan Realisasi pelaksanaan kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi adalah sebagai berikut: target keuangan: 91,03% realisasi keuangan 86,02% (deviasi -3,96%) dan target fisik 92,52% realisasi fisik 91,84% (deviasi -0,59%).

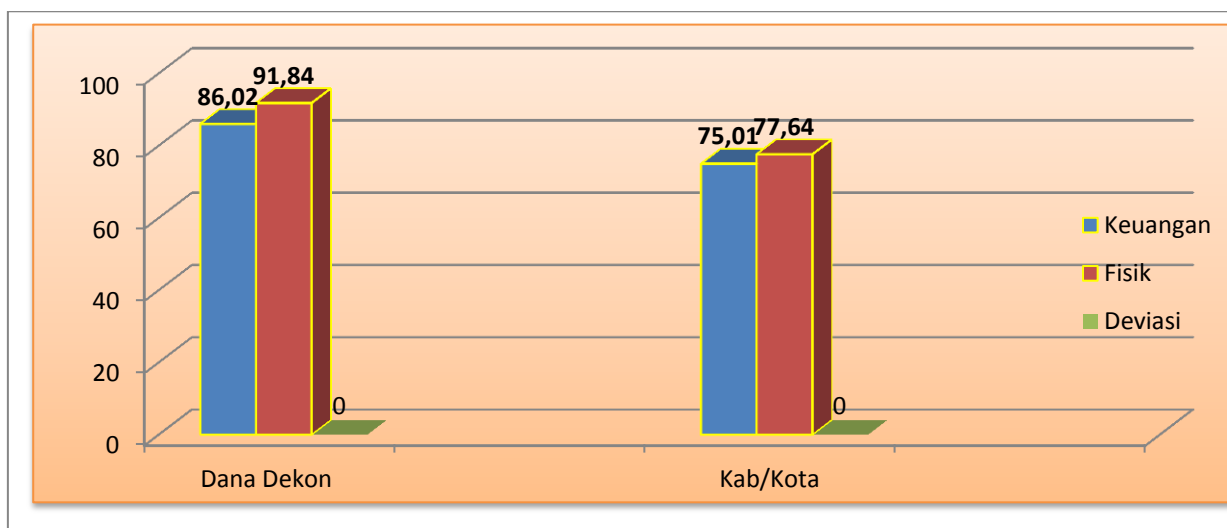
Proporsi total anggaran APBN di Jawa Tengah yang bersumber dari dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan Provinsi dan Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota Triwulan III Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1.587.940.368.000,- untuk tahun 2018 sebesar Rp. 1.527.308.611.000,- mengalami penurunan sebesar Rp. 60.631.757.000,- pada triwulan IV Tahun 2018 Karena adanya perubahan DIPA pada masing-masing Perangkat Daerah dan Kabupaten/Kota yang menerima Dekonsentrasi ataupun Tugas Pembantuan. Alokasi Anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2018 dapat digambarkan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Total Pagu Anggaran Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan Provinsi dan Tugas**  
**Pembantuan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Triwulan III dan Triwulan IV**  
**Tahun 2018**

| JENIS ANGGARAN                | Anggaran TW IV<br>(000)   | REALISASI    |              | DEVIASI      |              |
|-------------------------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                               |                           | Keu          | Fisik        | Keu          | Fisik        |
| <b>I. DK dan TP Provinsi</b>  | <b>Rp.1.527.308.611</b>   | <b>86,02</b> | <b>91,84</b> | <b>-3,96</b> | <b>-0,59</b> |
| a. Dekonsentrasi              | Rp 728.705.438            |              |              |              |              |
| b. TP Provinsi                | Rp 798.603.128            |              |              |              |              |
| <b>II. TP Kabupaten /Kota</b> | <b>Rp.409.311.377.500</b> | <b>75,01</b> | <b>77,64</b> | <b>-6,03</b> | <b>-0,52</b> |
| <b>JUMLAH</b>                 | <b>Rp 410.838.686.111</b> |              |              |              |              |

Sumber : BAPPEDA LITBANG Provinsi Jawa Tengah 2018

**Gambar 3.1**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Dekonsentrasi Dan Tugas**  
**Pembantuan Provinsi Jawa Tengah Triwulan IV Tahun 2018**



Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi Jawa Tengah Triwulan IV Tahun 2018 masing-masing OPD ditampilkan dalam Tabel sebagai berikut 3.43

**TABEL 3.43**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN PROVINSI JAWA**  
**TENGAH TRIWULAN IV TA. 2018**

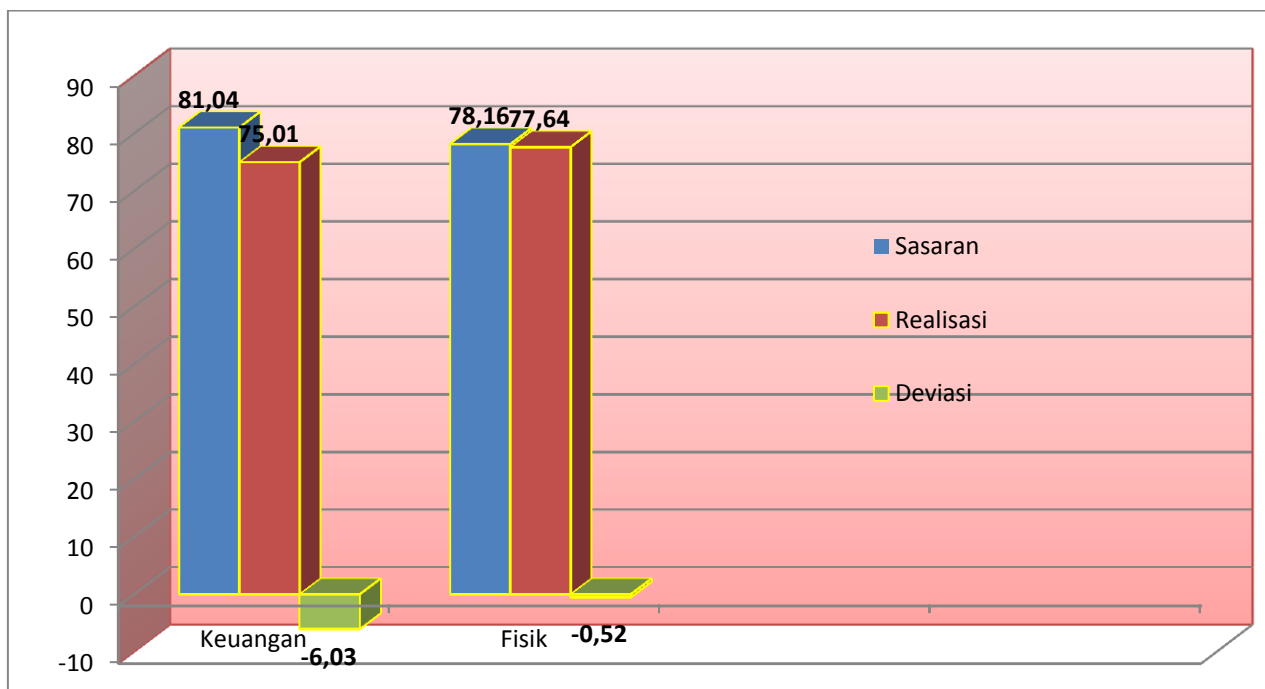
| NO | NAMA OPD                            | ANGGARAN TW II (Rp. 000) |             |             | KEUANGAN |       |       | FISIK  |        |       |
|----|-------------------------------------|--------------------------|-------------|-------------|----------|-------|-------|--------|--------|-------|
|    |                                     | DEKON                    | TP          | TOTAL       | (%)      | R (%) | DEV   | S (%)  | R (%)  | DEV   |
| 1  | BAPPEDA                             | 1.144.613                |             | 1.144.613   | 100,00   | 96,26 | -3,74 | 100,00 | 100,00 | 0,00  |
| 2  | Dinas Kesehatan                     | 66.965.938               |             | 66.965.938  | 100,00   | 92,20 | -7,80 | 100,00 | 100,00 | 0,00  |
| 3  | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | 6.276.290                |             | 6.276.290   | 100,00   | 90,68 | -9,32 | 100,00 | 100,00 | 0,00  |
| 4  | Dinas Sosial                        | 37.046.355               |             | 37.046.355  | 100,00   | 97,33 | -2,67 | 100,00 | 100,00 | 0,00  |
| 5  | Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan     | 21.011.829               |             | 21.011.829  | 100,00   | 97,21 | -2,79 | 100,00 | 99,59  | -0,41 |
| 6  | Dinas Koperasi UKM                  | 6.096.885                |             | 6.096.885   | 100,00   | 94,85 | -5,15 | 100,00 | 100,00 | 0,00  |
| 7  | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 9.396.158                |             | 9.396.158   | 95,71    | 95,71 | 0,00  | 99,88  | 99,88  | 0,00  |
| 8  | Dinas Pertanian dan                 | 88.145.804               | 572.512.559 | 660.658.363 | 88,29    | 91,48 | 3,19  | 93,47  | 88,79  | -4,68 |

|            |                                                                      |             |             |               |        |       |        |        |        |        |
|------------|----------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| Perkebunan |                                                                      |             |             |               |        |       |        |        |        |        |
| Dinas      |                                                                      |             |             |               |        |       |        |        |        |        |
| 9          | Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB | 3.250.000   |             | 3.250.000     | 57,82  | 42,60 | -15,22 | 50,00  | 49,10  | 0,90   |
| 10         | Dinas Kelautan dan Perikanan                                         | 4.717.917   |             | 4.717.917     | 100,00 | 77,86 | -22,14 | 100,00 | 97,51  | -2,49  |
| 11         | Dinas Permades Dan Dukcapil                                          | 166.627.506 |             | 166.627.506   | 94,98  | 93,78 | -1,20  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 12         | Dinas LH DAN Kehutanan                                               | 3.756.953   |             | 3.756.953     | 100,00 | 89,53 | 10,47  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 13         | Dinas Ketahanan Pangan                                               | 33.953.500  |             | 33.953.500    | 100,00 | 98,98 | -1,02  | 100,00 | 97,19  | -2,81  |
| 14         | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan                                 |             | 57.315.439  | 57.315.439    | 100,00 | 97,29 | -2,71  | 100,00 | 97,29  | -2,71  |
| 15         | Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata                            | 11.941.181  |             | 11.941.181    | 97,29  | 94,02 | -3,27  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 16         | Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu               | 666.006     |             | 666.006       | 6,54   | 7,19  | 0,65   | 7,00   | 7,50   | 0,50   |
| 17         | Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan                                     | 1.756.548   |             | 1.756.548     | 100,00 | 94,76 | -5,24  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 18         | Dinas PU, SDA dan Penataan Ruang                                     |             | 95.505.889  | 95.505.889    | 100,00 | 91,50 | -8,50  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 19         | Dinas PU, Binamarga dan Ciptakarya                                   |             | 73.269.241  | 73.269.241    | 100,00 | 96,98 | -3,02  | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| 20         | Biro Pemerintah, Otda Dan Kerjasama Setda Prov Jateng                | 265.952.000 |             | 265.952.000   | 80,00  | 80,29 | 0,29   | 100,00 | 100,00 | 0,00   |
| JUMLAH     |                                                                      | 728.705.483 | 798.603.128 | 1.527.308.611 | 91,03  | 86,02 | (3,96) | 92,52  | 91,84  | (0,59) |

#### 4. Pelaksanaan Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota

Alokasi Anggaran kegiatan Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota se Jawa Tengah (26 Kab/Kota) Triwulan IV Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 409.311.377.500,- target keuangan: 81,04% realisasi keuangan 75,01% (deviasi keuangan: - 6,03%) dan target fisik 78,16 % realisasi fisik 77,64 % (deviasi fisik: - 0,52 %) seperti digambarkan pada Gambar 3.37 sebagai berikut:

**Gambar 3.37**  
**Target Dan Realisasi Pelaksanaan Tugas Pembantuan**  
**Kabupaten/Kota Triwulan IV Tahun 2018**



Target dan realisasi pelaksanaan kegiatan Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota Triwulan IV Tahun 2018 masing-masing Kabupaten/Kota ditampilkan dalam Tabel 3.44 sebagai berikut :

**Tabel 3.44**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Tugas Pembantuan**  
**Kabupaten/Kota per Kabupaten/Kota Triwulan IV Tahun 2018**

| NO | KAB/KOTA        | PAGU<br>(Rp. 000) | KEUANGAN (%) |        |        | FISIK (%) |        |        |
|----|-----------------|-------------------|--------------|--------|--------|-----------|--------|--------|
|    |                 |                   | S            | R      | D      | S         | R      | D      |
| 1  | Kab.Semarang    | 1.492.810.000     | 100,00       | 99,33  | -0,67  | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 2  | Kab.Kendal      | 6.542.810.000     | 100,00       | 100,00 | 0,00   | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 3  | Kab.Demak       | 9.450.000.000     | 100          | 98,7   | -1,30  | 100       | 99,59  | -0,41  |
| 4  | Kab.Grobogan    | 86.751.988.000    | 100,00       | 97,11  | -2,89  | 97,11     | 97,11  | 0,00   |
| 5  | Kab.Pekalongan  | 31.900.000.000    | 100,00       | 100,00 | 0,00   | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 6  | Kab.Batang      | 12.250.500.000    | 100,00       | 94,36  | -5,64  | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 7  | Kab.Brebes      | 3.577.000.000     | 87,5         | 80,23  | -7,27  | 100,00    | 90,00  | -10,00 |
| 8  | Kab.Pati        | 11.379.000.000    | 100          | 93,76  | -6,24  | 100,00    | 100    | 0,00   |
| 9  | Kab.Kudus       | 6.000.000.000     | 100,00       | 96,19  | -3,81  | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 10 | Kab.Jepara      | 5.282.810.000     | 100,00       | 99,94  | -0,06  | 100,00    | 100    | 0,00   |
| 11 | Kab.Rembang     | 18.182.810.000    | 100,00       | 90,17  | -9,83  | 98,52     | 97,94  | -0,58  |
| 12 | Kab.Blora       | 12.775.160.000    | 76,41        | 76,41  | 0,00   | 100,00    | 100,00 | 0,00   |
| 13 | Kab.Banyumas    | 6.340.910.000     | 0,00         | 0,00   | 0,00   | 0,00      | 0,00   | 0,00   |
| 14 | Kab.Cilacap     | 704.810.000       | 95,31        | 71,10  | -24,21 | 75,97     | 91,76  | 15,79  |
| 15 | Kab.Purbalingga | 6.000.000.000     | 0            | 0      | 0,00   | 0,00      | 0      | 0,00   |
| 16 | Kab.Magelang    | 26.021.035.000    | 100,00       | 90,21  | -9,79  | 100,00    | 99,50  | -0,50  |

|           |                 |                        |              |              |              |              |              |              |
|-----------|-----------------|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|           |                 | 0                      |              |              |              |              |              |              |
| <b>17</b> | Kab.Temanggung  | 85.034.154.00          | 0            | 100          | 98,46        | -1,54        | 100,00       | 100,00       |
|           |                 | 0                      |              |              |              |              |              | 0,00         |
| <b>18</b> | Kab.Wonosobo    | 13.000.000.00          | 0            | 100,00       | 93,56        | -6,44        | 100,00       | 91,00        |
|           |                 | 0                      |              |              | 100,0        |              |              | -9,00        |
| <b>19</b> | Kab.Kebumen     | 5.636.725.500          | 100          | 0            | 0,00         | 100,00       | 100,00       | 0,00         |
| <b>20</b> | Kab.Klaten      | 2.195.350.000          | 93,00        | 76,00        | -17,00       | 93,00        | 76,00        | -17,00       |
| <b>21</b> | Kab.Boyolali    | 8.728.722.000          | 0,00         | 0,00         | 0,00         | 52,18        | 59,82        | 7,64         |
| <b>22</b> | Kab.Sragen      | 17.044.861.00          | 0            | 100,00       | 98,67        | -1,33        | 100,00       | 100,00       |
|           |                 | 0                      |              |              |              |              |              | 0,00         |
| <b>23</b> | Kab.Karanganyar | 8.677.012.000          | 25,61        | 26,22        | 0,61         | 34,68        | 34,68        | 0,00         |
| <b>24</b> | Kab.Wonogiri    | 12.342.910.00          | 0            | 129,25       | 83,29        | -45,96       | 1,00         | 1,00         |
|           |                 | 0                      |              |              |              |              |              | 0,00         |
| <b>25</b> | Kota Semarang   | 6.000.000.000          | 100,00       | 86,54        | -13,46       | 100,00       | 100,00       | 0,00         |
| <b>26</b> | Kota Surakarta  | 477.206                | 0,00         | 0,00         | 0,00         | 0,00         | 0,00         | 0,00         |
|           | <b>JUMLAH</b>   | <b>409.311.377.500</b> | <b>81,04</b> | <b>75,01</b> | <b>-6,03</b> | <b>78,16</b> | <b>77,64</b> | <b>-0,52</b> |

Dibawah ini disampaikan realisasi anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran strategis melalui program dan kegiatan pada tahun 2018 sebagaimana tabel 3.45

**Tabel 3.45**  
**Penyerapan Anggaran per Program tahun 2018**

| No  | Program                                                                            | Pagu              | Realisasi         | Silfa/Efisien<br>nsi | %<br>Capaian |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|--------------|
| (1) | (2)                                                                                | (3)               | (4)               | (5)                  | (6)          |
| 1   | Pembinaan Pendidikan Khusus                                                        | 38.083.655.000    | 36.834.511.116    | 1.249.143.884        | 96,72        |
| 2   | Pendidikan Berkelanjutan                                                           | 1.880.144.106.000 | 1.743.081.600.673 | 137.062.505.327      | 92,71        |
| 3   | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan                                  | 5.995.986.000     | 5.472.536.422     | 523.449.578          | 91,27        |
| 4   | Pendidikan Menengah                                                                | 1.817.413.430     | 1.728.178.431     | 89.234.999           | 95,09        |
| 5   | Manajemen Pelayanan Pendidikan                                                     | 11.582.454.000    | 10.116.115.324    | 1.466.338.676        | 87,34        |
| 6   | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit                                             | 6.727.210.000     | 6.273.796.046     | 453.413.954          | 93,26        |
| 7   | Pelayanan Kesehatan                                                                | 305.453.553.000   | 239.872.675.171   | 65.580.877.829       | 78,53        |
| 8   | Sumber Daya Manusia Kesehatan                                                      | 6.217.000.000     | 5.635.088.800     | 581.911.200          | 90,64        |
| 9   | Kesehatan Lingkungan                                                               | 4.900.000.000     | 3.810.730.000     | 1.089.270.000        | 77,77        |
| 10  | Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat                                                | 105.876.415.000   | 104.309.444.058   | 1.566.970.942        | 98,52        |
| 11  | Manajemen Informasi dan Regulasi Kesehatan                                         | 6.035.226.000     | 4.968.198.043     | 1.067.027.957        | 82,32        |
| 12  | Peningkatan Mutu Pelayanan kesehatan (BLUD)                                        | 1.473.474.169.000 | 1.104.516.237.082 | 368.957.931.918      | 74,96        |
| 13  | Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan                                               | 8.400.000.000     | 7.176.960.000     | 1.223.040.000        | 85,44        |
| 14  | Peningkatan Jalan dan Pembangunan Jalan, dan Penggantian Jembatan                  | 308.937.041.000   | 266.736.241.199   | 42.200.799.801       | 86,34        |
| 15  | Rehabilitasi/Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi                        | 332.901.465.000   | 328.973.227.713   | 42.200.799.801       | 98,82        |
| 16  | Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan                                     | 26.819.734.000    | 26.377.208.389    | 442.525.611          | 98,35        |
| 17  | Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Sanitasi                             | 3.704.042.000     | 3.298.449.401     | 405.592.599          | 89,05        |
| 18  | Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung Serta Pengembangan Jasa Konstruksi     | 53.084.069.000    | 42.653.049.442    | 10.431.019.558       | 80,35        |
| 19  | Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku                                                | 68.441.977.000    | 57.929.289.333    | 10.512.687.667       | 84,64        |
| 20  | Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya | 32.936.646.000    | 28.628.532.703    | 4.308.113.297        | 86,92        |
| 21  | Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai                                          | 48.481.335.000    | 44.035.596.581    | 4.445.738.419        | 90,83        |
| 22  | Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkotaan dan Perdesaan                           | 4.666.000.000     | 4.197.067.000     | 468.933.000          | 89,95        |
| 23  | Pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya | 69.282.065.000    | 64.224.474.255    | 5.057.590.745        | 92,70        |
| 24  | Perencanaan Tata Ruang                                                             | 3.195.000.000     | 2.540.664.000     | 654.336.000          | 79,52        |
| 25  | Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang                                     | 3.215.000.000     | 2.700.600.000     | 514.400.000          | 80,00        |
| 26  | Pembangunan Perumahan                                                              | 402.500.000       | 343.896.000       | 58.604.000           | 85,44        |
| 27  | Pemberdayaan komunitas perumahan                                                   | 2.508.000.000     | 2.275.257.600     | 232.742.400          | 90,72        |
| 28  | Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan                                     | 10.224.092.000    | 9.545.212.291     | 678.879.709          | 93,36        |

|    |                                                                                                                      |                   |                   |                 |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------|-------|
| 29 | Pengembangan wawasan kebangsaan                                                                                      | 6.440.000.000     | 6.386.548.000     | 53.452.000      | 99,17 |
| 30 | Pemitraan pengembangan wawasan kebangsaan                                                                            | 2.815.000.000     | 2.769.397.000     | 45.603.000      | 98,38 |
| 31 | Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan                                                        | 2.950.000.000     | 2.849.995.000     | 100.005.000     | 96,61 |
| 32 | Peningkatan pendidikan politik masyarakat                                                                            | 11.194.000.000    | 10.595.121.000    | 598.879.000     | 94,65 |
| 33 | Peningkatan kemampuan perlindungan masyarakat (linmas) dan rakyat terlatih (ratih)                                   | 24.239.125.000    | 22.447.853.663    | 1.791.271.337   | 92,61 |
| 34 | Pemeliharaan kamtrantibmas dan pencegahan tindak kriminal                                                            | 2.915.000.000     | 2.437.814.500     | 477.185.500     | 83,63 |
| 35 | Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (kat) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (pmks) lainnya | 10.711.000.000    | 10.659.587.200    | 51.412.800      | 99,52 |
| 36 | Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial                                                                      | 9.324.800.000     | 9.240.876.800     | 83.923.200      | 99,1  |
| 37 | Pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit lainnya)                         | 1.500.000.000     | 1.498.650.000     | 1.350.000       | 99,91 |
| 38 | Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial                                                                        | 7.974.966.000     | 7.852.949.020     | 122.016.980     | 98,47 |
| 39 | Penyelenggaraan penanggulangan bencana                                                                               | 20.327.642.000    | 17.880.193.903    | 2.447.448.097   | 87,96 |
| 40 | Peningkatan kesempatan kerja                                                                                         | 7.229.500.000     | 6.912.847.900     | 316.652.100     | 95,62 |
| 41 | Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja                                                                  | 8.754.551.000     | 8.429.757.158     | 324.793.842     | 96,29 |
| 42 | Perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan                                                                | 7.566.384.000     | 7.340.905.757     | 225.478.243     | 97,02 |
| 43 | Kserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan                                                          | 75.000.000        | 75.000.000        | 0               | 100   |
| 44 | Kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak                                                                          | 1.210.862.000     | 1.188.218.881     | 22.643.119      | 98,13 |
| 45 | Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak                                                       | 8.738.248.000     | 8.484.838.808     | 253.409.192     | 97,1  |
| 46 | Peningkatan peran serta anak dan kesetaraan gender dalam pembangunan                                                 | 946.796.000       | 942.724.777       | 4.071.223       | 99,57 |
| 47 | Peningkatan ketahanan pangan                                                                                         | 13.306.220.000    | 13.218.398.948    | 87.821.052      | 99,34 |
| 48 | Pengembangan diversifikasi dan pola konsumsi pangan                                                                  | 2.650.000.000     | 2.452.575.000     | 197.425.000     | 92,55 |
| 49 | Peningkatan mutu dan keamanan pangan                                                                                 | 1.485.000.000     | 1.479.505.500     | 5.494.500       | 99,63 |
| 50 | Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah                                                    | 3.723.000.000     | 3.443.030.400     | 279.969.600     | 92,48 |
| 51 | Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan                                                                     | 9.680.000.000     | 9.450.584.000     | 229.416.000     | 97,63 |
| 52 | Perlindungan dan konservasi sumber daya alam                                                                         | 2.125.000.000     | 2.117.775.000     | 7.225.000       | 99,66 |
| 53 | Pengelolaan ruang terbuka hijau (rth)                                                                                | 600.000.000       | 575.340.000       | 24.660.000      | 95,89 |
| 54 | Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam                                                                 | 4.350.000.000     | 4.214.280.000     | 135.720.000     | 96,88 |
| 55 | Pengembangan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lh                                                           | 1.300.000.000     | 1.227.200.000     | 72.800.000      | 94,4  |
| 56 | Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lh                                                     | 100.000.000       | 91.680.000        | 8.320.000       | 91,68 |
| 57 | Penataan administrasi kependudukan                                                                                   | 5.116.477.000.000 | 4.672.366.796.400 | 444.110.203.600 | 91,32 |
| 58 | Fasilitasi pengembangan masyarakat dan desa                                                                          | 10.650.000.000    | 10.016.325.000    | 633.675.000     | 94,05 |
| 59 | Peningkatan partisipasi masyarakat                                                                                   | 4.922.580.000     | 4.771.949.052     | 150.630.948     | 96,94 |
| 60 | Penguatan kelembagaan masyarakat                                                                                     | 2.050.000.000     | 1.857.915.000     | 192.085.000     | 90,63 |

|    |                                                                                    |                 |                 |               |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------|-------|
| 61 | Pelayanan keluarga berencana                                                       | 4.525.575.000   | 4.429.180.253   | 96.394.747    | 97,87 |
| 62 | Peningkatan kesehatan reproduksi remaja                                            | 150.000.000     | 149.670.000     | 330.000       | 99,78 |
| 63 | Pengembangan model operasional bkb, posyandu dan paud                              | 322.000.000     | 321.967.800     | 32.200        | 99,99 |
| 64 | Pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan kb mandiri                        | 172.000.000     | 172.000.000     | 0             | 100   |
| 65 | Promosi kesehatan ibu bayi dan anak melalui kelompok bina keluarga dan bina balita | 801.895.000.000 | 799.810.073.000 | 2.084.927.000 | 99,74 |
| 66 | Pengembangan perhubungan darat                                                     | 56.227.268.000  | 53.494.622.775  | 2.732.645.225 | 95,14 |
| 67 | Pengembangan perhubungan laut                                                      | 2.691.200.000   | 2.500.663.040   | 190.536.960   | 92,92 |
| 68 | Pos, telekomunikasi dan sar                                                        | 730.000.000     | 601.301.000     | 128.699.000   | 82,37 |
| 69 | Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa                                 | 19.852.550.000  | 19.519.027.160  | 333.522.840   | 98,32 |
| 70 | Kerjasama informasi dengan mass media                                              | 5.205.450.000   | 4.835.863.050   | 369.586.950   | 92,9  |
| 71 | Pengkajian dan penelitian bidang informasi, komunikasi                             | 456.368.000     | 442.768.234     | 13.599.766    | 97,02 |
| 72 | Peningkatan sdm bidang komunikasi dan informatika                                  | 1.273.500.000   | 1.272.735.900   | 764.100       | 99,94 |
| 73 | Penguatan kapasitas kelembagaan koperasi dan umkm                                  | 10.875.000.000  | 10.639.012.500  | 235.987.500   | 97,83 |
| 74 | Pengembangan produk unggulan daerah berbasis sumber daya lokal                     | 18.815.000.000  | 17.242.066.000  | 1.572.934.000 | 91,64 |
| 75 | Pengembangan akses permodalan dan efektivitas pembiayaan                           | 2.000.000.000   | 1.952.200.000   | 47.800.000    | 97,61 |
| 76 | Peningkatan produktivitas pemasaran dan jaringan usaha                             | 6.773.400.000   | 6.196.983.660   | 576.416.340   | 91,49 |
| 77 | Peningkatan kualitas sdm kumkm                                                     | 11.800.000.000  | 10.945.680.000  | 854.320.000   | 92,76 |
| 78 | Peningkatan promosi dan kerjasama investasi                                        | 2.347.790.000   | 2.245.191.577   | 102.598.423   | 95,63 |
| 79 | Peningkatan iklim dan realisasi investasi                                          | 5.926.940.000   | 5.729.572.898   | 197.367.102   | 96,67 |
| 80 | Penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah                          | 859.750.000     | 857.256.725     | 2.493.275     | 99,71 |
| 81 | Pengembangan dan keserasian kebijakan kepemudaan dan keolahragaan                  | 1.928.600.000   | 1.704.496.680   | 224.103.320   | 88,38 |
| 82 | Peningkatan penyadaran dan pemberdayaan kepemudaan                                 | 9.854.000.000   | 9.463.781.600   | 390.218.400   | 96,04 |
| 83 | Peningkatan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda                               | 1.200.000.000   | 1.091.400.000   | 108.600.000   | 90,95 |
| 84 | Pembibitan, pembinaan dan pemasyarakatan olah raga                                 | 73.472.869.000  | 67.786.068.939  | 5.686.800.061 | 92,26 |
| 85 | Pengembangan kapasitas kelembagaan / organisasi olah raga                          | 3.071.800.000   | 2.954.457.240   | 117.342.760   | 96,18 |
| 86 | Peningkatan sarana an prasarana kepemudaan dan olah raga                           | 147.397.839.000 | 142.784.286.639 | 4.613.552.361 | 96,87 |
| 87 | Pengembangan data/informasi/statistik daerah                                       | 1.300.000.000   | 1.291.940.000   | 8.060.000     | 99,38 |
| 88 | Peningkatan persandian daerah                                                      | 2.800.000.000   | 2.625.840.000   | 174.160.000   | 93,78 |
| 89 | Pembinaan tradisi, kesenian dan nilai budaya                                       | 16.621.250.000  | 14.375.719.125  | 2.245.530.875 | 86,49 |
| 90 | Pelestarian dan pengembangan kesenian dan cagar budaya                             | 3.850.000.000   | 3.587.045.000   | 262.955.000   | 93,17 |
| 91 | Pembinaan penghayat kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa                       | 450.000.000     | 447.705.000     | 2.295.000     | 99,49 |
| 92 | Pengembangan budaya baca                                                           | 3.085.000.000   | 3.024.225.500   | 60.774.500    | 98,03 |
| 93 | Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan                                     | 2.325.000.000   | 2.215.027.500   | 109.972.500   | 95,27 |
| 94 | Peningkatan sdm perpustakaan                                                       | 250.000.000     | 249.550.000     | 450.000       | 99,82 |
| 95 | Pengembangan manajemen perpustakaan                                                | 675.000.000     | 653.062.500     | 21.937.500    | 96,75 |
| 96 | Perbaikan sistem administrasi kearsipan                                            | 1.400.000.000   | 1.370.320.000   | 29.680.000    | 97,88 |

|     |                                                                                             |                 |                 |                |       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-------|
| 97  | Penyelamatan dan pelestarian dokumen arsip / daerah                                         | 1.335.000.000   | 1.307.098.500   | 27.901.500     | 97,91 |
| 98  | Peningkatan pemasyarakatan kearsipan kepada masyarakat                                      | 500.000.000     | 498.100.000     | 1.900.000      | 99,62 |
| 99  | Peningkatan kualitas pelayanan informasi                                                    | 160.000.000     | 160.000.000     | 0              | 100   |
| 100 | Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir                                                     | 3.460.400.000   | 3.407.455.880   | 52.944.120     | 98,47 |
| 101 | Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan | 2.100.000.000   | 2.064.300.000   | 35.700.000     | 98,3  |
| 102 | Pengembangan perikanan tangkap                                                              | 30.097.521.000  | 21.534.776.276  | 8.562.744.724  | 71,55 |
| 103 | Pengembangan perikanan budidaya                                                             | 18.639.303.000  | 18.080.123.910  | 559.179.090    | 97    |
| 104 | Optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan                                    | 8.200.000.000   | 7.765.400.000   | 434.600.000    | 94,7  |
| 105 | Rehabilitasi dan konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan                               | 1.600.000.000   | 1.517.440.000   | 82.560.000     | 94,84 |
| 106 | Pengembangan pemasaran pariwisata                                                           | 11.241.935.000  | 9.702.914.099   | 1.539.020.901  | 86,31 |
| 107 | Pengembangan destinasi pariwisata                                                           | 20.763.887.000  | 18.214.081.676  | 2.549.805.324  | 87,72 |
| 108 | Pengembangan kemitraan                                                                      | 2.575.000.000   | 2.391.402.500   | 183.597.500    | 92,87 |
| 109 | Pengembangan agribisnis                                                                     | 205.265.293.000 | 176.651.311.156 | 28.613.981.844 | 86,06 |
| 110 | Pengembangan agribisnis                                                                     | 15.821.150.000  | 14.794.357.365  | 1.026.792.635  | 93,51 |
| 111 | Rehabilitasi hutan dan lahan                                                                | 15.110.000.000  | 13.877.024.000  | 1.232.976.000  | 91,84 |
| 112 | Pemanfaatan potensi sumber daya hutan                                                       | 2.300.000.000   | 2.262.510.000   | 37.490.000     | 98,37 |
| 113 | Perencanaan dan pengembangan hutan                                                          | 2.304.475.000   | 2.192.477.515   | 111.997.485    | 95,14 |
| 114 | Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan                                               | 10.050.000.000  | 9.149.520.000   | 900.480.000    | 91,04 |
| 115 | Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan                                                       | 22.199.525.000  | 14.813.743.033  | 7.385.781.967  | 66,73 |
| 116 | Pengembangan pertambangan dan air tanah                                                     | 14.243.195.000  | 12.562.497.990  | 1.680.697.010  | 88,2  |
| 117 | Pengembangan ketenagalistrikan dan migas                                                    | 14.824.637.000  | 12.298.518.855  | 2.526.118.145  | 82,96 |
| 118 | Pengembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi                                   | 7.501.740.000   | 7.019.378.118   | 482.361.882    | 93,57 |
| 119 | Peningkatan ekspor, promosi dan efisiensi impor                                             | 7.500.000.000   | 6.569.250.000   | 930.750.000    | 87,59 |
| 120 | Peningkatan logistik daerah, akses pasar dalam negeri dan pemberdayaan udkm                 | 4.335.000.000   | 3.887.628.000   | 447.372.000    | 89,68 |
| 121 | Peningkatan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dalam negeri                   | 3.600.000.000   | 3.498.840.000   | 101.160.000    | 97,19 |
| 122 | Pengembangan industri logam, mesin dan tekstil                                              | 7.394.500.000   | 6.824.384.050   | 570.115.950    | 92,29 |
| 123 | Pengembangan industri agro, kimia dan hasil hutan                                           | 6.000.000.000   | 5.505.000.000   | 495.000.000    | 91,75 |
| 124 | Pengembangan industri alat transportasi, elektronika, telematika dan aneka                  | 3.269.500.000   | 2.963.147.850   | 306.352.150    | 90,63 |
| 125 | Pengembangan dan pengutan kelembagaan industri dan dagang                                   | 2.520.000.000   | 2.114.532.000   | 405.468.000    | 83,91 |
| 126 | Pengembangan wilayah transmigrasi                                                           | 1.726.392.000   | 1.475.892.521   | 250.499.479    | 85,49 |
| 127 | Perencanaan pengembangan wilayah perbatasan                                                 | 200.000.000     | 199.740.000     | 260.000        | 99,87 |
| 128 | Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah                            | 80.000.000      | 79.576.000      | 424.000        | 99,47 |
| 129 | Perencanaan pembangunan daerah                                                              | 7.300.000.000   | 6.375.090.000   | 924.910.000    | 87,33 |
| 130 | Perencanaan pembangunan ekonomi                                                             | 1.900.000.000   | 1.899.810.000   | 190.000        | 99,99 |
| 131 | Perencanaan pembangunan sosial budaya                                                       | 2.488.653.000   | 2.457.295.972   | 31.357.028     | 98,74 |
| 132 | Perencanaan pembangunan prasarana wilayah dan sumber daya alam                              | 2.460.000.000   | 2.433.924.000   | 26.076.000     | 98,94 |

|            |                                                                                 |                 |                 |                |       |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-------|
| <b>133</b> | Perencanaan daerah rawan bencana                                                | 640.000.000     | 601.536.000     | 38.464.000     | 93,99 |
| <b>134</b> | Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah                        | 37.716.597.000  | 34.227.811.778  | 3.488.785.222  | 90,75 |
| <b>135</b> | Peningkatan pengelolaan aset daerah                                             | 9.517.114.000   | 8.186.621.463   | 1.330.492.537  | 86,02 |
| <b>136</b> | Penyelenggaraan kepegawaian dan perangkat daerah                                | 55.469.919.000  | 47.892.728.065  | 7.577.190.935  | 86,34 |
| <b>137</b> | Pengembangan iptek dan inovasi daerah                                           | 10.105.940.000  | 9.947.276.742   | 158.663.258    | 98,43 |
| <b>138</b> | Penataan peraturan perundang-undangan                                           | 7.841.720.000   | 7.577.454.036   | 264.265.964    | 96,63 |
| <b>139</b> | Penyelenggaraan pemerintahan umum                                               | 58.995.783.000  | 55.609.425.056  | 3.386.357.944  | 94,26 |
| <b>140</b> | Peningkatan pelaksanaan otonomi daerah                                          | 6.580.000.000   | 6.225.338.000   | 354.662.000    | 94,61 |
| <b>141</b> | Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi                                    | 1.720.000.000   | 1.698.844.000   | 21.156.000     | 98,77 |
| <b>142</b> | Peningkatan kerjasama pemerintah daerah                                         | 3.298.400.000   | 2.783.519.760   | 514.880.240    | 84,39 |
| <b>143</b> | Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah | 15.500.301.000  | 14.125.424.301  | 1.374.876.699  | 91,13 |
| <b>144</b> | Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparat pengawasan              | 571.655.000     | 492.537.948     | 79.117.052     | 86,16 |
| <b>145</b> | Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah                          | 96.558.414.000  | 84.189.281.167  | 12.369.132.833 | 87,19 |
| <b>146</b> | Pelayanan administrasi perkantoran                                              | 589.981.000     | 545.791.423     | 44.189.577     | 92,51 |
| <b>147</b> | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur pemerintah daerah                     | 392.780.849.000 | 359.433.754.920 | 33.347.094.080 | 91,51 |
| <b>148</b> | Peningkatan disiplin aparatur                                                   | 6.218.891.000   | 5.981.329.364   | 237.561.636    | 96,18 |
| <b>149</b> | Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur                                      | 18.717.593.000  | 16.323.612.855  | 2.393.980.145  | 87,21 |
| <b>150</b> | Jasa pelayanan kesehatan                                                        | 20.436.546.000  | 13.030.341.730  | 7.406.204.270  | 63,76 |
| <b>151</b> | Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan          | 1.085.110.000   | 987.667.122     | 97.442.878     | 91,02 |

**Tabel 3.46**  
**Penyerapan Anggaran Per Sasaran Strategis 2018**

| NO  | SASARAN                                                                                                                                                                               | JUMLAH PROGRAM | ANGGARAN        | REALISASI       | SISA ANGGARAN  | % CAPAIAN |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                   | (3)            | (4)             | (5)             | (6)            | (7)       |
| 1   | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                                                                                     |                |                 |                 |                |           |
| 2   | Terjaminnya kedaulatan pangan melalui produksi dan cadangan pangan, keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal | 10             | 269.736.175.000 | 243.593.968.130 | 26.142.206.870 | 92,38     |
| 3   | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                                                                                                  | 3              | 34.421.411.000  | 33.062.436.850  | 1.358.974.150  | 95,51     |
| 4   | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                                                                                           | 2              | 10.069.100.000  | 9.609.573.027   | 459.526.973    | 95,53     |
| 5   | Menurunnya angka kemiskinan                                                                                                                                                           | 7              | 20.525.764.000  | 19.859.905.319  | 665.858.681    | 94,87     |
| 6   | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                                                                                                               | 3              | 17.350.779.000  | 16.389.512.591  | 961.266.409    | 95,06     |
| 7   | Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM)                                                                     | 5              | 27.776.833.000  | 26.093.217.200  | 1.683.615.800  | 92,76     |
| 8   | Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                                                                                               | 5              | 30.669.100.000  | 25.601.467.345  | 5.067.632.655  | 86,44     |

|    |                                                                                                                                                              |   |                   |                 |                   |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------|-----------------|-------------------|-------|
| 9  | Meningkatnya realisasi investasi                                                                                                                             | 5 | 8.200.209.000     | 7.680.947.626   | 519.261.374       | 94,77 |
| 10 | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                                                                           | 3 | 2.382.940.000     | 2.308.527.600   | 74.412.400        | 95,89 |
| 11 | Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus                                                 | 2 | 2.887.052.000     | 2.752.328.492   | 134.723.508       | 95,33 |
| 12 | Meningkatnya ketersediaan keterjangkauan dan kesetaraan dalam penyelenggaraan pendidikan                                                                     | 3 | 1.328.711.092.000 | 244.212.131.718 | 1.084.498.960.282 | 69,56 |
| 13 | Meningkatnya kualitas dan ketrampilan masyarakat                                                                                                             | 2 | 4.460.587.000     | 4.249.854.900   | 210.732.100       | 96,87 |
| 14 | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berspektif Hak Asasi Manusia (HAM) | 6 | 18.692.601.288    | 18.692.601.288  | 303.769.712       | 78,85 |
| 15 | Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi aparatur yang tersertifikasi dan berintegritas serta sistem pola karir yang jelas                                | 6 | 791.291.979.000   | 729.159.314.892 | 62.132.664.108    | 89,58 |
| 16 | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme                                                                            | 1 | 14.521.304.000    | 11.788.912.859  | 2.732.391.141     | 81,18 |
| 17 | Tercapainya laporan keuangan daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian                                                                                    | 3 | 32.645.060.000    | 28.188.131.774  | 4.456.928.226     | 85,75 |

|    |                                                                                                                                                           |    |                 |                 |                |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------|-----------------|----------------|-------|
| 18 | Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                                                                                                         | 1  | 571.655.000     | 558.584.142     | 13.070.858     | 97,71 |
| 19 | Terwujudnya penegakkan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan | 2  | 6.392.163.000   | 6.342.657.000   | 49.506.000     | 95,48 |
| 20 | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                  | 2  | 17.152.011.659  | 17.152.011.659  | 1.131.433.341  | 95,77 |
| 21 | Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi                                                                                                | 3  | 7.032.400.000   | 6.882.969.800   | 149.430.200    | 97,72 |
| 22 | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya jawa                                                                        | 3  | 15.672.564.326  | 15.672.564.326  | 1.023.780.674  | 95,12 |
| 23 | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                                        | 2  | 1.300.000.000   | 1.238.046.500   | 61.953.500     | 95,23 |
| 24 | Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                                             | 12 | 366.468.803.000 | 339.495.967.365 | 26.972.835.635 | 87,95 |
| 25 | Menurunnya Drop out dan Unmet Need serta Meningkatkan peserta KB Aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)                                        | 5  | 5.850.177.000   | 5.736.911.650   | 113.265.350    | 97,2  |
| 26 | Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                                                                                  | 2  | 15.322.291.000  | 12.367.386.082  | 2.954.904.918  | 81,72 |
| 27 | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                                                                          |    |                 |                 |                |       |
| 28 | Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                                                                       | 7  | 8.254.645.000   | 8.028.734.610   | 225.910.390    | 97,26 |

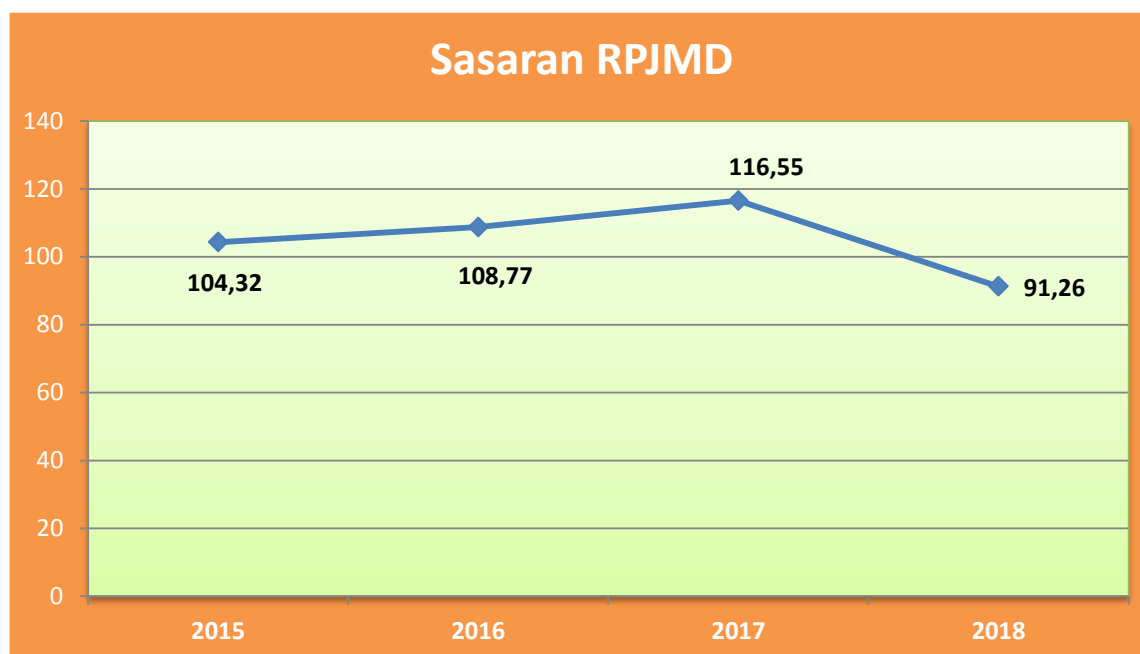
|    |                                                                                                      |   |                 |                 |                |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------|-----------------|----------------|-------|
| 29 | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni                | 7 | 25.777.254.000  | 23.261.975.426  | 2.515.278.574  | 78,40 |
| 30 | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat | 2 | 40.862.091.000  | 39.634.968.580  | 1.227.122.420  | 95,84 |
| 31 | Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                   | 3 | 799.767.233.000 | 777.163.767.176 | 22.603.465.824 | 95,44 |
| 32 | Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi                            | 2 | 28.558.395.000  | 27.343.145.317  | 1.215.249.683  | 96,50 |
| 33 | Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan                                                        | 7 | 24.046.886.000  | 23.144.169.087  | 902.716.913    | 96,03 |
| 34 | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana                       | 2 | 8.495.800.000   | 7.385.232.646   | 1.110.567.354  | 91,26 |

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RPJMD 2013-2018, dapat disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada akhir perencanaan jangka menengah Tahun 2018 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 7 (tujuh) misi, 28 (duapuluh delapan) tujuan dan 38 (tiga puluh delapan) sasaran yang diukur dengan 66 (enam puluh enam) Indikator Kinerja, untuk capaian kinerja sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan misi RPJMD rata-rata tercapai sebesar **91,26%** atau kategori **“Baik”**. Secara rinci dapat dijelaskan hasil pengukuran kinerja terhadap 38 Sasaran Strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah disimpulkan bahwa 14 Sasaran (36,84%) tercapai dengan dikategorikan **“Sangat Baik”**, 14 Sasaran Strategis (36,84%) tercapai dengan kategori **“Baik”**, dan 2 Sasaran Strategis (5,26%) tercapai dengan kategori **“Cukup Baik”** dan 7 Sasaran Strategis (18,42%) kategori **“Kurang Baik”** atau masih belum tercapai. Dibawah ini grafik progres pencapaian target kinerja sasaran pada RPJMD 2015-2018

**Grafik 4.1**  
**Progres Capaian Kinerja Sasaran RPJMD 2015-2018**



Hasil ini merupakan representasi dari kinerja instansional yang ditunjukkan oleh seluruh Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari Dinas, Badan dan Rumah Sakit Daerah,

Setda, Sekretariat DPRD, yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2013-2018 Perubahan dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. Grafik menunjukkan menurun dari tahun 2015 dikarenakan terjadi perubahan kualitas dan kuantitas Indikator Kinerja Sasaran. Nilai rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018 dari 66 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah 105,05%. atau dengan Kategori “**Sangat Baik**”, dengan rincian sebagai berikut : sebanyak 24 (dua puluh empat) Indikator atau (36,36%) dalam kategori “**Sangat Baik**”, sebanyak 32 (Tiga puluh dua) Indikator (48,48%) dengan kategori “**Baik**” dan sebanyak 1 (satu) Indikator (1,52%) dengan kategori “**Cukup Baik**” serta 7 (tujuh) Indikator (10,61%) dengan kategori “**Tidak Baik**”.

Pencapaian target kinerja 34 (tiga puluh empat) sasaran strategis 2013-2018 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.815.550.076.000,- dan terealisasi Rp. 24.837.095.411.031,- atau 100,09%, meliputi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.19.051.649.219.000,- dengan realisasi Rp. 18.220.072.819.404,- atau 95,64% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7.134.938.110.000,- dengan realisasi Rp. 6.440.517.069.517,- atau 90,27 % sehingga terdapat minus anggaran sebesar Rp. -21.545.335.031,- atau 0,09%

Untuk realisasi dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan sampai dengan triwulan IV tahun 2018 Provinsi Jawa Tengah Rp. 1.527.308.611.000,00,- dengan target 91,03% realisasi keuangan 86,02% (deviasi: -3,96%) dan target fisik 92,52% realisasi fisik 91,84% (deviasi -0,59%), sedangkan Anggaran kegiatan Tugas Pembantuan Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada Triwulan IV Tahun 2018 sebesar Rp.409.311.377.500,00,- Target keuangan 81,04% realisasi keuangan 75,01% (deviasi keuangan: -6,03%) dan target fisik 78,16% realisasi fisik 77,64% (deviasi fisik: -0.52%).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sampai dengan akhir perencanaan jangka menengah tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 Perubahan tercapai sebesar 97,06% atau kategori “**Baik**”. Hal tersebut artinya sudah sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

## **B. Progres Penyelesaian Issu Strategis**

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja Sasaran Strategis RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018, pada Tahun 2018, berikut ini adalah progres terkait dengan penanganan Issu Strategis Daerah yaitu :

### **a) Kemiskinan**

Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 4,493 Juta orang (13,28%) namun pada akhir perencanaan tahun 2018 sudah berhasil diturunkan menjadi 3,90 juta orang (11,32 persen) atau turun sebesar 1,96%.

### **b) Pengangguran**

Jumlah angkatan kerja di Jawa Tengah Agustus 2018 sebanyak 18,06 juta orang, sejalan dengan itu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 68,56 persen, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah Agustus 2018 sebesar 4,51 persen. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 10,85 persen, apabila diukur pencapaian kinerja dari target akhir perencanaan jangka menengah RPJMD 2013-2018 sebesar 4,13% masih belum tercapai karena masih terdapat pengangguran di Jawa Tengah sebesar 0,38% yang harus diselesaikan pada perencanaan berikutnya.

### **c) Kesehatan**

Issu strategis bidang kesehatan Sasaran pembangunan bidang kesehatan yang tertuang dalam RPJMD Perubahan 2013-2018 adalah Menurunnya Angka Kematian dan angka kesakitan yang diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Jawa Tengah. Untuk tahun 2018 Angka Harapan Hidup masyarakat dengan target 74,08 tahun meningkat 0,4 atau 0,05% dibanding tahun 2017 sebesar 74,04 tahun, tetapi bila dilihat dari target akhir kinerja RPJMD sebesar 75,05 tahun maka pada akhir perencanaan jangka menengah daerah 2018 belum dapat tercapai.

### **d). Infrastruktur**

Progres Pembangunan Infrastruktur di Jawa Tengah sebagai isu strategis RPJMD 2013-2018 dengan sasaran Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni tercapai sebesar 103,37%, sedangkan untuk sasaran Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat tercapai sebesar 100,08% dan untuk sasaran Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan

jembatan tercapai sebesar 100%, permasalahan yang perlu diselesaikan pada perencanaan berikutnya yaitu :

1. Pembebasan lahan untuk pengembangan infrastruktur dan anomali cuaca yang sering tidak mendukung untuk pembangunan infrastruktur;
2. Belum seimbangnya penganggaran untuk pembangunan infrastruktur, atau masih jauhnya kesenjangan antara kebutuhan anggaran untuk pembangunan infrastruktur dengan anggaran yang tersedia;
3. Kendaraan yang membawa muatan melebihi tonase yang ditetapkan tidak terkendali, sehingga berakibat pada rusaknya jalan sebelum umur teknis jalan tercapai;

**e). Kedaulatan Pangan**

Penyelesaian isu strategis terkait dengan ketahanan pangan pada akhir perencanaan jangka menengah (RPJMD) 2013-2018 Perubahan, untuk penguatan cadangan pangan tercapai sebesar 100%, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB belum tercapai dari target yang ditetapkan sebesar 11,8% terealisasi 2,68% sedangkan PDRB dari sektor perkebunan target yang ditetapkan sebesar 1,45% terealisasi sebesar 1,40% sehingga capaian kinerjanya sebesar 96,55%, namun untuk PDRB sektor peternakan target yang ditetapkan sebesar 2,39 hingga saat ini BPS belum merilis, tetapi meskipun demikian apabila dibandingkan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 2,45% sudah terlampaui sebesar 0,6%.

**f). Kedaulatan Energi.**

Dalam rangka pemenuhan energy di Jawa Tengah pada Tahun 2018, bahwa sumber energi yang paling banyak digunakan adalah batubara (86,99%), EBT (6,25%), gas bumi (3,92%) dan minyak bumi (1,84%). Sumber Energi Baru terbarukan (EBT) yang sudah banyak dimanfaatkan berupa : potensi terjunan air, panas bumi, intensitas matahari. Adapun proporsi penggunaan EBT untuk pembangkit listrik di Jawa Tengah, yaitu : Pembangkit Hidro (PLTA, PLTM, PLTMH) sebesar 88,8%, Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) sebesar 11,04% dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 0,16%. Pencapaian pembangunan energy, terlihat dari pencapaian elektrifikasi, sampai dengan Tahun 2018 Rasio Elektrifikasi di Jawa Tengah sudah mencapai 98,52%, kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB sebesar 2,20% Adapun permasalahan utama dalam pembangunan untuk menuju Kedaulatan Energi, diantaranya adalah :

1. Masih terdapat rumah di *Jateng yang belum* berlistrik. Data Dinas ESDM menyebutkan dari 9.220.238 rumah tangga, hingga akhir 2017 yang *belum teraliri listrik* sekitar 342.253 KK atau 3,7 persen dari total *jumlah* rumah tangga..
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk turut berperan serta dalam penggunaan energi baru terbarukan, karena masyarakat masih sangat bergantung pada pemenuhan energi fosil yang disediakan oleh pemerintah;
3. Biaya produksi dan pengembangan EBT relatif masih tinggi, sehingga kurang menarik baik bagi investor maupun masyarakat;
4. Pemanfaatan produk bahan bakar nabati (biofuel), biomass dan biogas belum optimal;
5. Belum tercukupinya kebutuhan energi bagi industri.

### **C. Langkah di Masa Mendatang untuk Meningkatkan Kinerja**

Terhadap permasalahan tersebut di atas, strategi di masa mendatang yang perlu dilaksanakan adalah :

#### **a) Kemiskinan**, strategi yang perlu dilakukan diantaranya :

1. Memperbaiki dan mengembangkan sistem perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan serta memperbaiki akses kelompok masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar melalui Program Bantuan Sosial terpadu berbasis individu, rumah tangga atau keluarga (KKS/Kartu Keluarga Sejahtera/Program Simpanan Keluarga Sejahtera, KIP/Kartu Indonesia Pintar, KIS/Kartu Indonesia Sehat);
2. Memberdayakan penduduk miskin untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penanggulangan kemiskinan, salah satunya melalui program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat;
3. Ketepatan sasaran program penanggulangan kemiskinan dapat diperbaiki apabila seluruh program menggunakan sumber data yang sama untuk menentukan sasaran (basis data terpadu yang akurat).
4. Perlu upaya peningkatan sosialisasi yang berkelanjutan dalam rangka mensinergikan program CSR dunia usaha di Jawa Tengah dengan program penanggulangan kemiskinan Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

#### **b) Pengangguran**, strategi yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pencari kerja dengan cara menambah Balai atau pusat-pusat pelatihan kerja, khususnya di daerah pedesaan;

2. Meningkatkan pengembangan kewirausahaan yang berbasis sumber daya lokal dan mempermudah akses modal dan pemasaran produk;
3. Mendorong penciptaan jejaring seluas-luasnya baik pasar dalam negeri maupun luar negeri;
4. Meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja dan penyelenggaraan pelatihan kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
5. Memfasilitasi para pencari kerja untuk memperoleh akses informasi pasar kerja dan membangun dan optimalisasi pusat-pusat informasi dan bursa kerja.

**c). Kesehatan,**

1. Menggerakkan masyarakat untuk menjalankan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara "3M Plus" yaitu menguras, menutup penampungan air, mendaur ulang barang bekas dan menghindari gigitan nyamuk.
2. Menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk atau PSN yang dinilai sangat efektif dalam menekan penyebaran penyakit DBD.
3. Tidak melakukan hubungan sex sebelum menikah, setia dengan pasangan, menggunakan kondom dan melakukan edukasi dengan benar.
4. Bagi ibu hamil sesegera mungkin melakukan VCT. Dengan VCT, dapat diketahui secara dini apakah seseorang tersebut terinfeksi HIV atau tidak.

**d). Infrastruktur,** strategi yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

1. Percepatan revitalisasi kawasan perkotaan kumuh, prasarana dan sarana pendukung kegiatan perekonomian kawasan perbatasan Kabupaten/Kota dan kawasan strategis dengan mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2014;
2. Meningkatkan proporsi penganggaran untuk percepatan revitalisasi infrastruktur;
3. Peningkatan dan pengendalian pemanfaatan tata ruang dalam rangka pemulihan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta mengurangi potensi ancaman bencana.
4. Membangun sinergi antara binamarga, perhubungan dan perindustrian dalam regulasi yang mengatur tonase kendaraan, aspek keselamatan jalan dan kalaikan jalan;
5. Sinkronisasi sistem informasi jalan baik tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga terbentuk jaringan jalan yang terintegrasi.

**e). Kedaulatan Pangan,** strategi yang perlu dilakukan diantaranya adalah :

1. Peningkatan pengendalian alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian, peningkatan kualitas dan kesuburan lahan dengan pemakaian pupuk organik;
2. Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran pangan asal hewan yang tidak memenuhi kriteria ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dan unit usaha pangan hewani yang belum memenuhi persyaratan *hygiene* dan sanitasi;
3. Antisipasi pengaturan sistem tanam sesuai dengan perubahan iklim, serangan hama penyakit dan bencana alam.

**f). Kedaulatan Energi,** strategi yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk turut berperan serta dalam penggunaan energi baru terbarukan, dan mengurangi ketergantungan penggunaan energi fosil;
2. Memberikan insentif bagi masyarakat ataupun investor yang bermaksud melakukan pengembangan EBT;
3. Melakukan kajian untuk menyusun kebijakan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan, sehingga menarik bagi masyarakat dan pihak investor.



**Lampiran 1**  
**Pencapaian Indikator Kinerja**  
**Utama Selama 5 Tahun**

| No | INDIKATOR KINERJA                                                    | Satuan | Real<br>2014 | Real<br>2015 | Real<br>2016 | Real<br>2017 | Tahun 2018 |          |         | Kategori    |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|----------|---------|-------------|
|    |                                                                      |        |              |              |              |              | Target     | Real     | Capaian |             |
| 1  | Laju Inflasi                                                         | %      | 8,22         | 8,22         | 2,36         | 2,68         | 4,50±1,00  | 2,82     | 159,57  | Sangat Baik |
| 2  | Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita                      | Rp.Jut | 6,7          | 6,7*)        | 32,10        | 26,7*        | 27,13      | 2,82     | 159,57  | Sangat Baik |
| 3  | Indeks Pembangunan Manusia                                           | Angka  | 74,05        | 68,78        | 69,49        | 69,98        | 71,59      | 70,52*   | 98,50   | Baik        |
| 4  | Nilai Tukar Petani (NTP)                                             | Angka  | -            | -            | -            | 103,48       | 103,27     | 103,44   | 100,16  | Sangat Baik |
| 5  | Persentase Penguatan Cadangan Pangan                                 | %      | 100,24       | 130,57       | 103,70       | 134,4        | 100        | 100      | 100     | Baik        |
| 6  | Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)    | %      | 14,78        | 14,78        | 15,05        | 8,46         | 11,8       | 2,68     | 22,71   | Tidak Baik  |
| 7  | Kontribusi sektor perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)   | %      | 1,54         | 1,51         | 1,51         | 1,41         | 1,45       | 2,88     | 198,6   | Sangat Baik |
| 8  | Kontribusi sektor peternakan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)   | %      | 2,51         | 2,51         | 2,40         | 2,54*        | 2,39       | 2,45 *   | 102,51  | Sangat Baik |
| 9  | Rasio Elektrifikasi                                                  | %      | 88,37        | 91,10        | 93,51        | 34,16        | 94,00      | 98,52    | 104,81  | Sangat Baik |
| 10 | Kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) | %      | 1,13         | 1,12         | 1,37         | 13,33        | 2,04       | 2,20 **) | 107,84  | Sangat Baik |
| 11 | Indeks Demokrasi                                                     | Indeks | 90,16        | 89,32        | 105,93       | 66,71        | 70,50      | 70,85    | 100,50  | Sangat      |

|    |                                                                                       |              |        |        |        |       |        |       |        |        |  |             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--|-------------|
|    | Indonesia<br>Tengah                                                                   | (IDI)        | Jawa   |        |        |       |        |       |        |        |  | Baik        |
| 12 | Persentase kemiskinan                                                                 | angka        | %      | 13,58  | 13,58  | 13,58 | 13,28  | 10,40 | 11,32  | 91,87  |  | Baik        |
| 13 | Tingkat Terbuka                                                                       | pengangguran | %      | 93,49  | 101,21 | 100   | 4,57   | 4,13  | 4,51   | 90,80  |  | Baik        |
| 14 | Tingkat Angkatan Kerja                                                                | Partisipasi  | %      | 69,68  | 69,68  | 67,15 | 69,11  | 73,55 | 68,56  | 93,22  |  | Baik        |
| 15 | Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia kerja                                   | Angka        |        | 65,72  | 69,67  | 64,04 | 69,96  | 72,63 | 65,50  | 90,18  |  | Baik        |
| 16 | Persentase Koperasi Sehat                                                             |              | %      | 15,96  | 16,71  | 18,80 | 19,86  | 19,50 | 20,38  | 104,51 |  | Sangat Baik |
| 17 | Persentase Koperasi Aktif                                                             |              | %      | 81,20  | 81,69  | 81,78 | 82,81  | 82,50 | 82,50  | 100    |  | Baik        |
| 18 | Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)           |              | %      | 36,31  | 36,2   | 35,30 | 34,16  | 35,10 | 34,46* | 98,18  |  | Baik        |
| 19 | Persentase kontribusi ekspor bersih perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) |              | %      | 13,44  | 13,7   | 12,99 | 13,33  | 13,57 | 13,47* | 99,26  |  | Baik        |
| 20 | Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN                                                           |              |        | -      | -      | -     | 40,49  | 12    | 34,92  | 457,67 |  | Sangat Baik |
| 21 | Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN                                              |              |        | 342,87 | 533,13 | 405   | 59,21  | 12    | 15     | 125    |  | Sangat Baik |
| 22 | Indeks Pembangunan Gender (IPG)                                                       |              | Indeks | 67,97  | 91,89  | 92,21 | 92,22* | 69,99 | 91,94  | 131,36 |  | Sangat Baik |
| 23 | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)                                                      |              | Indeks | 71,22  | 74,46  | 74,80 | 74,89* | 71,99 | 75,10  | 104,32 |  | Sangat Baik |
| 24 | Rasio Kab/Kota menuju Kota Layak Anak (KLA)                                           |              | %      | 80,0   | 88,57  | 94,30 | 100    | 100   | 100    | 100    |  | Baik        |
| 25 | Angka Partisipasi Kasar (APK)                                                         |              | Angka  | 73,05  | 74,01  | 76,43 | 76,43  | 80,00 | 80,01  | 100,01 |  | Sangat Baik |

| SMA/SMALB/MA/Paket C |                                                                    |        |       |       |        |         |          |          |     |             |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|--------|---------|----------|----------|-----|-------------|
| <b>26</b>            | Rasio Desa Inovatif                                                | %      | -     | -     | -      | 0,61    | 0,68     | 0,68     | 100 | Baik        |
| <b>27</b>            | Rasio Kab/Kota Inovatif                                            | %      | -     | -     | -      | 77,14   | 100      | 100      | 100 | Baik        |
| <b>28</b>            | Rasio Klaster Inovatif                                             | %      | -     | -     | -      | 68,57   | 85,71    | 85,71    | 100 | Baik        |
| <b>29</b>            | Persentase penanganan PMKS                                         | %      | 0,62  | 0,64  | 0,6413 | 0,72    | 0,69     | 0,69     | 100 | Baik        |
| <b>30</b>            | Persentase penguatan kapasitas PSKS                                | %      | 1,8   | 3,34  | 5,23   | 3,58    | 1,64     | 1,64     | 100 | Baik        |
| <b>31</b>            | Indeks Reformasi Birokrasi                                         | Indeks | -     | -     | -      | 73,76   |          |          |     | Baik        |
| <b>32</b>            | Indeks Persepsi Korupsi                                            | Indeks | -     | -     | -      | 3,22*   |          |          |     | Baik        |
| <b>33</b>            | Opini BPK (WTP)                                                    | Prov   | 76,92 | 84,38 | 90,90  | Prov    | Provinsi | Provinsi | 100 | Baik        |
| <b>34</b>            | Persentase Dividen                                                 | %      | -     | -     | -      | 9,24    |          |          |     | Sangat Baik |
| <b>35</b>            | Tingkat Maturitas SPIP                                             | Level  | -     | -     | -      | Level 3 | Level 3  | Level 3  | 100 | Baik        |
| <b>36</b>            | Tingkat Kapabilitas APIP                                           | Level  | -     | -     | -      | Level 3 | Level 2  | Level 3  | 150 | Sangat Baik |
| <b>37</b>            | Persentase penindakan pelanggaran Perda                            | %      | 100   | 100   | 100    | 95      | 100      | 100      | 100 | Baik        |
| <b>38</b>            | Persentase konflik sosial yang dapat diselesaikan                  | %      | 80    | 80    | 90     | 100     | 95       | 95       | 100 | Baik        |
| <b>39</b>            | Persentase penggunaan hak pilih dalam:                             | %      | -     | -     | -      | -       |          |          |     |             |
|                      | - Pemilu Gubernur & Wakil Gubernur                                 |        |       |       |        | 79,79   | 75       | 75       | 100 | Baik        |
|                      | - Pilkada Kabupaten/ Kota                                          |        |       |       |        |         | 75       | 75       | 100 | Baik        |
| <b>40</b>            | Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | %      | 11,16 | 14,84 | 10,42  | 11,14   | 10,42    | 10,42    | 100 | Baik        |

|           |                                                 |        |        |        |                     |         |         |           |        |             |
|-----------|-------------------------------------------------|--------|--------|--------|---------------------|---------|---------|-----------|--------|-------------|
| <b>41</b> | Indeks Gini                                     | Indeks | 0,387  | 0,39   | 0,37                | 0,365   | 0,337   | 0,378     | 112,17 | Sangat Baik |
| <b>42</b> | Indeks Wiliamson                                | Indeks | 0,6954 | 0,659  | 0,6656 <sup>1</sup> | 0,6272* | 0,6986  | 0,633**   | 90,61  | Baik        |
| <b>43</b> | Angka Harapan Hidup (AHH)                       | Angka  | -      | -      | -                   | 74,02*  | 75,05   | 74,08*    | 98,71  | Baik        |
| <b>44</b> | Persentase <i>Drop Out</i> peserta KB           | %      | 16,06  | 13,99  | 13,99               | 13,50*  | 13,50   | 9,85      | 137,06 | Sangat Baik |
| <b>45</b> | Persentase <i>Unmet Need</i>                    | %      | 10,29  | 10,48  | 9,99                | 9,94*   | 9,00    | 12,59     | 71,51  | Cukup Baik  |
| <b>46</b> | Persentase <i>Cobtraceptive Prevalence Rate</i> | %      | 78,57  | 78,24  | 78,62               | 78,61*  | 80      | 74,89     | 93,61  | Baik        |
| <b>47</b> | Rata-rata lama sekolah                          | Th     | 7,43*) | 7,43*) | 7,03                | 7,15    | 7,15    | 7,27*     | 98,35  | Baik        |
| <b>48</b> | Harapan Lama Sekolah                            | Tahun  | -      | -      | -                   | 12,45*  |         |           |        | Baik        |
| <b>49</b> | APM SMA/SMALB/MA/Paket C                        | Angka  | 102,07 | 100,30 | 100,34              | 64,02   | 66      | 66,03     | 100,05 | Sangat Baik |
| <b>50</b> | Angka Kelulusan SMA/SMALB/MA/SMK                | Angka  | 99,94  | 99,97  | 99,98               | 99,99   | 99,99   | 100       | 100,01 | Sangat Baik |
| <b>51</b> | Pengunjung Perpustakaan Provinsi per tahun      | orang  | 104    | 118    | 122                 | 3117285 | 934.302 | 3.041.019 | 325.49 | Sangat Baik |
| <b>52</b> | Cakupan layanan air minum perkotaan             | %      | 72,48  | 75,76  | 80,45               | 80,98   | 79,50   | 82,89     | 104,26 | Sangat Baik |
| <b>53</b> | Cakupan layanan air minum perdesaan             | %      | 65,57  | 68,00  | 72,80               | 72,80   | 72,50   | 74,78     | 103,14 | Sangat Baik |
| <b>54</b> | Cakupan layanan sanitasi                        | %      | 76,94  | 77,00  | 77,00               | 80      | 81,50   | 82        | 100,61 | Sangat Baik |
| <b>55</b> | Rasio rumah layak huni                          | %      | 78,67  | 78,67  | 78,71               | 80,31   | 78,78   | 80,56     | 102,26 | Sangat Baik |

\

|           |                                                                        |      |        |       |        |       |       |       |        |             |
|-----------|------------------------------------------------------------------------|------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------------|
| <b>56</b> | Persentase jaringan irigasi baik                                       | %    | 74,00  | 76,00 | 79,00  | 80    | 82    | 82    | 100    | Baik        |
| <b>57</b> | Persentase pemenuhan kebutuhan air baku                                | %    | 52,33  | 54,49 | 56,49  | 58,50 | 60,80 | 60,89 | 100,15 | Sangat Baik |
| <b>58</b> | Persentase panjang jalan dalam kondisi baik                            | %    | 86,54  | 88,27 | 88,88  | 88,92 | 89,60 | 89,60 | 100    | Baik        |
| <b>59</b> | Persentase panjang jalan dengan lebar >6,00 m                          | %    | 50,44  | 66,46 | 75,55  | 77,46 | 77,87 | 77,87 | 100    | Baik        |
| <b>60</b> | Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST ≥ 8 Ton) | %    | 67,62  | 74,80 | 81,21  | 79,63 | 82,30 | 82,30 | 100    | Baik        |
| <b>61</b> | Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik                         | %    | 79,00  | 81,98 | 82,76  | 83,61 | 85,80 | 85,80 | 100    | Baik        |
| <b>62</b> | Persentase ketersediaan prasarana keselamatan jalan provinsi           | %    | 171,82 | 124,7 | 169,76 | 54    | 60,00 | 92,2  | 153,58 | Sangat Baik |
| <b>63</b> | Luas Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan                          | Ha   | 165,08 | 192,5 | 119,6  | 40    | 40    | 40    | 100    | Baik        |
| <b>64</b> | Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis                         | %    | 10,80  | 17,20 | 23,02  | 28,59 | 30    | 30,76 | 102    | Sangat Baik |
| <b>65</b> | Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB                              | %    | 0,59   | 0,60  | 0,63   | 0,47  | 0,93  | 0,45) | 48,39  | Tidak Baik  |
| <b>66</b> | Desa tangguh bencana                                                   | desa | 39     | 50    | 14     | 66    | 68    | 68    | 100    | Baik        |

**Lampiran 2**  
**Pencapaian Sasaran Strategis**

| No  | Sasaran Strategis                                                                                                 | Jml Indikator | Rata-rata | Kategori    | Rincian Kategori utk Indikator |                             |                            |                       |                      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------|-------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------|
|     |                                                                                                                   |               |           |             | Tidak Baik<br>1 < 50           | Kurang Baik<br>51 s.d. < 65 | Cukup Baik<br>65 s.d. < 85 | Baik<br>85 s.d. < 100 | Sangat Baik<br>≥ 100 |
| (1) | (2)                                                                                                               | (3)           | (4)       | (5)         | (6)                            | (7)                         | (8)                        | (9)                   |                      |
| 1   | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                 | 5             | 123,56    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | 1                     | 4                    |
| 2   | Terjaminnya kedaulatan pangan                                                                                     | 4             | 105,95    | Sangat Baik | 1                              | -                           | -                          | 2                     | 2                    |
| 3   | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                              | 2             | 106,33    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | -                     | 2                    |
| 4   | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                       | 1             | 100,50    | Baik        | -                              | -                           | -                          | -                     | 1                    |
| 5   | Menurunnya angka kemiskinan                                                                                       | 1             | 91,87     | Baik        | -                              | -                           | -                          | 1                     | -                    |
| 6   | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                                           | 3             | 91,40     | Baik        | -                              | -                           | -                          | 3                     | -                    |
| 7   | Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) | 2             | 102,26    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | -                     | 2                    |
| 8   | Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                           | 2             | 98,72     | Baik        | -                              | -                           | -                          | 2                     | -                    |
| 9   | Meningkatnya realisasi investasi                                                                                  | 2             | 291,35    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | -                     | 2                    |
| 10  | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                                | 1             | 131,36    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | -                     | 1                    |
| 11  | Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus      | 2             | 102,16    | Sangat Baik | -                              | -                           | -                          | -                     | 2                    |
| 12  | Meningkatnya ketersediaan keterjangkauan dan kesetaraan dalam penyelenggaraan pendidikan                          | 1             | 80,01     | Baik        | -                              | -                           | 1                          | -                     | -                    |
| 13  | Meningkatnya kualitas dan ketrampilan                                                                             | 3             |           |             | -                              | -                           | -                          | -                     | -                    |

|    |                                                                                                                                                              |   |        |             |   |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------|-------------|---|---|---|---|---|
|    | masyarakat                                                                                                                                                   |   |        |             |   |   |   |   |   |
| 14 | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berspektif Hak Asasi Manusia (HAM) | 2 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 2 |
| 15 | Meningkatnya Profesionalisme dan Kompetensi Aparatur yang tersertifikasi dan Berintegritas serta Sistem Pola Karier yang Jelas                               | 1 |        |             |   |   |   |   |   |
| 16 | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme                                                                            |   |        |             |   |   |   |   |   |
| 17 | Tercapainya laporan keuangan daerah dengan opini wajar tanpa pengecualian                                                                                    | 2 |        |             |   |   |   |   |   |
| 18 | Terwujudnya sistem pengendalian intern pemerintah                                                                                                            | 2 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 2 |
| 19 | Terwujudnya penegakkan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan    | 1 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 1 |
| 20 | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                     | 1 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 1 |
| 21 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                                                                  | 1 | 100    | Baik        |   |   |   |   | 1 |
| 22 | Meningkatnya peran parpol dan ormas dalam proses demokrasi                                                                                                   |   |        |             |   |   |   |   |   |
| 23 | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya jawa                                                                           | 1 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 1 |
| 24 | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                                           | 1 | 88,68  | Baik        | - | - | 1 | - | - |
| 25 | Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah                                                                                         | 1 | 90,61  | Baik        | - | - | - | 1 | - |
| 26 | Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                                                | 1 | 98,71  | Baik        | - | - | - | 1 | - |
| 27 | Menurunnya Drop out dan Unmet Need serta Meningkatkan peserta KB Aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)                                           | 3 | 100,73 | Sangat Baik | - | - | 1 | 1 | 1 |
| 28 | Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                                                                                     | 3 | 95,45  | Baik        | - | - | - | 2 | 1 |
| 29 | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                                                                             | 1 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 1 |
| 30 | Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                                                                          | 1 | 325,49 | Sangat      | - | - | - | - | 1 |

|    |                                                                                                      |   |        |             |   |   |   |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------|-------------|---|---|---|---|---|
|    |                                                                                                      |   |        | Baik        |   |   |   |   |   |
| 31 | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni                | 4 | 102,57 | Sangat Baik | - | - | - | - | 4 |
| 32 | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat | 2 | 100,08 | Sangat Baik | - | - | - | - | 2 |
| 33 | Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                   | 4 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 4 |
| 34 | Meningkatnya Ketersediaan dan Kondisi Moda serta Keselamatan transportasi                            | 1 | 153,58 | Sangat Baik | - | - | - | - | 1 |
| 35 | Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan                                                        | 3 | 82,03  | Cukup Baik  | 1 | - | - | - | 2 |
| 36 | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana                       | 1 | 100    | Baik        | - | - | - | - | 1 |

## RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PROVINSI JAWA TENGAH

Provinsi: Jawa Tengah.  
Tahun : 2018.

| NO          | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                      | INDIKATOR KINERJA                                       | TARGET     |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------|
| (1)         | (2)                                                                                               | (3)                                                     | (4)        |
| <b>1.1.</b> | <b>Memberikan haluan pada 6 (enam) misi lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno</b>     |                                                         |            |
| 1.1.1       | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno | 1) Persentase capaian sasaran pembangunan               | 100        |
|             |                                                                                                   | 2) Pertumbuhan ekonomi (%)                              | 5,9-6,2    |
|             |                                                                                                   | 3) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita (%)  | 27,13      |
|             |                                                                                                   | 4) Laju Inflasi (%)                                     | 4.5±1      |
|             |                                                                                                   | 5) Indeks Pembangunan Manusia                           | 71,59      |
| <b>2.1</b>  | <b>Menurunkan jumlah penduduk miskin</b>                                                          |                                                         |            |
| 2.1.1       | Menurunnya angka kemiskinan                                                                       | Persentase Angka kemiskinan (%)                         | 10,40-9,93 |
| <b>2.2</b>  | <b>Menurunkan jumlah penganggur</b>                                                               |                                                         |            |
| 2.2.1       | Menurunnya tingkat pengangguran terbuka                                                           | 1). Persentase Tingkat Pengangguran terbuka (%)         | 4,13       |
|             |                                                                                                   | 2). Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)   | 73,55      |
|             |                                                                                                   | 3). Rasio kesempatan kerja terhadap penduduk usia kerja | 72,63      |
|             |                                                                                                   | 4) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)         | 33.824.055 |
|             |                                                                                                   | 5) Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara (orang)       | 419.454    |
|             |                                                                                                   | 6) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB(%)        | 3,08       |
| <b>2.3</b>  | <b>Mewujudkan Desa Mandiri/ Berdikari melalui kedaulatan Pangan dan Kedaulatan Energi</b>         |                                                         |            |
| 2.3.1       | Terjaminnya kedaulatan pangan melalui produksi                                                    | 1). Ketersediaan Pangan Utama (ton beras)               | 5.816.198  |

| NO    | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                           | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                                                                  | TARGET                                                                                 |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)   | (2)                                                                                                                                    | (3)                                                                                                                                                                                                                                | (4)                                                                                    |
|       | dan cadangan pangan, keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal | 2). Persentase penguatan cadangan pangan (%)                                                                                                                                                                                       | 95                                                                                     |
|       |                                                                                                                                        | 3). Persentase ketersediaan informasi pasokan, harga, dan akses pangan di daerah (%)                                                                                                                                               | 100                                                                                    |
|       |                                                                                                                                        | 4). Skor Pola Pangan Harapan (PPH)                                                                                                                                                                                                 | 87                                                                                     |
|       |                                                                                                                                        | 5). Persentase penanganan daerah rawan pangan (%)                                                                                                                                                                                  | 60                                                                                     |
|       |                                                                                                                                        | 6). Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)                                                                                                                                                                        | 80                                                                                     |
|       |                                                                                                                                        | 7). Jumlah produksi tanaman pangan, perkebunan dan peternakan :<br>- Padi (juta ton)<br>- Jagung (juta ton)<br>- Kedelai (ribu ton)<br>- Tebu (juta ton)<br>- Kelapa (ton)<br>- Daging (juta kg)<br>- Susu (liter)<br>- Telur (kg) | <br>10,35<br>3,05<br>154,79<br>4,46<br>191,840<br>293,35<br>109.799.722<br>307.696.507 |
|       |                                                                                                                                        | 8). Produksi perikanan :<br>- Tangkap (ribu ton)<br>- Budidaya (ribu ton)                                                                                                                                                          | <br>293,47<br>509,43                                                                   |
|       |                                                                                                                                        | 9). Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)                                                                                                                                                                                        | 22,59                                                                                  |
|       |                                                                                                                                        | 10). Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) (%)                                                                                                                                                         | 11,88                                                                                  |
|       |                                                                                                                                        | 11). Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) (%)                                                                                                                                                        | 1,45                                                                                   |
|       |                                                                                                                                        | 12). Kontribusi Sektor Peternakan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) (%)                                                                                                                                                        | 2,39                                                                                   |
| 2.3.2 | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                                                   | 1). Rasio Elektrifikasi (%)                                                                                                                                                                                                        | 94,00                                                                                  |
|       |                                                                                                                                        | 2). Persentase pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) terhadap                                                                                                                                                                   | 10,20                                                                                  |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                      | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                            | TARGET |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                               | (3)                                                                                                                                          | (4)    |
|            |                                                                                                                   | total konsumsi energi (%)                                                                                                                    |        |
|            |                                                                                                                   | 3). Kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto(PDRB) (%)                                                                  | 2,04   |
| <b>2.4</b> | <b>Mengembangkan Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM)</b>                                           |                                                                                                                                              |        |
| 2.4.1      | Meningkatnya jumlah dan kualitas daya saing dan produktivitas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) | 1). Jumlah produk/ komoditas <i>One Village One Production (OVOP)(komoditas)</i>                                                             | 245    |
|            |                                                                                                                   | 2). Persentase Koperasi Sehat (%)                                                                                                            | 19,50  |
|            |                                                                                                                   | 3). Persentase Koperasi Aktif (%)                                                                                                            | 82,50  |
| <b>2.5</b> | <b>Meningkatkan Kelembagaan Ekonomi Pedesaan</b>                                                                  |                                                                                                                                              |        |
| 2.5.1      | Meningkatnya kelembagaan ekonomi pedesaan                                                                         | 1). Jumlah BUMDes yang difasilitasi ( <i>Unit</i> )                                                                                          | 29     |
|            |                                                                                                                   | 2). Jumlah Lembaga Ekonomi Masyarakat yang difasilitasi menjadi Badan Hukum bagi Lembaga Ekonomi Pedesaan (UED-SP, UP2K-PKK) ( <i>unit</i> ) | 58     |
|            |                                                                                                                   | 3). Jumlah Rintisan Desa Mandiri/Berdikari ( <i>desa</i> )                                                                                   | 100    |
| <b>2.6</b> | <b>Meningkatkan produk berkualitas ekspor dan penggunaan produk dalam negeri</b>                                  |                                                                                                                                              |        |
| 2.6.1      | Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas                           | 1). Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) (%)                                                          | 35,10  |
|            |                                                                                                                   | 2). Kontribusi perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB)(%)                                                                          | 13,57  |
|            |                                                                                                                   | 3). Persentase pertumbuhan produksi industri pengolahan (%)                                                                                  | 5,20   |
|            |                                                                                                                   | 4). Nilai ekspor non migas (US \$).                                                                                                          | 6.159  |
|            |                                                                                                                   | 5). Nilai Impor Non Migas (JT US\$)                                                                                                          | 5.729  |
|            |                                                                                                                   | 6). Ekspor bersih perdagangan (JT.US\$)                                                                                                      | 430    |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                                     | TARGET |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                      | (3)                                                                                                   | (4)    |
| <b>2.7</b> | <b>Meningkatnya Iklim dan Pengembangan Investasi</b>                                                     |                                                                                                       |        |
| 2.7.1      | Meningkatnya realisasi investasi                                                                         | 1). Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN (%)                                                                   | 12     |
|            |                                                                                                          | 2). Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN (%)                                                      | 12     |
|            |                                                                                                          | 3). Penyelesaian izin dan non izin sesuai SOP (%)                                                     | 90     |
|            |                                                                                                          | 4). Indek Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik (%)                                           | 90     |
|            |                                                                                                          | 5). Persentase pengaduan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselesaikan (%)                   | 100    |
|            |                                                                                                          | 6). Rasio perusahaan yang memperluas penanaman modal terhadap perusahaan yang dilakukan pembinaan (%) | 20     |
| <b>2.8</b> | <b>Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan</b>                                                           |                                                                                                       |        |
| 2.8.1      | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                                       | 1). Indeks Pembangunan Gender (IPG)                                                                   | 69,99  |
|            |                                                                                                          | 2). Rasio kab./kota menuju Kota Layak Anak (KLA) (%)                                                  | 100    |
| 2.8.2      | Meningkatnya kualitas hidup serta perlindungan terhadap perempuan anak termasuk anak berkebutuhan khusus | 1). Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)                                                                  | 71,99  |
|            |                                                                                                          | 2). Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT ) pada Perempuan dan Anak                                | 0,017  |
| 2.8.3      | Meningkatnya ketersediaan keterjangkauan dan kesetaraan dalam penyelenggaraan pendidikan                 | 1). Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMALB/MA/Paket C .                                              | 80,00  |
|            |                                                                                                          | 2). Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA/ SMK .                                                           | 0,06   |
|            |                                                                                                          | 3). Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Khusus                                                   | 60     |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA                                                                                | TARGET |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                                                                          | (3)                                                                                              | (4)    |
| 2.8.4      | Meningkatnya kualitas dan ketrampilan masyarakat                                                                                                             | 1). Rasio Desa Inovatif (%)                                                                      | 0,68   |
|            |                                                                                                                                                              | 2). Rasio Kab/Kota Inovatif (%)                                                                  | 100    |
|            |                                                                                                                                                              | 3). Rasio Klaster Inovatif (%)                                                                   | 85,71  |
|            |                                                                                                                                                              | 4). Jumlah kewirausahaan pemuda (orang/kelompok)                                                 | 2000   |
| <b>2.9</b> | <b>Meningkatkan pencegahan permasalahan sosial dan pemerataan akses pelayanan bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).</b>                       |                                                                                                  |        |
| 2.9.1      | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berspektif Hak Asasi Manusia (HAM) | 1). Persentase penanganan PMKS (%)                                                               | 0,69   |
|            |                                                                                                                                                              | 2). Persentase penguatan kapasitas PSKS (%)                                                      | 1,64   |
| <b>3.1</b> | <b>Menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang kompeten, profesional, berdedikasi tinggi dan berorientasi pada pelayanan prima</b>                         |                                                                                                  |        |
| 3.1.1      | Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi aparatur serta sistem pola karier yang jelas                                                                     | 1) Jumlah PNS yang mengikuti sertifikasi kompetensi (orang)                                      | 50     |
|            |                                                                                                                                                              | 2) Jumlah PNS yang melaksanakan tugas belajar dan ijin belajar:                                  |        |
|            |                                                                                                                                                              | – S2                                                                                             | 4      |
|            |                                                                                                                                                              | – S3                                                                                             | 18     |
| 3.1.2      | Meningkatnya cakupan layanan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah                                          | Jumlah Unit Pelayanan Publik (UPP) yang dilakukan pengukuran IKM                                 | 28     |
| 3.1.3      | Meningkatnya cakupan layanan pengukuran ISO terhadap unit pelayanan publik                                                                                   | Jumlah UPP yang bersertifikasi ISO                                                               | 34     |
| 3.1.4      | Terwujudnya kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)                                                                                                  | Persentase pelayanan perijinan dan non perijinan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) (%) | 100    |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                                              | INDIKATOR KINERJA                                                                     | TARGET |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                                                                       | (3)                                                                                   | (4)    |
| 3.1.5      | Terwujudnya tertib administrasi                                                                                                                           | 1) Rasio penduduk memiliki e-KTP per wajib e-KTP (%)                                  | 100    |
|            |                                                                                                                                                           | 2) Persentase penduduk 0-18 Tahun memiliki akte kelahiran (%)                         | 90     |
|            |                                                                                                                                                           | 3) Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)(%)                                        | 3,34   |
| <b>3.2</b> | <b>Menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan akuntabel</b>                                                                                         |                                                                                       |        |
| 3.2.1      | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme                                                                         | Implementasi aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (PPK) (Provinsi/Kab-Kota)      | 1/ 35  |
| 3.2.2      | Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)                                                                           | Opini BPK atas laporan keuangan daerah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) (Prov/Kab-Kota) | 1/22   |
| 3.2.3      | Meningkatnya Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah sesuai Dengan Standar Akuntansi pemerintahan Berbasis Akrua                         | Persentase Laporan Keuangan daerah Berbasis Akrua(%)                                  | 100    |
| 3.2.4      | Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                                                                                                         | 1) Tingkat maturitas SPIP (Level)                                                     | 3      |
|            |                                                                                                                                                           | 2) Tingkat Kapabilitas APIP (Level)                                                   | 3      |
|            |                                                                                                                                                           | 3) Jumlah OPD yang menerapkan SPIP                                                    | 48     |
| <b>3.3</b> | <b>Melaksanakan penegakkan hukum</b>                                                                                                                      |                                                                                       |        |
| 3.3.1      | Terwujudnya penegakkan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan | 1). Jumlah peraturan perundang-undangan yang disusun ( <i>Perda</i> )                 | 15     |
|            |                                                                                                                                                           | 2). Persentase penindakan pelanggaran <i>Perda</i> (%)                                | 100    |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                        | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                     | TARGET            |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)        | (2)                                                                                                                 | (3)                                                                                                                                   | (4)               |
| <b>4.1</b> | <b>Menurunkan potensi konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama</b>                                         |                                                                                                                                       |                   |
| 4.1.1      | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                            | Persentase penanganan konflik sosial (%)                                                                                              | 100               |
| <b>4.2</b> | <b>Memperkuat Pancasila sebagai dasar negara dan 3 pilar kebangsaan dalam budaya dan jati diri masyarakat</b>       |                                                                                                                                       |                   |
| 4.2.1      | Meningkatnya peran kelembagaan sosial masyarakat dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya dan jati diri bangsa | 1) Persentase penerapan wawasan kebangsaan, bela negara, nilai-nilai sejarah kebangsaan dan penghargaan kebangsaan skala provinsi (%) | 100               |
| 4.2.2      | Menguatnya semangat kebangsaan, persatuan dan jiwa patriotik                                                        | 1) Persentase kesiapsediaan komponen pendukung dan cadangan (%)                                                                       | 100               |
|            |                                                                                                                     | 2) Rasio jumlah Rakyat Terlatih (Ratih) / Perlindungan Masyarakat (Linmas) dengan jumlah Penduduk.                                    | 0,0088            |
|            |                                                                                                                     | 3) Persentase Peningkatan Prestasi Olah Raga                                                                                          | 16                |
| <b>4.3</b> | <b>Meningkatkan partisipasi politik masyarakat</b>                                                                  |                                                                                                                                       |                   |
| 4.3.1      | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                         | Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Jawa Tengah                                                                                          | 70,50             |
| 4.3.2      | Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi                                                          | Persentase penggunaan hak pilih, dalam :<br>- Pilgub;<br>- Pil Pres;<br>- Pileg;<br>- Pilkada kab./kota (%)                           | -<br>-<br>-<br>75 |
| <b>4.4</b> | <b>Mewujudkan Budaya Jawa Tengah yang semakin berkembang pada semua aspek kehidupan</b>                             |                                                                                                                                       |                   |
| 4.4.1      | Meningkatnya pemahaman masyarakat atas budaya jawa                                                                  | 1). Persentase penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesenian (gelar seni, Sarana Kesenian, Penyelenggaraan Misi                  | 100               |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                 | INDIKATOR KINERJA                                                                              | TARGET |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                          | (3)                                                                                            | (4)    |
|            |                                                                                                              | Kesenian ) (%)                                                                                 |        |
| 4.4.2      | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya jawa                           | 1). Prosentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan                         | 10,42  |
|            |                                                                                                              | 2). Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya (kali)                                     | 8      |
| 4.4.3      | Meningkatnya pelaksanaan tradisi budaya jawa dalam kehidupan masyarakat                                      | 1) Penerapan kurikulum muatan lokal bahasa jawa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (%) | 100    |
|            |                                                                                                              | 2) Cakupan fasilitas seni                                                                      | 6      |
|            |                                                                                                              | 3) Jumlah upacara tradisional (event)                                                          | 190    |
| <b>5.1</b> | <b>Meningkatkan peran masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan</b>        |                                                                                                |        |
| 5.1.1      | Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan       | 1). Persentase pelaksanaan <i>rembug</i> masyarakat dalam pengambilan keputusan (%)            | 100    |
|            |                                                                                                              | 2). Rasio forum anak yang terlibat dalam pengambilan kebijakan                                 | 71,4   |
| <b>5.2</b> | <b>Meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat</b> |                                                                                                |        |
| 5.2.1      | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                           | 1) Indeks Gini                                                                                 | 0,337  |
|            |                                                                                                              | 2) Indeks Wiliamson                                                                            | 0,6986 |
| 5.2.2      | Meningkatnya ketetapan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah                                         | 1). Dokumen perencanaan pembangunan yang ditetapkan tepat waktu (Pergub RKPD)                  | 2      |
|            |                                                                                                              | 2). Evaluasi dokumen perencanaan Pembangunan daerah (Dokumen Ev.RKPD)                          | 1      |
| <b>6.1</b> | <b>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</b>                                                             |                                                                                                |        |
| 6.1.1      | Menurunnya angka                                                                                             | 1). Angka Harapan Hidup (AHH)                                                                  | 75,05  |

| NO    | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA                                                                  | TARGET |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)   | (2)                                                                                                                          | (3)                                                                                | (4)    |
|       | kematian dan angka kesakitan                                                                                                 | 2). Angka kematian Ibu (AKI) / 100.000 Kelahiran Hidup                             | 116    |
|       |                                                                                                                              | 3). Angka kematian Bayi (AKB) / 1.000 Kelahiran Hidup                              | 11     |
|       |                                                                                                                              | 4). Angka Kematian Balita (AKABA)/ 1000 Kelahiran Hidup                            | 11     |
|       |                                                                                                                              | 5). Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)                                            | <2     |
|       |                                                                                                                              | 6). Angka Kesakitan Demam Berdarah (DBD)/ 100.000 penduduk                         | <47    |
|       |                                                                                                                              | 7). Prevalensi Gizi Buruk                                                          | 0,04   |
|       |                                                                                                                              | 8). Angka Penemuan Kasus Baru TB (Kasus)                                           | -      |
|       |                                                                                                                              | 9). Angka Penemuan Kasus Baru HIV/Aids (Kasus)                                     | 13     |
|       |                                                                                                                              | 10). Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Kasus)                                       | 6      |
|       |                                                                                                                              | 11). Angka Penemuan Kasus Diare Balita (Kasus)                                     | 60     |
|       |                                                                                                                              | 12). Angka Penemuan Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Balita (Kasus)    | 60     |
|       |                                                                                                                              | 13). Angka Kesakitan Malaria                                                       | 0,06   |
| 6.1.2 | Menurunnya Drop out dan Unmet Need serta Meningkatnya peserta KB Aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)           | 1). Persentase Drop out Peserta KB (%)                                             | 13,50  |
|       |                                                                                                                              | 2). Persentase <i>Unmet Need</i> (%)                                               | 9,00   |
|       |                                                                                                                              | 3). Persentase <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (%)                            | 80     |
|       |                                                                                                                              | 4). Persentase usia perkawinan perempuan Pasangan Usia Subur kurang dari 20 Th (%) | 2,17   |
| 6.2   | <b>Meningkatnya ketersediaan, kesempatan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian penyelenggaraan pendidikan</b> |                                                                                    |        |
| 6.2.1 | Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                                                     | 1). Presentase Buta Aksara >15 tahun                                               | -      |
|       |                                                                                                                              | 2). Rata-rata lama sekolah                                                         | 7,15   |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                         | INDIKATOR KINERJA                                                        | TARGET  |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| (1)        | (2)                                                                                                  | (3)                                                                      | (4)     |
|            |                                                                                                      | 3). Harapan lama sekolah                                                 | 13,35   |
|            |                                                                                                      | 4). Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMA LB/MA/Paket C                  | 80      |
|            |                                                                                                      | 5). Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMA LB/MA/Pkt C                    | 66      |
| 6.2.2      | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                     | 1) Angka kelulusan SMA/ SMALB/MA/ SMK                                    | 99,99   |
|            |                                                                                                      | 2) Persentase ruang kelas SMA/SMK/ SMALB/ MA sesuai Standar Nasional (%) | 90      |
|            |                                                                                                      | 3) Persentase SMA/SMK/ SMALB/ MA yang terakreditasi (%)                  | 100     |
|            |                                                                                                      | 4). Pesentase Pendidik SMA/SMK/ SMALB/ MA berkualifikasi S1/D4 (%)       | 98,86   |
| <b>6.3</b> | <b>Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat</b>                                                           |                                                                          |         |
| 6.3.1      | Meningkatnya budaya baca masyarakat                                                                  | 1). Jumlah pengunjung perpustakaan provinsi per tahun (org)              | 934.302 |
|            |                                                                                                      | 2). Persentase perpustakaan desa yang sudah dilakukan pembinaan          | 4,93    |
| <b>6.4</b> | <b>Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman</b>                                                   |                                                                          |         |
| 6.4.1      | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, perumahan layak huni                | 1). Persentase cakupan layanan air minum perkotaan (%)                   | 79,50   |
|            |                                                                                                      | 2). Persentase cakupan layanan air minum perdesaan (%)                   | 72,50   |
|            |                                                                                                      | 3). Persentase cakupan layanan sanitasi (%)                              | 81,50   |
|            |                                                                                                      | 4). Rasio rumah layak huni (%)                                           | 78,78   |
| <b>6.5</b> | <b>Meningkatkan penanganan infrastruktur pertanian dalam arti luas</b>                               |                                                                          |         |
| 6.5.1      | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat | 1). Persentase jaringan irigasi baik (%)                                 | 82      |
|            |                                                                                                      | 2). Persentase pemenuhan kebutuhan air baku (%)                          | 60,80   |
| <b>7.1</b> | <b>Meningkatkan daya dukung infrastruktur dan pelayanan transportasi</b>                             |                                                                          |         |
| 7.1.1      | Meningkatnya kinerja                                                                                 | 1). Persentase panjang jalan dalam                                       | 89,60   |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                              | INDIKATOR KINERJA                                                                                   | TARGET |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                       | (3)                                                                                                 | (4)    |
|            | penanganan jalan dan jembatan                                                                             | kondisi baik (%)                                                                                    |        |
|            |                                                                                                           | 2). Persentase panjang jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m (%)                                         | 77,87  |
|            |                                                                                                           | 3). Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8$ Ton) (%)                 | 82,30  |
|            |                                                                                                           | 4). Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik (%)                                              | 85,80  |
| 7.1.2      | Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi                                 | 1). Persentase ketersediaan prasarana keselamatan jalan provinsi (%)                                | 60     |
|            |                                                                                                           | 2). Lokasi ketersediaan prasarana keselamatan perlintasan kereta api di jalan provinsi (Lokasi)     | 25     |
|            |                                                                                                           | 3). Jumlah kab./kota yang melakukan pengembangan angkutan umum dan massal di Jawa Tengah (kota/kab) | 2      |
|            |                                                                                                           | 4). Jumlah desa yang terlayani angkutan pedesaan perintis(Desa)                                     | 7      |
| 7.1.3      | Meningkatnya penanganan banjir dan rob serta pantai kritis di muara sungai                                | 1) Menurunya luasan daerah genangan akibat banjir (Ha)                                              | 5000   |
|            |                                                                                                           | 2) Luas penanaman mangrove (Ha)                                                                     | 8,5    |
|            |                                                                                                           | 3) Tanaman Penghijauan di wilayah pesisir (Ha)                                                      | 40     |
| 7.1.4      | Meningkatnya kondisi dan ketersediaan infrastruktur dan transportasi strategis dan peran serta masyarakat | 1) Persentase fasilitasi pembangunan infrastruktur strategis (%)                                    | 100    |
| <b>7.2</b> | <b>Meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur komunikasi</b>                                       |                                                                                                     |        |
| 7.2.1      | Meningkatnya cakupan masyarakat pengguna sarana teknologi komunikasi dan informasi                        | 1) Prosentase SKPD yang mengembangkan teknologi informasi (SKPD)                                    | 100    |
| <b>7.3</b> | <b>Menerapkan konsep ramah lingkungan dalam setiap pembangunan</b>                                        |                                                                                                     |        |
| 7.3.1      | Terwujudnya pembangunan berwawasan                                                                        | 1). Persentase pengaduan akibat dugaan pencemaran/ kerusakan                                        | 100    |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                   | TARGET |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                            | (3)                                                                                 | (4)    |
|            | lingkungan                                                                     | lingkungan yang ditindaklanjuti (%)                                                 |        |
|            |                                                                                | 2). Persentase luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Wilayah Perkotaan (%)              | 40     |
|            |                                                                                | 3). Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis (%)                              | 30     |
|            |                                                                                | 4). Persentase kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB (%)                        | 0,93   |
| <b>7.4</b> | <b>Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana</b>                   |                                                                                     |        |
| 7.4.1      | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana | 1). Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki sarana dan prasarana penanggulangan bencana | 35     |
|            |                                                                                | 2). Jumlah Desa Tangguh Bencana (Desa)                                              | 68     |

Semarang, 2 Maret 2017

**GUBERNUR JAWA TENGAH**



*[Signature]*

**H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP**



## GUBERNUR JAWA TENGAH

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H.GANJAR PRANOWO,SH,M.IP

Jabatan : GUBERNUR JAWA TENGAH

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Semarang, Pebruari 2018

GUBERNUR JAWA TENGAH



H.GANJAR PRANOWO,SH, M.IP

Lampiran : Perjanjian Kinerja Gubernur  
Jawa Tengah Tahun 2018

| NO          | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                                                                                          | INDIKATOR KINERJA                                 | TARGET      |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------|
| (1)         | (2)                                                                                                                                                                                                   | (3)                                               | (4)         |
| <b>1.1.</b> | <b>Memberikan haluan pada 6 (enam) misi lain dalam pengamalan ajaran Tri Sakti Bung Karno</b>                                                                                                         |                                                   |             |
| 1.1.1       | Meningkatnya demokrasi, kesejahteraan dan nilai-nilai budaya berbasis ajaran Tri Sakti Bung Karno                                                                                                     | 1) Persentase capaian sasaran pembangunan         | -           |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 2) Laju Inflasi                                   | 4,50 ± 1,00 |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 3) PDRB Per Kapita                                | 27,13       |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 4) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)               | 71,59       |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 5) Nilai Tukar Petani                             | 103,27      |
| 1.1.2       | Terjaminnya kedaulatan pangan melalui ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal | 1) Persentase penguatan cadangan pangan           | 100         |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 2) Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB      | 11,88       |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 3) Kontribusi Sub Sektor Perkebunan terhadap PDRB | 1,45        |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 4) Kontribusi Sub Sektor Peternakan terhadap PDRB | 2,39        |
| 1.1.3       | Terjaminnya ketersediaan energi dengan potensi lokal                                                                                                                                                  | 1) Rasio Elektrifikasi                            | 94,00       |
|             |                                                                                                                                                                                                       | 2) Kontribusi Sektor Pertambangan terhadap PDRB   | 2,04        |
| 1.1.4       | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat                                                                                                                                                           | Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) di Jawa Tengah   | 70,50       |
| <b>2.1</b>  | <b>Menurunkan jumlah penduduk miskin</b>                                                                                                                                                              |                                                   |             |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                            | INDIKATOR KINERJA                                      | TARGET            |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|
| (1)        | (2)                                                                                     | (3)                                                    | (4)               |
| 2.1.1      | Menurunnya angka kemiskinan                                                             | Persentase Angka kemiskinan                            | 10,40<br>s.d 9,93 |
| <b>2.2</b> | <b>Menurunkan jumlah penganggur</b>                                                     |                                                        |                   |
| 2.2.1      | Menurunnya Tingkat Pengangguran Terbuka                                                 | 1) Tingkat Pengangguran Terbuka                        | 4,13              |
|            |                                                                                         | 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja                  | 73,55             |
|            |                                                                                         | 3) Rasio Kesempatan Kerja Terhadap Usia Kerja          | 72,63             |
| <b>2.4</b> | <b>Mengembangkan Koperasi dan UMKM</b>                                                  |                                                        |                   |
| 2.4.1      | Mengembangkan Koperasi dan UMKM                                                         | 1) Persentase koperasi sehat                           | 19,50             |
|            |                                                                                         | 2) Persentase koperasi aktif                           | 82,50             |
| <b>2.6</b> | <b>Meningkatkan produk berkualitas ekspor dan penggunaan produk dalam negeri</b>        |                                                        |                   |
| 2.6.1      | Meningkatnya kualitas produk unggulan orientasi ekspor dan pengendalian impor non migas | 1) Kontribusi Sektor industri pengolahan terhadap PDRB | 35,10             |
|            |                                                                                         | 2) Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB         | 13,57             |
| <b>2.7</b> | <b>Meningkatkan iklim dan pengembangan investasi</b>                                    |                                                        |                   |
| 2.7.1      | Meningkatnya realisasi investasi                                                        | 1) Pertumbuhan Proyek PMA/PMDN                         | 12                |
|            |                                                                                         | 2) Pertumbuhan Nilai Investasi PMA dan PMDN            | 12                |
| <b>2.8</b> | <b>Mewujudkan Pembangunan yang berkeadilan</b>                                          |                                                        |                   |
| 2.8.1      | Meningkatnya keadilan gender dan perlindungan anak                                      | Indeks Pembangunan Gender (IPG)                        | 69,99             |
| 2.8.2      | Meningkatnya kualitas hidup serta                                                       | 1) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)                    | 71,99             |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA                               | TARGET |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                                                                     | (3)                                             | (4)    |
|            | perlindungan terhadap perempuan dan anak termasuk anak berkebutuhan khusus                                                                              | 2) Rasio kabupaten/ kota menuju Kota Layak Anak | 100    |
| 2.8.3      | Meningkatnya ketersediaan, keterjangkauan dan kesetaraan penyelenggaraan pendidikan                                                                     | APK SMA/SMALB/ MA / Paket C                     | 80,00  |
| 2.8.4      | Meningkatnya kualitas dan keterampilan masyarakat                                                                                                       | 1) Rasio Desa Inovatif                          | 0,68   |
|            |                                                                                                                                                         | 2) Rasio Kab/Kota Inovatif                      | 100    |
|            |                                                                                                                                                         | 3) Rasio Klaster Inovatif                       | 85,71  |
| <b>2.9</b> | <b>Meningkatkan pencegahan permasalahan sosial dan pemerataan akses pelayanan bagi PMKS</b>                                                             |                                                 |        |
| 2.9.1      | Meningkatnya upaya pencegahan permasalahan sosial dan aksesibilitas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi yang berperspektif HAM             | 1) Persentase penanganan PMKS                   | 0,69   |
|            |                                                                                                                                                         | 2) Persentase penguatan kapasitas PSKS          | 1,64   |
| <b>3.1</b> | <b>Menciptakan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang kompeten, profesional, tersertifikasi, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan prima</b> |                                                 |        |
| 3.1.1      | Meningkatnya profesionalisme dan kompetensi Aparatur yang tersertifikasi dan berintegritas serta sistem pola karier yang jelas                          | Indeks Reformasi Birokrasi                      | -      |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                                 | TARGET           |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| (1)        | (2)                                                                                                                                                      | (3)                                                                               | (4)              |
| <b>3.2</b> | <b>Menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan akuntabel</b>                                                                                        |                                                                                   |                  |
| 3.2.1      | Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme                                                                       | Indeks Persepsi Korupsi                                                           | -                |
| 3.2.2      | Tercapainya Laporan Keuangan Daerah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian                                                                                | 1) Opini BPK (WTP)                                                                | Prov, dan 22 K/K |
|            |                                                                                                                                                          | 2) Persentase Dividen                                                             | 7,10             |
| 3.2.4      | Terwujudnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                                                                                                        | 1) Tingkat Maturitas SPIP                                                         | Level 3          |
|            |                                                                                                                                                          | 2) Tingkat Kapabilitas APIP                                                       | Level 3          |
| <b>3.3</b> | <b>Melaksanakan penegakan hukum</b>                                                                                                                      |                                                                                   |                  |
| 3.3.1      | Terwujudnya penegakan dan harmonisasi produk hukum yang mendorong pencapaian akuntabilitas dan kondusivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan | Persentase penindakan pelanggaran perda                                           | 100              |
| <b>4.1</b> | <b>Menurunkan potensi konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama</b>                                                                              |                                                                                   |                  |
| 4.1.1      | Tertanganinya kejadian konflik antar kelompok masyarakat, suku dan agama                                                                                 | Persentase penanganan konflik sosial                                              | 95               |
| <b>4.3</b> | <b>Meningkatkan partisipasi politik masyarakat</b>                                                                                                       |                                                                                   |                  |
| 4.3.2      | Meningkatnya peran Parpol dan Ormas dalam proses demokrasi                                                                                               | Persentase penggunaan hak pilih dalam:<br>- Pemilu Gubernur<br>dan Wakil Gubernur | 75<br>75         |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                                                             | INDIKATOR KINERJA                                                  | TARGET |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                                                                                      | (3)                                                                | (4)    |
|            |                                                                                                                                          | - Pilkada Kabupaten/ Kota                                          |        |
| <b>4.4</b> | <b>Mewujudkan budaya Jawa Tengah yang semakin berkembang pada semua aspek kehidupan</b>                                                  |                                                                    |        |
| 4.4.2      | Meningkatnya sikap dan perilaku masyarakat yang dijiwai oleh keluhuran budaya Jawa                                                       | Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 10,42  |
| <b>5.2</b> | <b>Meningkatkan kesesuaian program pembangunan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami masyarakat</b>                             |                                                                    |        |
| 5.2.1      | Berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah                                                                                       | Indeks Gini                                                        | 0,337  |
| 5.2.2      | Meningkatnya ketepatan waktu dan mutu pelaksanaan pembangunan daerah                                                                     | Indeks Williamson                                                  | 0,6986 |
| <b>6.1</b> | <b>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</b>                                                                                         |                                                                    |        |
| 6.1.1      | Menurunnya angka kematian dan angka kesakitan                                                                                            | Angka Harapan Hidup (AHH)                                          | 75,05  |
| 6.1.2      | Menurunnya <i>Drop Out</i> (DO) KB dan <i>Unmet Need</i> serta meningkatnya peserta KB aktif/ <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR) | 1) Persentase <i>Drop Out</i> Keluarga Berencana                   | 13,50  |
|            |                                                                                                                                          | 2) Persentase <i>Unmet Need</i>                                    | 9,00   |
|            |                                                                                                                                          | 3) Persentase <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> (CPR)           | 80     |
| <b>6.2</b> | <b>Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian dalam penyelenggaraan pendidikan</b>                    |                                                                    |        |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                                         | INDIKATOR KINERJA                                 | TARGET  |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|
| (1)        | (2)                                                                                                  | (3)                                               | (4)     |
| 6.2.1      | Meningkatnya kesempatan masyarakat memperoleh pendidikan                                             | 1) Angka rata-rata lama sekolah                   | 7,15    |
|            |                                                                                                      | 2) Harapan Lama Sekolah                           | 13,35   |
|            |                                                                                                      | 3) APM SMA/SMALB/ MA/Paket C                      | 66      |
| 6.2.2      | Meningkatnya kualitas pendidikan                                                                     | Angka Kelulusan SMA/SMALB/ MA/SMK                 | 99,99   |
| <b>6.3</b> | <b>Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat</b>                                                           |                                                   |         |
| 6.3.1      | Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat                                                                  | Pengunjung perpustakaan provinsi per tahun        | 934.302 |
| <b>6.4</b> | <b>Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman</b>                                                   |                                                   |         |
| 6.4.1      | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan akses aman air minum, sanitasi, rumah layak huni                    | 1) Cakupan layanan air minum perkotaan            | 79,50   |
|            |                                                                                                      | 2) Cakupan layanan air minum perdesaan            | 72,50   |
|            |                                                                                                      | 3) Cakupan layanan sanitasi                       | 81,50   |
|            |                                                                                                      | 4) Rasio rumah layak huni                         | 78,78   |
| <b>6.5</b> | <b>Meningkatkan penanganan infrastruktur pertanian dalam arti luas</b>                               |                                                   |         |
| 6.5.1      | Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat | 1) Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik | 82      |
|            |                                                                                                      | 2) Persentase pemenuhan kebutuhan air baku        | 60,80   |
| <b>7.1</b> | <b>Meningkatkan dayadukung infrastruktur dan pelayanan transportasi</b>                              |                                                   |         |
| 7.1.1      | Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan                                                   | 1) Persentase panjang jalan dalam kondisi baik    | 89,60   |
|            |                                                                                                      | 2) Persentase panjang jalan yang                  | 77,87   |

| NO         | TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                | TARGET |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1)        | (2)                                                                            | (3)                                                                              | (4)    |
|            |                                                                                | lebar $\geq$ 6 m                                                                 |        |
|            |                                                                                | 3) Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq$ 8,0 Ton) | 82,30  |
| 7.1.2      | Meningkatnya ketersediaan dan kondisi moda serta keselamatan transportasi      | Persentase ketersediaan prasarana keselamatan jalan provinsi                     | 60,00  |
| <b>7.3</b> | <b>Menerapkan konsep ramah lingkungan dalam setiap pembangunan</b>             |                                                                                  |        |
| 7.3.1      | Terwujudnya pembangunan berwawasan lingkungan                                  | 1) Luas Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan (ha)                            | 40     |
|            |                                                                                | 2) Persentase rehabilitasi hutan dan lahan kritis                                | 30     |
|            |                                                                                | 3) Kontribusi sektor kehutanan terhadap PDRB                                     | 0,93   |
| <b>7.4</b> | <b>Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana</b>                   |                                                                                  |        |
| 7.4.1      | Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana | Desa Tangguh Bencana                                                             | 68     |

| NO  | PROGRAM                                                                                     | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                         | (3)               |
| 1   | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                                                  | 593.687.539.000   |
| 2   | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                                           | 369.469.967.000   |
| 3   | Program peningkatan disiplin aparatur                                                       | 6.178.591.000     |
| 4   | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur                                          | 17.861.609.000    |
| 5   | Program Pendidikan Menengah                                                                 | 1.714.550.338.000 |
| 6   | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan                                   | 5.995.986.000     |
| 7   | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan                                                      | 9.706.856.000     |
| 8   | Program Pendidikan Khusus                                                                   | 36.344.644.000    |
| 9   | Program Peningkatan Persandian Daerah                                                       | 2.500.000.000     |
| 10  | Program Pendidikan Berkelanjutan                                                            | 7.265.011.000     |
| 11  | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak                      | 8.776.848.000     |
| 12  | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja                                 | 8.756.951.000     |
| 13  | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit                                              | 6.727.210.000     |
| 14  | Program Promosi dan Pemberdayaan                                                            | 105.921.415.000   |
| 15  | Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya | 33.060.974.000    |
| 16  | Program Pengembangan Perhubungan Darat                                                      | 55.171.068.000    |
| 17  | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup                              | 9.680.000.000     |
| 18  | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah                    | 3.723.000.000     |
| 19  | Program Penataan Administrasi Kependudukan                                                  | 5.116.477.000     |
| 20  | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Perempuan dan Anak                        | 75.000.000        |
| 21  | Program Peningkatan Peran Serta Anak dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan                | 946.796.000       |
| 22  | Program Pelayanan Keluarga Berencana                                                        | 4.536.105.000     |
| 23  | Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah                                                 | 18.815.000.000    |

| NO  | PROGRAM                                                               | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                   | (3)               |
|     | Berbasis Sumber Daya Lokal                                            |                   |
| 24  | Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya                  | 16.170.000.000    |
| 25  | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan                | 10.138.092.000    |
| 26  | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 2.550.000.000     |
| 27  | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah      | 37.512.697.000    |
| 28  | Program Peningkatan Kerjasama Pemerintah Daerah                       | 3.398.400.000     |
| 29  | Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan                         | 9.081.720.000     |
| 30  | Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum                             | 56.830.583.000    |
| 31  | Program Peningkatan Pelaksanaan Otonomi Daerah                        | 6.580.000.000     |
| 32  | Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat                              | 2.050.000.000     |
| 33  | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa            | 13.700.000.000    |
| 34  | Program pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi     | 560.000.000       |
| 35  | Program kerjasama informasi dengan mas media                          | 5.077.000.000     |
| 36  | Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan                | 2.500.000.000     |
| 37  | Program Pengembangan Agribisnis                                       | 209.607.509.000   |
| 38  | Program Peningkatan SDM dan Penyuluhan Pertanian                      | 10.875.000.000    |
| 39  | Program rehabilitasi hutan dan lahan                                  | 15.110.000.000    |
| 40  | Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan                         | 10.050.000.000    |
| 41  | Program Pengembangan Ketenagalistrikan dan Migas                      | 14.824.637.000    |
| 42  | Program Pengembangan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi     | 7.501.740.000     |
| 43  | Program Pengembangan Pertambangan dan Air Tanah                       | 14.243.195.000    |
| 44  | Program pengembangan pemasaran pariwisata                             | 11.381.360.000    |
| 45  | Program pengembangan perikanan budidaya                               | 18.191.296.000    |

| NO  | PROGRAM                                                                                    | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                        | (3)               |
| 46  | Program pengembangan perikanan tangkap                                                     | 29.717.521.000    |
| 47  | Program Peningkatan ekspor, promosi dan efisiensi impor                                    | 7.500.000.000     |
| 48  | Program Pengembangan dan pengutan kelembagaan Industri dan dagang                          | 2.720.000.000     |
| 49  | Program pengembangan wilayah transmigrasi                                                  | 1.752.272.000     |
| 50  | Program Peningkatan logistik daerah, akses pasar dalam negeri dan pemberdayaan UDKM        | 5.935.000.000     |
| 51  | Program Peningkatan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dalam negeri          | 3.600.000.000     |
| 52  | Program Pengembangan Industri Logam, Mesin dan Tekstil                                     | 7.394.500.000     |
| 53  | Program Pengembangan Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan aneka         | 3.269.500.000     |
| 54  | Program Pengembangan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan                                  | 6.000.000.000     |
| 55  | Program Jasa Pelayanan Kesehatan                                                           | 16.200.000.000    |
| 56  | Program Pelayanan Kesehatan                                                                | 214.050.128.000   |
| 57  | Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan                                                   | 4.800.000.000     |
| 58  | Program Kesehatan Lingkungan                                                               | 4.900.000.000     |
| 59  | Program Sumber Daya Manusia Kesehatan                                                      | 6.172.000.000     |
| 60  | Program Manajemen, Informasi & Regulasi Kesehatan                                          | 6.085.226.000     |
| 61  | Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD                                          | 1.210.000.000.000 |
| 62  | Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan                                       | 395.153.590.000   |
| 63  | Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan                                     | 27.904.357.000    |
| 64  | Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan                                         | 349.184.082.000   |
| 65  | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | 69.509.363.000    |
| 66  | Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku                                                | 71.724.654.000    |
| 67  | Program Pegendalian Banjir dan Pengamanan Pantai                                           | 47.614.221.000    |
| 68  | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkotaan                                         | 4.666.000.000     |

| NO  | PROGRAM                                                                                | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                    | (3)               |
|     | dan Perdesaan                                                                          |                   |
| 69  | Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi                         | 3.900.000.000     |
| 70  | Program Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung serta Pengembangan Jasa Konstruksi | 5.511.504.000     |
| 71  | Program Pembangunan Perumahan                                                          | 4.052.000.000     |
| 72  | Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan                                               | 2.508.000.000     |
| 73  | Program Perencanaan Tata Ruang                                                         | 3.195.000.000     |
| 74  | Program Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Tata Ruang                            | 3.215.000.000     |
| 75  | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan                          | 7.800.145.000     |
| 76  | Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam                           | 4.350.000.000     |
| 77  | Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Perbatasan                                    | 200.000.000       |
| 78  | Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah               | 80.000.000        |
| 79  | Program perencanaan pembangunan daerah                                                 | 7.050.000.000     |
| 80  | Program perencanaan pembangunan ekonomi                                                | 1.900.000.000     |
| 81  | Program perencanaan sosial dan budaya                                                  | 2.488.653.000     |
| 82  | Program perancangan prasarana wilayah dan sumber daya alam                             | 2.460.000.000     |
| 83  | Program pengembangan data/informasi/statistik daerah                                   | 1.300.000.000     |
| 84  | Program perencanaan pembangunan daerah rawan bencana                                   | 640.000.000       |
| 85  | Program Pos, Telekomunikasi dan SAR                                                    | 730.000.000       |
| 86  | Program Pengembangan IPTEK dan Inovasi Daerah                                          | 10.105.940.000    |
| 87  | Program Pengembangan Perhubungan Laut                                                  | 2.691.200.000     |
| 88  | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi                                   | 1.720.000.000     |
| 89  | Program Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informatika                              | 1.223.500.000     |

| NO  | PROGRAM                                                                                                                      | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                          | (3)               |
| 90  | Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam                                                                         | 2.215.000.000     |
| 91  | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)                                                                                | 600.000.000       |
| 92  | Program Pengembangan Kapasitas Pengelolaan SDA dan LH                                                                        | 1.300.000.000     |
| 93  | Program Fasilitasi Pengembangan Masyarakat dan Desa                                                                          | 6.650.000.000     |
| 94  | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat                                                                                   | 4.854180.000      |
| 95  | Program Peningkatan Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan                                                                   | 9.104.000.000     |
| 96  | Program Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak                                                                          | 1.220.862.000     |
| 97  | Program Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)                                                                        | 150.000.000       |
| 98  | Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri                                                  | 172.000.000       |
| 99  | Program Promosi Kesehatan Ibu - Bayi dan Anak Melalui Kelompok Bina Keluarga dan Bina Balita                                 | 801.895.000       |
| 100 | Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PAUD                                                                     | 332.000.000       |
| 101 | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | 10.650.000.000    |
| 102 | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial                                                                      | 9.824.800.000     |
| 103 | Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)                  | 1.500.000.000     |
| 104 | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial                                                                        | 7.974.966.000     |
| 105 | Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana                                                                               | 18.855.000.000    |
| 106 | Program Penguatan Kapasitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM                                                                    | 10.875.000.000    |
| 107 | Program Peningkatan Produktivitas Pemasaran dan Jaringan Usaha                                                               | 5.770.000.000     |

| NO  | PROGRAM                                                                                    | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                        | (3)               |
| 108 | Program Peningkatan Kualitas SDM KUMKM                                                     | 11.000.000.000    |
| 109 | Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup     | 100.000.000       |
| 110 | Program Pengembangan Akses Permodalan dan Efektivitas Pembiayaan                           | 2.000.000.000     |
| 111 | Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya                             | 3.650.000.000     |
| 112 | Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa                       | 450.000.000       |
| 113 | Program pengembangan destinasi pariwisata                                                  | 20.758.000.000    |
| 114 | Program pengembangan Kemitraan                                                             | 2.575.000.000     |
| 115 | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi                                        | 2.275.000.000     |
| 116 | Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi                                | 5.811.730.000     |
| 117 | Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana, dan prasarana daerah                         | 859.750.000       |
| 118 | Program Pembibitan, Pembinaan serta Pemasyarakatan Olah Raga                               | 64.125.000.000    |
| 119 | Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Olah Raga                            | 3.310.000.000     |
| 120 | Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan                  | 1.628.600.000     |
| 121 | Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda                               | 1.200.000.000     |
| 122 | Program Peningkatan Kesempatan Kerja                                                       | 7.219.500.000     |
| 123 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan                       | 162.132.700.000   |
| 124 | Program pengembangan wawasan kebangsaan                                                    | 6.350.000.000     |
| 125 | Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan                                          | 2.200.000.000     |
| 126 | Program Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat                                          | 10.775.000.000    |
| 127 | Program Peningkatan Kemampuan Perlindungan Masyarakat (LINMAS) dan Rakyat Terlatih (RATIH) | 24.300.000.000    |
| 128 | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal                          | 2.915.000.000     |

| NO  | PROGRAM                                                                                             | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                                                 | (3)               |
| 129 | Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah                                      | 98.121.624.000    |
| 130 | Program Pengelolaan Aset Daerah                                                                     | 9.448.694.000     |
| 131 | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH           | 16.329.451.000    |
| 132 | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan                        | 571.665.000       |
| 133 | Program Penyelenggaraan Kepegawaian dan Perangkat Daerah                                            | 53.748.858.000    |
| 134 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan                                                                | 12.890.120.000    |
| 135 | Program Pengembangan Diversifikasi dan Pola Konsumsi Pangan                                         | 2.650.000.000     |
| 136 | Program Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan                                                        | 1.485.000.000     |
| 137 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan                      | 1.085.110.000     |
| 138 | Program perbaikan sistem administrasi kearsipan                                                     | 1.400.000.000     |
| 139 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah                                           | 1.335.000.000     |
| 140 | Program peningkatan kualitas pelayanan informasi                                                    | 160.000.000       |
| 141 | Program peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat                                      | 500.000.000       |
| 142 | Program Pengembangan Budaya Baca                                                                    | 3.085.000.000     |
| 143 | Program Peningkatan SDM Perpustakaan                                                                | 250.000.000       |
| 144 | Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan                                                         | 675.000.000       |
| 145 | Program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan                                                       | 22.199.525.000    |
| 146 | Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan                                                       | 2.300.000.000     |
| 147 | Program perencanaan dan pengembangan hutan                                                          | 2.304.475.000     |
| 148 | Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir                                                     | 3.460.400.000     |
| 149 | Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan | 2.100.000.000     |
| 150 | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan                                   | 8.250.000.000     |

| NO  | PROGRAM                                                               | ANGGARAN<br>(Rp.) |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| (1) | (2)                                                                   | (3)               |
| 151 | Program Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan | 1.600.000.000     |

Semarang, Pebruari 2018



H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP